



**THRIVING**  
through Resilience





# THRIVING through Resilience

Di tengah kondisi bisnis pelayaran yang masih kurang kondusif, PT Trans Power Marine Tbk (TPM) berhasil menunjukkan kapabilitasnya dan menutup tahun 2016 dengan pencapaian yang menggembirakan. Hal tersebut merupakan hasil kerja keras TPM dalam menciptakan relasi yang baik dengan seluruh pelanggan dan mitra bisnis yang tepat. Kontrak dan permintaan dari para pelanggan setia berhasil diwujudkan. Selain itu optimalisasi strategi yang diterapkan manajemen pun berjalan dengan efektif. Mulai dari efisiensi operasi, utilisasi armada yang maksimal, penggunaan peralatan dan teknologi terkini serta peningkatan kualitas untuk memberikan kepuasan bagi seluruh pelanggan. Dengan ketahanan terhadap krisis yang telah teruji, TPM optimis untuk terus tumbuh dan melangkah lebih jauh di peta persaingan.

*In the midst of the remaining uncondusive shipping business conditions PT Trans Power Marine Tbk (TPM) managed to prove its capability and concluded year 2016 with encouraging achievement. This accomplishment is the result of hard work in creating a good relationship with all customers and chosen business partners. Contract and demand from loyal costumer are successfully actualized. In addition, the management also managed to carry out the strategy optimization effectively. Starting from the operational efficiency, maximized fleet utilization, implementation of the latest equipment and technology as well as enhanced quality to deliver satisfaction for all customers. With proven resilience amidst crisis, TPM is optimistic to continue thriving and move further in the competition.*

# Daftar Isi

## Table of Content

### 01 | **Penjelasan Tema** Theme Explanation

### 05 | **Kinerja 2016** 2016 Performance

- 06 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 06 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 07 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 08 Jumlah Armada Kapal  
Number of Fleets
- 08 Peristiwa Penting  
Significant Events
- 09 Strategi Utama 2016  
Key Strategies 2016

### 11 | **Laporan Manajemen** Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 16 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 20 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 26 Profil Direksi  
Board of Directors Profile

### 33 | **Profil Perusahaan** Company Profile

- 34 Riwayat Singkat  
A Brief History
- 36 Informasi Perusahaan  
Company Information
- 38 Tonggak Sejarah  
Milestones
- 40 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Values
- 40 Kebijakan Mutu  
Quality Policy
- 41 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 42 Area Operasional  
Operational Area
- 42 Entitas Anak  
Subsidiary
- 43 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 43 Lembaga dan Profesi Penunjang  
Pasar Modal  
Professionals and Institutions Supporting  
Capital Market

### 45 | **Informasi Saham** Share Information

- 47 Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listings
- 47 Aksi Korporasi  
Corporate Action
- 48 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 49 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris  
Share Owned by Board of Commissioners

## 51

### Sumber Daya Manusia

Human Resources

- 53 **Komposisi Karyawan & Awak Kapal**  
Composition of Employees & Crew Members
- 55 **Pelatihan & Pengembangan**  
Training & Developments
- 56 **Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**  
Practice of Employment, Occupational Health and Safety

## 59

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 60 **Tinjauan Umum**  
General Overview
- 61 **Tinjauan Kinerja Operasional**  
Operational Performance Review
- 64 **Tinjauan Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Review
- 68 **Struktur Permodalan**  
Capital Structure
- 75 **Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspect
- 78 **Strategi dan Prospek Usaha**  
Strategies and Business Prospects

## 81

### Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 82 **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance Implementation
- 83 **Struktur GCG**  
GCG Structure
- 103 **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 104 **Manajemen Risiko**  
Risk Management
- 107 **Perkara Hukum**  
Legal Disputes
- 107 **Program Kepemilikan Saham**  
Employee Stock Allocation
- 108 **Keterbukaan Informasi**  
Information Disclosure
- 108 **Sistem Pelaporan Pelanggan**  
Whistleblowing System
- 110 **Budaya Korporasi & Kode Etik**  
Corporate Culture & Code of Conduct
- 111 **Tanggungjawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

### Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016

Responsibility Statement of Annual Report 2016

### Laporan Keuangan

Financial Statements







# KINERJA

2016

2016 Performance

Selama 2016, industri pelayanan tanah air masih dalam iklim yang optimis. Kebijakan pemerintah dengan pembangunan nasional yang berorientasi pada maritim menjadi stimulus tersendiri di tengah tergerusnya industri pelayaran dunia.

*In 2016, the national shipping industry remained on its optimistic side. The government policy focusing in the maritime-oriented national development served as a stimulus itself in spite of the weakening global shipping industry.*

01

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlight

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statements of Financial Position</i>
Aset Lancar	14.379.829	16.690.395	14.047.027	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	106.835.236	114.372.683	122.058.699	<i>Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	121.215.065	131.063.078	136.105.726	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	54.976.392	66.335.224	73.409.933	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	66.238.673	64.727.854	62.695.793	<i>Total Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	121.215.065	131.063.078	136.105.726	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Laporan Laba Rugi				<i>Income Statement</i>
Pendapatan Usaha	33.181.074	50.389.838	72.526.640	<i>Revenues</i>
Laba Bruto	7.553.833	10.199.050	20.569.399	<i>Gross Profit</i>
Laba Tahun Berjalan	1.483.234	1.935.302	11.998.594	<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	27.585	96.759	12.818	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.510.819	2.032.061	12.011.412	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Laba per Saham Dasar	0,0006	0,0007	0,0046	<i>Basic Earnings Per Share</i>
Rasio Keuangan dalam Persentase				<i>Financial Ratios in Percentage</i>
Rasio Lancar	50,60%	51,74%	41,29%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	83,00%	102,48%	117,09%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	45,35%	50,61%	53,94%	<i>Debt to Asset Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,55%	4,03%	16,56%	<i>Profit to Revenue Ratio</i>
Rasio Laba terhadap Aset	1,25%	1,55%	8,83%	<i>Return on Assets</i>
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	2,28%	3,14%	19,16%	<i>Return on Equity</i>

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Pendapatan Usaha				<i>Revenues</i>
Tunda & Tongkang	24.503.375	39.156.597	58.887.224	<i>Tug &amp; Barge</i>
Crane Barge	8.677.699	11.233.241	13.639.416	<i>Crane Barge</i>
Jumlah	33.181.074	50.389.838	72.526.640	<i>Total</i>



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

#### Pergerakan Saham TPM 2016

TPM 2016 Share Movement

Triwulan quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowes	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham tercatat Ammount Shared Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalitation
I	238	278	188	223	1.641.000	2.633.300.000	587.225.900.000
II	223	225	150	151	220.600	2.633.300.000	397.628.300.000
III	151	198	110	145	3.898.800	2.633.300.000	381.828.500.000
IV	145	350	143	316	185.863.400	2.633.300.000	832.122.800.000

#### Pergerakan Saham TPM 2015

TPM 2015 Share Movement

Triwulan quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowes	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham tercatat Ammount Shared Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalitation
I	434	520	345	370	268.300	2.633.300.000	974.321.000.000
II	370	400	242	325	466.300	2.633.300.000	855.822.500.000
III	325	330	190	257	330.700	2.633.300.000	676.758.100.000
IV	257	279	201	238	107.500	2.633.300.000	626.725.400.000

Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan melaksanakan pendaftaran sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA. Dalam Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) tersebut, terdapat 395.000.000 lembar saham atau setara dengan 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum. Tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp230.

Perusahaan mencatat bahwa harga saham tertingginya di tahun 2016 mencapai Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah). Sementara itu, harga saham terendahnya di tahun yang sama ialah Rp110 (seratus sepuluh Rupiah). Di penghujung tahun 2016, harga saham Perusahaan diperdagangkan di level Rp 316 (tiga ratus enam belas Rupiah).

*On February 20<sup>th</sup>, 2013, the Company managed to register its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker symbol TPMA. In the Initial Public Offering (IPO), there were 395,000,000 shares or equal to 15% of the issued and fully paid capital after a Public Offering. Every share was traded at a Rp230.*

*The Company recorded that the highest share price in 2016 was Rp350 (three hundred and fifty Rupiah); whereas, its lowest stock price in the similar year was Rp110 (one hundred and ten Rupiah). In the end of the year, the Company's stock price was traded at Rp316 (three hundred sixty Rupiah).*

## Jumlah Armada Kapal

Number of Fleets

Total jumlah armada TPM di tahun 2016 adalah 3 (tiga) crane barge, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang sampai 31 Desember 2016.

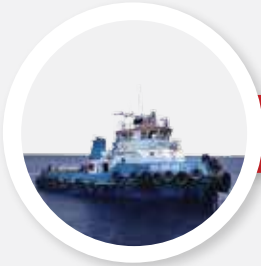
*The total fleets of TPM In 2016 are 3 (three) crane barges, 37 (thirty seven) tugboats, and 33 (thirty three) barges.*

Semua kapal dalam armada TPM tersebut beroperasi melalui area kerja 3 (tiga) kantor perwakilannya yang berada di 3 kota berkonsentrasinya aktivitas transportasi batu bara di Indonesia yakni Kumai (Kalimantan Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Cilacap (Jawa Tengah).

*All ships in TPM's fleets operate in the work areas of 3 (three) representative offices in 3 cities where coal transportation activities concentrate in Indonesia, i.e. Kumai (Central Kalimantan), Banjarmasin (South Kalimantan), and Cilacap (Central Java).*

### Kapal Tunda

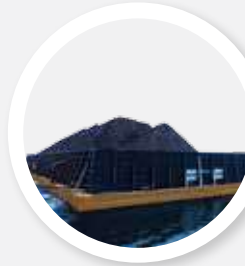
Tug Boat



37

### Kapal Tongkang

Barges



33

### Cranes Barges

Cranes Barges



3

## Peristiwa Penting

Significant Events

- Penandatanganan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Perusahaan mendapat kontrak dari PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- *The signing of contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the coal transportation of Adaro to the PLN - owned steampower electric generations.*
- *The Company secured a contract deal with PT Indominco Mandiri for transporting coal.*

## Strategi Utama 2016

### 2016 Key Strategies

Sejak awal berdirinya, TPM mempunyai visi untuk menjadi sebuah perusahaan yang profesional, terkemuka serta memberikan nilai tambah di sektor jasa transportasi. Untuk mencapai visi besar tersebut, Perusahaan memerlukan adanya seperangkat strategi penting serta berbagai upaya konkret untuk merealisasikannya. Berikut ini ialah sejumlah strategi kunci yang disusun TPM di tahun 2016.

1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi perusahaan yang terbaik dan terpercaya.
2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan di segala aspek bisnis Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan yang optimal.
4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan di kantor pusat dan cabang melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM.
5. Fokus pada pengiriman jarak jauh untuk melayani kebutuhan dalam negeri khususnya PLN.

*From the beginning, TPM has set its mission to become a professional, prominent company that offers added values in the transportation service sector. In order to reach this mission, the Company requires a set of key strategies and various undertakings to realize it. Below is a number of main strategies formulated by TPM in 2016.*

1. *Uphold a full commitment to fulfill the expected transshipment contracts and become a superior and most trusted company.*
2. *Continuously improve all aspects of our business, both internal and external.*
3. *Increase operational efficiency while maintaining optimal service quality.*
4. *Consistently enhance the quality of Human Resources (HR) of the Company, including the crew members and employees at headquarters and representative offices through a series of training and human resource development programs.*
5. *Focus on inter-island shipment shipment to serve domestic demand especially PLN.*





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perusahaan tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan harga terbaik serta sesuai dengan kondisi pasar dan kualitas jasa yang diberikan.

*The Company remains committed to best services and price in accordance with market dynamics and available service quality.*



# 02

## Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Report*



**Yonggi Tanuwidjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Berbagai kebijakan strategis dirumuskan dan diimplementasikan secara terarah. Perusahaan dapat membukukan kinerja finansial yang sangat positif dan mencapai target yang telah dicanangkan di awal tahun.

Various strategic policies were formulated and implemented towards certain directions. The Company managed to record a positive financial performance and reached the target set at the beginning of the year.

#### Pemegang saham yang terhormat,

Pemulihan ekonomi global masih berjalan lambat di tahun 2016. Isu-isu utama seperti isu geopolitik, krisis migran di Eropa dan Timur Tengah serta rendahnya harga komoditas yang berlangsung sejak beberapa tahun ke belakang masih terus membayangi pertumbuhan ekonomi dunia. Sementara itu, industri bisnis pelayaran global pun masih harus menghadapi krisis yang timbul dari berlanjutnya pelambatan aktivitas perdagangan internasional. Pelambatan tersebut berdampak besar pada aktivitas pengiriman internasional. Berdasarkan data Dwery Financial Research, pendapatan kotor dari bisnis pelayaran global diperkirakan mengalami penurunan hingga US\$5,2 miliar pada tahun 2016.

Meskipun demikian, di tengah kondisi tersebut, Indonesia tetap mampu untuk merealisasikan pertumbuhan mencapai 5,0% (yoy) dari angka pertumbuhan sebesar 4,8% (yoy) pada tahun 2015. Pertumbuhan tersebut didorong oleh permintaan domestik yang tetap terjaga serta konsumsi rumah tangga dan investasi infrastruktur pemerintah yang tercatat cukup kuat. Meskipun hanya meningkat secara tipis, pertumbuhan ini sangat berperan untuk menumbuhkan optimisme serta mendorong kinerja ekspor komoditas nasional. Pada semester kedua tahun 2016, harga beberapa komoditas primer kembali menunjukkan perbaikan, dan salah satunya adalah batu bara.

Kondisi tersebut tentunya menjadi kesempatan besar untuk semakin meningkatkan kondisi operasional dan finansial Perusahaan, mengingat bahwa fokus Perusahaan adalah pada jasa pengangkutan hasil produksi batu bara. Dewan Komisaris pun segera meningkatkan frekuensi pengawasan serta pemberian nasihat pada jajaran Direksi yang dengan sigap menangkap kesempatan yang terbuka. Berbagai kebijakan strategis dirumuskan dan diimplementasikan secara terarah. Seluruh armada kapal dipastikan efektivitas utilitasnya. Para karyawan dan awak kapal dipastikan pada kondisi prima untuk memberikan layanan terbaik dan jalur operasional pun diestimasi dengan maksimal sehingga tingkat menganggur kapal dapat ditekan dan menghasilkan frekuensi operasional yang optimal.

*Dear valuable Shareholders,*

*The global economy revival was still slow throughout 2016. Some key issues such as geopolitical ones, migrant crises in Europe and Middle East and the low prices of commodities occurring in a few recent years keep overshadowing the world's economy growth. In the meantime, the global shipping industry is also dealing with a crisis triggered by the continuous slowdown of international trade activities. It affects significantly the international delivery activity. Based on Dwery Financial Research, the gross income of global shipping business was estimated to undergo another declining trend at US\$5.2 billion in 2016.*

*Despite that, amidst such a circumstance, Indonesia was still able to realize its growth at 5.0% (yoy) from the growth percentage of 4.8% (yoy) in 2015. It was made possible due to the stable domestic demand, household consumption, and the government infrastructure investment which was recorded as quite robust. Despite slight improvement, the growth played a vital role in fostering optimism and promoting national commodity export performance. In the second semester of 2016, prices of several primary commodities indicated improvement again, one of which was coal.*

*Such a situation evidently offered huge opportunities to improve the Company's financial and operational state, considering that the Company's focus is on the coal transportation service. The Board of Commissioners also immediately enhanced the supervising frequency and recommendation provision for the Board of Directors that worked in a responsive and nimble manner to capture any upcoming chances. Various strategic policies were formulated and implemented towards certain directions. We ascertained all of the fleets' utilization effectiveness. The employees and ship crew were made certain in a prime condition to provide the best service. The operational lines were also estimated maximally so as to suppress the ship vacancy rate and to generate optimum operational frequency.*

Hasilnya pun terlihat pada semester III 2016 di mana Perusahaan dapat membukukan kinerja finansial yang sangat positif dan mencapai target yang telah dicanangkan di awal tahun. Dari kesigapan serta tingkat adaptif tinggi dalam segala kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh jajaran Direksi telah mengerahkan kapabilitasnya untuk membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik. Kebijakan-kebijakan strategis dapat dieksekusi secara maksimal dan tantangan dari kondisi global tak lagi menjadi halangan Perusahaan untuk semakin mengukuhkan posisi di persaingan industri.

#### Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Keberhasilan Perusahaan tentunya tak terlepas dari penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang konsisten serta patuh terhadap perundang-undangan. Perusahaan patuh terhadap seluruh regulasi yang telah ditetapkan sehingga tetap berada pada jalur bisnis yang tepat. Komunikasi Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen dilakukan secara rutin demi tercapainya target yang ditetapkan. Komite Audit pun melaksanakan fungsinya dengan baik. Melalui keahlian seluruh anggota Komite Audit terkait administrasi dan perpajakan, Perusahaan dapat memonitor serta membawa tingkat kepatuhan Perusahaan pada level yang tinggi.

Salah satu kendala yang digarisbawahi di tahun 2016 adalah terkait dengan kebijakan tarif pengangkutan. Berbeda dengan para kompetitor yang memberlakukan tarif yang kurang wajar, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan harga terbaik serta sesuai dengan kondisi pasar dan kualitas jasa yang diberikan. Informasi-informasi lain terkait Perusahaan juga terus diperbaharui dan dipublikasikan kepada para pelanggan dan masyarakat luas sehingga Perusahaan tetap menjadi entitas yang terpercaya dan dapat diandalkan.

#### Menuju 2017

Untuk semakin meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengimbau agar jajaran Direksi tetap tanggap terhadap kondisi yang terjadi baik dari kondisi perekonomian dan kondisi industri. Asosiasi Pengusaha Pelayaran Nasional atau Indonesian National Shipowners Association (INSA) telah memprediksi bahwa akan ada perbaikan di industri pelayaran pada tahun 2017 mendatang terutama pada segmen ekspor batu bara.

*The results were apparent in the third semester of 2016 when the Company managed to record a positive financial performance and reached the target set at the beginning of the year. Based on the high responsiveness and adaptability to any conditions, Board of Commissioners considered that Board of Directors have put their best efforts to bring the Company towards a better direction. Strategic policies could be executed best and global challenges was no longer problems to the Company to stay afloat in the increasingly competitive industry.*

#### *The Implementation of Good Corporate Governance*

*The Company's success certainly is by virtue of the consistent and compliant implementation of good corporate governance (GCG). The Company observes all of the prevailing regulations so as to remain on the right business track. The communications of Board of Commissioners, Board of Directors and management were conducted on a regular basis in order to achieve the set targets. Audit Committee also conducted its function properly. By means of skills and expertise, all of the Audit Committee members related to administration and taxation field, the Company may monitor and set the compliance level at its best.*

*One of the highlighted drawbacks in 2016 was one associated with transportation tariff policy. Different from competitions applying overrated tariff, the Company remains committed to the best services and price in accordance with market dynamics and available service quality. Other information relevant to the Company is also updated from time to time and publicized to customers and the public so the Company maintains its reputation as a trustworthy and reliable business entity.*

#### *Towards 2017*

*In order to promote the Company's overall performance, Board of Commissioners appealed Board of Directors to be perceptive to any current states of affairs in terms of economy and industry. Indonesian National Shipowners Association (INSA) predicted that there will be improvement in the shipping industry during 2017, especially in the coal export segment. More business opportunities will open up and this golden momentum must be taken advantage*



Celah-celah potensi bisnis akan terbuka, dan momentum tersebut haruslah dimanfaatkan secara optimal. Kebijakan-kebijakan strategis yang terbukti efektif dapat diteruskan dengan didukung oleh kebijakan-kebijakan strategis baru yang dirumuskan secara tajam dan mendalam. Dewan Komisaris juga menghimbau agar tingkat keselamatan aktivitas operasional dapat selalu dijaga pada angka *zero accident*.

#### Apresiasi Mendalam

Pada akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk mengapresiasi seluruh pihak yang telah membawa PT Trans Power Marine Tbk untuk senantiasa meraih pertumbuhan. Kepada seluruh jajaran Direksi atas kerja keras sepanjang tahun, kepada seluruh karyawan atas dedikasi serta komitmen terhadap Perusahaan, serta kepada seluruh pemegang saham yang selalu memberikan kepercayaannya kepada Perusahaan. Kami berharap bahwa sinergi yang baik ini dapat terus terjaga sehingga Perusahaan dapat merealisasikan nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

*of well. Strategic policies proven to be effective in the past may be implemented in the subsequent year with the support of new strategic policies formulated in a critical and analytical manner. Also, Board of Commissioners appealed to keep operational activities clear from any kinds of accidents (zero accident).*

#### Our Biggest Gratitude

*Eventually, on behalf of Board of Commissioners, allow us to extend our gratitude to all parties making all the Company's growth and progress possible. We deeply appreciate all members of Board of Directors for their hard work throughout the year, to all employees for their dedication and commitment to the Company, and to all of our shareholders who always trust the Company. We hope that the great synergy could be continued so that the Company is able to deliver the best added values for all of the stakeholders.*

**Atas Nama Dewan Komisaris**  
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**Yonggi Tanuwidjaja**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

## Profil Dewan Komisaris

*Board of Commissioner's Profile*



**Silvia Oktrianti**

Komisaris  
Commissioner

**Yonggi Tanuwidjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Hongisisilia**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Yonggi Tanuwidjaja

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Setelah lulus dari California State University, Long Beach, Amerika pada tahun 1988, beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration. Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-Sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sigma Mutiara (2010-Sekarang) dan Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013-sekarang) Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005), dan Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003).

*Indonesian citizen, 51 years old. Having graduated from California State University, Long Beach, the United States of America, he earned a degree in Bachelor of Science in Business Administration, Finance. He was officially appointed President Commissioner of the Company for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12, 2012.*

*Aside from serving as the President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), he also serves as Commissioner of PT Sigma Mutiara (2010-present) and Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013-present). He formerly had served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005), and Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003).*





## Silvyta Oktrianti

**Komisaris**  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Pada tahun 2002, beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law di Curtin University, Perth, Australia. Secara resmi beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Beliau juga diketahui berafiliasi dengan Daniel Wardojo yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan. Sebelum bekerja sebagai Komisaris PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Ekasindo Dwikerta (2006-2013).

*Indonesian citizen, 35 years old. In 2002, she earned a degree in Bachelor of Commerce in Accounting and Business Law in Curtin University, Perth, Australia. She was officially appointed Commissioner of the Company in October 2012 for 5 (five)-year period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12, 2012. She is affiliated with Daniel Wardojo who is Vice President Director of the Company. Prior to serving as Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), she served as Director of PT Ekasindo Dwikerta (2006-2013).*



## Hongisisilia

### Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Sebagai alumni Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia, beliau lulus dari universitas tersebut pada tahun 1995 dan mengantongi gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Beliau resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun.

Di samping Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (2012-sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (2012-sekarang), Komisaris PT Kalla Arebama (2005-sekarang), dan Direktur PT Artha Jasakonsulindo (2003-sekarang), Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-sekarang), dan Komisaris PT Graha Multi Bintang (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

*Indonesian citizen, 48 years old. As an alumni of State University of Riau, Sumatera, she graduated from the university in 1995 and obtained a degree in Bachelor of Accounting. She works as Independent Commissioner for the Company for 5 (five)-year period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12, 2012.*

*In addition to serving as Independent Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), she also serves as Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (2012-present), Commissioner of PT Kalla Arebama (2005-present), and Director of PT Artha Jasakonsulindo (2003-present), Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-present), and Commissioner of PT Graha Multi Bintang (2015-present). Prior to that, she served as Partner PT Key Management (1995-2003) and Finance & Accounting Manager of PT Egasutinasakti (1992-1995).*



## Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Ronny Kurniawan**

Direktur Utama  
President Director

Dengan pelaksanaan strategi-strategi yang efektif dan efisien, pada tahun 2016 Perusahaan telah berhasil menunjukkan kinerja yang positif dan baik dari segi operasional maupun keuangan.

By means of effective and efficient strategy implementation, in 2016 the Company managed to show its positive performance both in the operational and financial aspect.

Asosiasi Pengusaha Pelayaran Nasional atau Indonesian National Shipowners Association (INSA) menyatakan bahwa kondisi dunia pelayaran global saat ini masih berada di ambang krisis. Sejumlah perusahaan raksasa dunia di sektor pelayaran mengalami kerugian sehingga terpaksa untuk menurunkan kapasitas angkut hingga melakukan PHK besar-besaran. Kondisi serupa juga masih membayangi dunia pelayaran dalam negeri. Kondisi yang telah berlangsung semenjak dua tahun yang lalu sejak krisis ekonomi global, khususnya perlambatan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas dunia melanda. Meskipun demikian, industri pelayaran tanah air masih terjaga pada iklim yang optimis. Kebijakan pemerintah dengan pembangunan nasional yang berorientasi pada maritim atau *maritime base* menjadi stimulus tersendiri di tengah tergerusnya industri pelayaran dunia.

Di tengah kondisi industri pelayaran yang masih mengkhawatirkan tersebut, Trans Power Marine kembali mampu mempertahankan kinerja finansial yang baik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pencapaian positif tercermin dalam akun-akun finansial utama Perusahaan yang mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun 2016.

Dengan pelaksanaan strategi-strategi yang efektif dan efisien, pada tahun 2016 Perusahaan telah berhasil menunjukkan kinerja yang positif dan baik dari segi operasional maupun keuangan. Dari sisi kinerja keuangan pada tahun 2016, total aset Perusahaan sebesar USD121.215.065, pendapatan usaha adalah USD33.181.074 dan laba bersih menjadi USD1.510.819. Pencapaian tersebut dinilai cukup baik di tengah tantangan yang muncul dan kondisi yang masih belum pulih di tahun 2016.

Kinerja saham perusahaan mengalami perbaikan. Harga saham berkode TPM menyentuh angka Rp316 atau mulai kembali naik melebihi nilai saham yang ditawarkan saat Perusahaan menjual saham perdananya yaitu Rp230. Pencapaian tersebut tentunya menunjukkan ketangguhan Perusahaan di pasar modal serta keunggulannya di mata para pemegang saham.

*Indonesian National Shipowners Association (INSA) stated that the world's shipping industry is still in the verge of crisis at present. A number of global giant corporations in the shipping industry have also been suffering from losses so big that they were forced to do massive layoffs. The similar situation also still haunts the domestic shipping industry. It has been occurring since a couple of years ago when the global economy debacle, especially the China economy slowdown and the declining world commodity prices. Despite all these, the national shipping industry remained on its optimistic side. The government policy focusing in the maritime-oriented national development served as a stimulus itself in spite of the weakening global shipping industry.*

*Amid the alarming situation in the shipping industry, Trans Power Marine was again able to maintain its good financial performance and to provide added values for the entire stakeholders. The positive achievement was reflected in main financial accounts of the growing Company which kept thriving and reached the target set in the onset of 2016.*

*By means of effective and efficient strategy implementation, in 2016 the Company managed to show its positive performance both in the operational and financial aspect. From the financial performance aspect in 2016, the Company's total assets amounted USD121,215,065, operating revenues reached USD33,181,074 and net profit was USD1,510,819. The achievement was considered quite good amid the arising challenges and condition in 2016.*

*The Company's share performance also improved. The price of shares with TPM ticker code touched on Rp316 or started to rebound, surpassing the offering share price when the Company sold its first shares, i.e. Rp230. The achievement indicates the resilience of the Company in the stock market as well as its strengths in the perspective of shareholders.*

Pencapaian tersebut tak terlepas dari harga batu bara yang kembali mendapatkan angin segar di kuartal III 2016. Kondisi *demand* yang lebih tinggi dibandingkan *supply* menjadikan harga batu bara terus merangkak naik dan mendorong peningkatan pada volume pengangkutan. Utilisasi kapal Perusahaan pun meningkat positif dibandingkan dengan utilisasi pada kuartal I dan II 2016. Salah satu aset Perusahaan yang menunjukkan kinerja tinggi adalah *floating crane*. Pada kuartal III dan IV 2016, utilisasi *floating crane* Perusahaan sangat tinggi sehingga mendorong utilisasi armada Perusahaan pada tingkat optimal.

Untuk semakin memaksimalkan kinerja, Perusahaan mengimbangi kondisi tersebut dengan menerapkan strategi efisiensi biaya pada berbagai aspek. Terutama pada penggunaan bahan bakar dan pembelian *spare part* agar tidak berlebihan dan tepat guna. Selain itu biaya-biaya lainnya seperti sewa kapal juga dikurangi karena Perusahaan melihat bahwa margin keuntungan yang didapat atas sewa kapal sangat kecil sehingga menjadi kurang efektif. Perusahaan hanya melakukan sewa kapal dari pihak ketiga untuk sementara menggantikan kapal-kapal yang sedang diperbaiki sehingga kebutuhan pelanggan tetap dapat terpenuhi.

Perusahaan terus berupaya untuk menjaga besarnya kepercayaan para pelanggan. Upaya tersebut bermuara pada beberapa kontrak baru di tahun 2016 serta diperpanjangnya kontrak-kontrak lama. Peningkatan juga terjadi pada *existing* kontrak di mana sebagian pelanggan melakukan pengangkutan yang melebihi volume kontrak yang telah disetujui. Pelanggan Perusahaan sendiri masih didominasi oleh para pelaku bisnis batu bara.

Perusahaan sangat memperhatikan pemeliharaan seluruh armada kapal mengingat bahwa ketersediaan kapal yang dapat beroperasi secara optimal sangat berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Selain melakukan pemeliharaan secara rutin, kemampuan seluruh kru dan anak buah kapal pun terus ditingkatkan untuk menghadapi tantangan cuaca yang tak menentu dan cenderung buruk. Konsistensi akan kualitas tersebut juga menjadi kekuatan Perusahaan sehingga Perusahaan masih dapat bertahan dan menjadi pilihan utama pelanggan, terutama untuk melayani daerah-daerah yang berombak besar seperti Cilacap dan daerah selatan Indonesia, di mana tak semua kapal berani untuk melakukan pengangkutan di daerah-daerah tersebut. Namun demikian, dengan keandalan sumber daya manusia Perusahaan dan ketahanan kapal-kapal Perusahaan yang beroperasi, kapabilitas Perusahaan pun telah teruji dan terbukti dengan baik.

*The achievement was due to the higher coal price in the third trimester of 2016. The higher demand than supply lifted the coal price and triggered more transportation volume. The Company's ship utilization also improved compared to one in the first and second trimester of 2016. One of the Company's assets indicated high performance would be floating crane. In the third and fourth trimester of 2016, the Company's floating crane utilization was very high so it boosted the utilization of the Company's fleet well.*

*For the best performance, the Company countered it by implementing cost efficiency strategy in diverse aspects, particularly the fuel consumption and spare part purchase. In addition to that, other costs such as ship rent cost were also cut down as the Company saw that its profit margin gained from ship rental was too low, making it less effective. The Company is only renting third-party ships for the time being to replace the ships in need of repair so the customers' needs are still fulfilled.*

*The Company keeps on making its best efforts to maintain the trust given by customers. Such efforts resulted in a number of new contracts and the extension of old contracts in 2016. Improvement was also found in the existing contracts where the some of customers' transportation contract volume surpassed the contract volume previously agreed upon. The customers of the Company were still dominated by the coal companies.*

*The Company is very concerned with the maintenance of the entire ship fleet considering that the normally operating ship availability largely impacted on the Company's performance. In addition to routine maintenance, the ability of all crew and crew members is also improved on a regular basis to deal with uncertain weather challenge. The quality consistency also serves as the power for the Company to survive and win the customers' heart, particularly to bring the services to areas with huge waves such as Cilacap and other southern areas in the archipelago, which not all ships have the audacity to carry out any transportation activities in these places. Nonetheless, with the reliable human resource of the Company and the strength of the Company's operating ships, the capability of the Company was tested and proven well.*



Seluruh jajaran Direksi patut bersyukur karena kebijakan-kebijakan strategis yang diimplementasikan tersebut berhasil membawa Perusahaan untuk mewujudkan keberhasilan. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain adalah:

- Menekankan loyalitas terhadap pelanggan. Perusahaan sangat memperhatikan kebutuhan para pelanggan terutama para pelanggan utama agar mereka tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengangkut kargo mereka dan mengalami penambahan cost untuk penyimpanan. Perusahaan memastikan bahwa para pelanggan utama ini terus berada pada daftar prioritas terutama dari sisi penyediaan kapal sehingga kebutuhan mereka tetap dapat terpenuhi.
- Strategi kedua adalah dengan mengatur penggunaan kapal di setiap bulannya. Setiap bulan Perusahaan mengatur operasional armadanya agar semua kapal diutilisasi maksimal dan berkoordinasi dengan pelanggannya.
- Perusahaan juga memastikan bahwa kapal perusahaan berada pada kecepatan terbaiknya sehingga dapat melakukan lebih banyak volume pengangkutan.
- Strategi selanjutnya adalah dari segi SDM yang terus ditingkatkan. Tim-tim yang sudah lama bergabung yang sudah sangat profesional dan berpengalaman dari sisi *maintenance* terus ditingkatkan kapabilitasnya sehingga kondisi kapal terus terjaga.
- Perusahaan juga lebih selektif dalam memilih lokasi-lokasi dengan antrian kapal yang panjang. Perusahaan akan mengalihkan kapal dari daerah-daerah dengan waktu tunggu yang panjang agar tingkat utilisasi kapal dapat dimaksimalkan dan efisiensi waktu semakin tinggi.

Adapun kendala lain yang harus dihadapi Perusahaan selain kendala cuaca dan krisis industri adalah kendala kompetisi. Pada masa-masa ini, mayoritas kompetitor Perusahaan melakukan strategi penurunan harga yang drastis hingga pada tingkat yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Meskipun demikian, Perusahaan tidak goyah pada langkah kompetitor tersebut. Perusahaan tetap menjaga harga pada tingkat yang realistis demi menjaga reputasi perusahaan sebagai perusahaan publik yang selalu menjaga kualitasnya. Perusahaan pun tak terlalu banyak mengambil pelanggan baru, namun lebih banyak memberikan *assurance of quality*, layanan yang dapat diandalkan serta dapat dipertanggungjawabkan.

*All of the Board of Directors members extended their gratefulness as the implemented strategic policies succeeded to bring the Company forward to success. Such policies were as follows:*

- *Emphasizing on the customers' loyalty. The Company is very concerned about the needs of customers especially those main ones so they never have to find problems of transporting their cargoes and to suffer from additional costs for storage. The Company ensures that these main customers stay on the top priority list when it comes to ship provision so that their needs are always fulfilled.*
- *The second strategy would be regulating the monthly ship employment. Every month, the Company regulates its fleet operation so as to optimize the utilization of all its ships and coordinates with all customers.*
- *The Company also ensures that the Company's fleet are at their best speed so they can function properly to transport more volume.*
- *The next strategy is the improvement of human resources. The very experienced and professional old teams in term for maintenance continuously improved the capability so the ships condition is well preserved.*
- *The Company also more carefully selects locations with long lines of ships. The Company will forward ships from locations with longer waiting time so as to improve time efficiency.*

*Meanwhile, another issue the Government had to solve other than weather and industrial crisis was competition. These days, most of the Company's competitors applied a drastic price cutting strategy which was in fact not quite feasible to the market situation. Despite this, the Company remained undaunted by the competitions' strategy. The Company is determined to set its pricing at the sensible price level for the sake of the Company's reputation as a public company which always retains its best quality. The Company was not acquiring so many new customers. Rather, it focused more on providing assurance of quality, reliable and accountable services.*

### Implementasi Good Corporate Governance

Dari segi Good Corporate Governance, Perusahaan selalu menjaga tingkat keterbukaan informasi dan memastikan bahwa kepatuhan Perusahaan tetap berada pada tingkat tertinggi. Perusahaan terus menjaga penerapan GCG dan menyempurnakan implementasinya secara terus menerus. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan berkeadilan senantiasa menjadi pedoman *best practice* Perusahaan untuk mengaktualisasikan bisnis yang sehat dan berkesinambungan serta kompetitif dalam persaingan.

Hingga 31 Desember 2016 tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Perusahaan memastikan bahwa kepatuhan adalah elemen mendasar yang dijunjung oleh seluruh insan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mensosialisasikan dan menginternalisasi kebijakan-kebijakan terkait kepatuhan melalui berbagai upaya.

### Komitmen terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan sangat menjaga keselamatan sumber daya manusia dan memastikan *zero accident*. Perusahaan melakukan seleksi ketat dan secara rutin memonitor serta memberikan pelatihan dan mengimplementasikan SOP yang berlaku.

Komitmen tersebut didasari pada pemahaman sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting yang membawa Perusahaan pada keberhasilan. Untuk itu, segenap elemen Perusahaan senantiasa memberi dukungan penuh terhadap upaya peningkatan mutu SDM yang ada. Perusahaan juga meningkatkan performa karyawan secara berkesinambungan melalui berbagai program pengembangan SDM. Seluruh upaya pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan tentunya bertujuan untuk menciptakan insan-insan berkemampuan tinggi yang dapat menegaskan langkah Perusahaan dalam pencapaian visi misi dan rencana jangka panjang.

### Menuju 2017

Perusahaan sangat optimis bahwa kondisi positif ini akan terus berlanjut hingga tahun mendatang. Seiring dengan tren ekspor yang meningkat yang secara otomatis mendorong peningkatan pada industri batu bara, serta program pemerintah pada industri maritim yang akan semakin digalakkan, Perusahaan percaya bahwa berbagai kesempatan akan terus berdatangan.

### *The Implementation of Good Corporate Governance*

*In terms of Good Corporate Governance, the Company always preserves its information transparency level and ensures that the Company's compliance remains at its highest. The Company continuously maintains the implementation Good Corporate Governance and improves the implementation on an ongoing basis. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness always serve as the guidance of the Company's best practice in order to actualize a competitive, healthy and long-lasting business.*

*By December 31, 2016, there had been no change in the Board of Directors composition. The Company ensured that compliance is a fundamental element upheld by all of the Company's management and staff. For this reason, the Company always socializes and internalizes the policies relevant to compliance through diverse efforts.*

### *Commitment to Human Resource Development*

*The Company is concerned about taking care of its human resource safety and ensuring zero accident. It carefully selects, regularly monitors and holds trainings and certainly implements the prevailing SOP.*

*Such commitment was based on the full understanding that Human Resource (HR) is one of the most crucial elements to bring the Company forward towards success. Therefore, all of the Company's elements always fully support the existing HR quality efforts. The Company also enhanced its employee performance continuously by means of various HR development programs. All of these employee competence development efforts certainly aim to create highly competent human resources that may enforce the Company's strategy to achieve its mission and vision and its long-term plans.*

### *Towards 2017*

*The Company is optimistic that the positive development will continue in the subsequent year. As export trend is rising – which is in turn automatically boosting the coal industry performance and the government program in the increasingly exuberant maritime industry, the Company believes that various opportunities keep on arising.*

Strategi-strategi yang telah berlangsung serta terbukti efektif akan terus dilanjutkan pelaksanaannya. Pengembangan-pengembangan pun akan terus diaktualisasikan, terutama dari segi jumlah armada, utilisasi kapal, serta profesionalisme seluruh sumber daya manusia. Perusahaan pun akan terus berfokus untuk tidak hanya membidik laba jangka pendek semata namun juga untuk menjaga kepentingan jangka panjang pertumbuhan Perusahaan serta hak seluruh pemangku kepentingan.

#### Apresiasi Mendalam

Akhir kata, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh Dewan Komisaris atas pengawasan serta rekomendasi-rekomendasi yang membimbing langkah kami. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, investor, dan regulator sehingga Trans Power Marine dapat semakin berkembang. Bersama komitmen untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan berprestasi, kami berharap bahwa seluruh kerja sama serta jalinan hubungan baik yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan demi mewujudkan visi dan misi bersama.

*The currently applied and proven strategies shall be still implemented. More developments will also be actualized, particularly in the aspect of fleet number, ship utilization, and human resources professionalism. The Company is going to focus not only on targeting short-term profits but also on maintaining the Company's long-term growth target as well as the rights of all stakeholders.*

#### Our Biggest Appreciation

*At last, on behalf of Board of Directors, we extend our deepest gratitude and appreciation to all of the members of Board of Commissioners for the supervision and recommendation as our guidance. Our gratitude also goes to all of our business partners, investors and regulators that have enabled Trans Power Marine to grow. Along with the commitment to becoming a reliable company with outstanding achievements, we hope that all of the good existing cooperations and relations could be preserved and promoted for the sake of attaining our mutual vision and missions.*

**Atas Nama Direksi**  
*On behalf of the Board of Directors,*



**Ronny Kurniawan**

**Direktur Utama**  
President Director

## Profil Direksi

*Board of Directors Profile*



**Aman Suaedi**

Direktur  
Director

**Daniel Wardojo**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Ronny Kurniawan**

Direktur Utama  
President Director

**Rudy Sutiono**

Direktur  
Director

**Agus Endro Prabowo**

Direktur Independen  
Independent Director



## Ronny Kurniawan

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Mengambil jurusan Manajemen, beliau lulus dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1990. Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan per 8 Juni 2015 dengan masa jabatan selama lima tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015. Kewenangan utamanya adalah bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2015-sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998-2001), dan (1990-1997) General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

*Indonesian citizen, 49 years old. Majoring in Management, he graduated from Tarumanagara University, Jakarta in 1990. He officially serves as the Company's President Director as of June 8, 2015 for 5 (five)-year period of time in line with the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 17 dated June 8, 2015. His main authority is to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company.*

*Prior to serving as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2015-present), he served as Vice President Commissioner PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Financial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998-2001), and (1990-1997) General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.*





## Daniel Wardojo

### Wakil Direktur Utama

*Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Beliau meraih gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales Australia pada tahun 2004. Beliau resmi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan per 8 Juni 2015 dengan masa jabatan selama lima tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Silvy Oktrianti yang menduduki jabatan sebagai Komisaris Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2015-Sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Business Development and commercial Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

*Indonesian citizen, 38 years old. He obtained a Master of Science in Logistics degree in University of Wollongong, New South Wales, Australia, in 2004. He officially serves as Vice President Director of the Company since June 8, 2015 for 5 (five)-year period of time in line with the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 17 dated June 8, 2015. He is affiliated with Silvy Oktrianti who serves as the Commissioner of the Company.*

*Prior to serving as Vice President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2015-present), he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2004-2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001-2002).*

## Rudy Sutiono

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Di tahun 1993, beliau lulus dari Universitas Trisakti dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No.8 tertanggal 12 Oktober 2012. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

Selain menjabat sebagai Direktur PT Trans Power Marine Tbk, Beliau juga menduduki jabatan sebagai CFO PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-sekarang). Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & co (1992-1996).

*Indonesian citizen, 47 years old. In 1993, he graduated from Trisakti University and earned a degree in Accounting. He serves as Director of the Company since October 2012 for 5 (five)-year period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12, 2012. He is mainly responsible for the Division of Accounting and Finance.*

*In addition to serving as Director of PT Trans Power Marine Tbk, he also serves as CFO of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-present). Previously, he served as Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), and Supervisor of Prasetio Utomo & Co Public Accountant Office (1992-1996).*





## Aman Suaedi

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Setelah lulus dari jurusan Pelayaran (Marine Officer Kelas 3) di BPLP Semarang pada tahun 1998, ia kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada tahun 2001. Di tahun 2010, beliau menempuh kursus pendek dalam Program Pengembangan Manajemen. Masih di tahun yang sama, beliau mengambil kursus pendek jurusan Supervisory dan Management dari Prasetiya Mulya Business School. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 50 tertanggal 26 Juni 2014, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama sisa periode hingga 2017. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Business Development.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2014-Sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2010-2014), Manajer Operasional PT Trans Power Marine (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Captain Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001-2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998-2001).

*Indonesian citizen, 41 years old. After having graduated from the Shipping Department (3rd Rank Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998, he continued his education to Marine and Port Authority of Singapore in 2001. In 2010, he took a short course in Management Development Program. Still in the same year, he took short courses in Supervisory and Management Department at Prasetiya Mulya Business School. He serves as Director for the Company since June 2014 for the remaining period until 2017 based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 50 dated June 26, 2014 and is responsible for the Division of Business Development.*

*Before he was appointed Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk (2014-present), he served as Business Development Manager of PT Trans Power Marine Tbk (2010-2014), Operational Manager of PT Trans Power Marine (2006-2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Captain Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2002-2004), Chief Officer of Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001-2002), dan Chief Officer of Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic Co., LTD (1998-2001).*



## Agus Endro Prabowo

**Direktur Independen**  
*Independent Director*

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau lulus dari Sea Transport Management 2004 di STIE Kampus Ungu Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen PT Trans Power Marine (2015-sekarang), Beliau pernah bekerja di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996-2014) sebagai Operation Staff (1996-1998), Loading Master (1998-2000), Operation Supervisor (2000-2004), Shipping Superintendent (2004-2008), Deputy Operation Manager (2009-2012) dan terakhir menjabat sebagai Operation Manager (2012-2014).

*Indonesian citizen, 42 years old. In 2004, he graduated from Sea Transport Management 2004 in STIE Kampus Ungu Jakarta. Prior to his appointment of Independent Director PT Trans Power Marine (2015-present), he worked in PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996-2014) as Operation Staff (1996-1998), Loading Master (1998-2000), Operation Supervisor (2000-2004), Shipping Superintendent (2004-2008), Operation Deputy Manager (2009-2012) and the most recent, as Operation Manager (2012-2014).*





# PROFIL

## PERUSAHAAN

### Company Profile

Selain volume pengangkutan yang terus ditingkatkan, Perusahaan juga secara konsisten berinovasi dan melakukan diversifikasi produk yang diangkut.

*Apart from the transportation volume which keeps mounting, the Company is also consistently innovating and diversifying transported goods.*



# 03



## Riwayat Singkat

*A Brief History*



Selama lebih dari satu dekade, PT Trans Power Marine Tbk (TPM atau Perusahaan) telah berperan aktif dalam pemberdayaan industri pelayaran nasional. Seiring lahirnya Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 yang diprakarsai oleh Indonesian Shipowners's Association, di tahun yang sama TPM pun secara resmi menjejakkan kaki dan mulai melakukan kegiatan komersial. Dengan Akta Pendirian No. 62 dan Pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01. TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005, PT Trans Power Marine Tbk memulai operasinya yang bergerak dalam pengangkutan komoditas curah seperti batu bara, nikel, iron ore, gypsum, sand, wood chip, dan lain-lain.

Implementasi asas *cabotage* yang konsekuen dan terawasi dengan baik berhasil mendorong pertumbuhan jumlah armada angkutan laut nasional terus meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 9,24 persen per tahun. Hal ini juga menjadi faktor pendorong positif bagi Perusahaan untuk memperbesar kapasitas armadanya. Setelah beberapa tahun beroperasi dengan armada sewaan dari pihak ketiga dan menunjukkan kinerja yang terus meningkat, Perusahaan berekspansi memperbesar jumlah armada

*For more than a decade, PT Trans Power Marine Tbk (TPM or the Company) has been playing an active role in the empowerment of the national shipping industry. After Presidential Decree No. 5 of 2005 on the National Shipping Industry Empowerment was issued by the initiative of Indonesian Shipowners' Association, in the similar year TPM officially began operating its commercial activities. In accordance with Deed of Establishment No. 62 and Ratification of the Law and Human Rights Ministry by Decree No. C-02878. HT.01.01.TH 2005 dated February 2, 2005, the Company started to operate in the transportation of bulk commodities such as coal, nickel, iron ore, gypsum, sand, wood chips, and others.*

*The consistent and properly-monitored implementation of cabotage principle succeeded to propel the growth of national sea transportation fleet number which keeps increasing with average growth of 9.24% every year. This also serves as the motivational factor for the Company to add its fleet capacity. After a few years of operating by means of rental fleets belonging to third parties and an increasingly improving performance, the Company expanded by adding its ship fleet number with the financial*



kapalnya dengan dukungan dana dari bank. Berawal dari 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang di tahun 2007, kini Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) crane barge, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang per Desember 2016 yang seluruhnya diutilisasi secara optimal.

Selain volume pengangkutan yang terus ditingkatkan, Perusahaan juga secara konsisten berinovasi dan melakukan diversifikasi produk yang diangkut. Dari fokus utama bisnis Perusahaan yang bergerak dalam jasa pengangkutan produksi batu bara, Perusahaan pun melebarkan sayapnya untuk menggarap proyek-proyek pengangkutan biji besi olahan atau SRK (Sponge Rotary Kiln), wood chip dan pasir besi. Hingga tahun 2016, Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui melalui 3 (tiga) kantor perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

Di tahun 2013, Perusahaan memasuki tahapan yang lebih besar dengan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering) untuk 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Sejak itu, TPM terdaftar sebagai perusahaan publik berkode TPMA dengan pergerakan harga saham yang stabil dan positif. Kinerja positif tersebut telah terbukti melalui aksi korporasi yang dilancarkan oleh Perusahaan sejak setahun mendaftarkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebanyak 30% (tiga puluh persen) laba bersih tahun 2013 berupa dividen tunai atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham dibagikan kepada para pemegang saham Perusahaan.

Dengan kapabilitas yang telah teruji, Perusahaan optimis untuk senantiasa memenuhi kebutuhan mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan dengan optimal. Tak hanya untuk kepentingan bisnis, namun juga untuk berkontribusi terhadap cita-cita industri pelayaran tanah air. Untuk menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah serta mewujudkan misi jangka panjang Indonesia menjadi poros maritim dunia.

*support of banks. Starting from 8 (eight) tug boats and 7 (seven) barges in 2007, now the Company has possessed 3 (three) crane barges, 37 (thirty seven) tug boats and 33 (thirty three) barges as of December 2016, all of which are utilized well.*

*Apart from the transportation volume which keeps mounting, the Company is also consistently innovating and diversifying transported goods. With its main focus on coal production transportation service, the Company expanded its scope of business by running processed iron ore transporting projects or SRK (Sponge Rotary Kiln), wood chip and iron sand. By 2016, the Company has been operating in 3 (three) representative offices in the key areas where transportation activities take place, such as Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).*

*In 2013, the Company stepped forward by launching its Initial Public Offering (IPO) for 395,000,000 (three hundred and ninety five million) registered stocks, amounted to 15.00% (fifteen percent) of the capital issued and fully paid after the public offering with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, at the offering price of Rp230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. Since the IPO, TPM has been registered as a public company with TPMA as its ticker code, having a stable and positive stock price. The positive performance has been proven by a corporate action taken by the Company within a year after its listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX). As much as 30% (thirty percent) of the net profit earned in 2013 for cash dividends, worth Rp28,966,300,000 (twenty eight billion nine hundred and sixty-six million three hundred thousand Rupiahs) or Rp11 (eleven Rupiahs) per share and distributed to the Company's shareholders.*

*With the tested capability, the Company expresses optimism to continuously fulfilling its business partners' needs and all the shareholders well. Not only for business purposes, but the Company also contributes to the national shipping industry goal. To become a leading professional company with added values in the bulk goods transportation service and to realize the long-term mission of Indonesia as the world's maritime axis.*

## Informasi Perusahaan

### Company Information

“Dalam mewujudkan motto ‘Jalesveva Jayamahe’, Perusahaan akan terus mengerahkan kemampuannya dalam memberikan solusi pelayanan pengangkutan yang terbaik di kelasnya melalui jalur perairan dan mewujudkan cita-cita Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia.”

*“In actualizing the motto ‘Jalesveva Jayamahe’, the Company will continue to exert its ability to provide the best marine transportation solutions in its class and achieving the ideals of Indonesia to become the world’s center of maritime activities.”*

#### Nama

*Name*

PT Trans Power Marine Tbk (TPM)

#### Bidang Usaha

*Business Activity*

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, PT Trans Power Marine Tbk bergerak di bidang jasa pengangkutan barang baik antar pulau dalam negeri maupun ke luar negeri dengan negara-negara tujuan di Asia Tenggara.

*In conformity with the Company’s Articles of Association, PT Trans Power Marine Tbk engages in service industry to transport goods in both inter-island domestically and countries abroad with South East Asia.*

#### Kepemilikan

*Ownership*

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	: 59,2294%
PT Ascend Bangun Persada	: 26,8024 %
Standard Chartered Bank SG PVB	: 6,7880%
Silvia Oktrianti	: 0,0066%
Lainnya/Other	: 7,1736%

#### Tanggal Pendirian

*Date of Establishment*

24 Januari 2005  
*January 24, 2005*

#### Dasar Hukum Pendirian

*Articles of Association*

Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005  
*Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005*

### Modal Dasar

*Authorized Capital*

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

*Capital Issued and Fully Paid*

### Kronologis Pencatatan Saham

*Share Chronological Listings*

### Kantor Pusat

*Head Office*

Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah)

*Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)*

Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar  
tiga ratus tiga puluh juta Rupiah)

*Rp263,330,000,000 (two hundred sixty three billion and three  
hundred thirty million Rupiah)*

Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan  
diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode  
TPMA dengan tanggal pencatatan pada 20 Februari 2013.

*PT Trans Power Marine Tbk (TPM) shares listed and traded in  
Indonesia Stock Exchange (IDX) with TPMA as its trading code  
dated on February 20th, 2013.*

Artha Graha Building

20th Floor, Suite 20-01

Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telephone : (+6221) 515 5551

Fax. : (+6221) 515 3385, 515 3386

Website : [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com)

E-Mail : [corsec@pt-tpm.com](mailto:corsec@pt-tpm.com)



# Tonggak Sejarah

## Milestones

### 2005

- Perusahaan didirikan dengan nama PT Trans Power Marine.
- Mendapatkan kontrak penyewaan dengan JBG (Jorong Barutama Geston) selama 5 (lima) tahun.
- *The Company establishment under the name of PT Trans Power Marine.*
- *Secured leasing contracts with JBG (Jorong Barutama Geston) for 5 (five) years.*

### 2007

- Kapal pertama milik Perusahaan dengan nama TP 242 dan GT 304 mulai beroperasi secara penuh.
- Mengoperasikan 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang.
- Pengoperasian teknologi *vessel tracking system* untuk mengetahui posisi kapal secara *real time* setiap saat.
- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan PMJ (Pipit Mutiara Jaya).
- *The Company's first vessels by the name of TPM 242 and GT 304 began fully operating.*
- *Operated 8 (eight) tug boats and 7 (seven) barges.*
- *The vessel tracking system technology started to operate to locate the vessels' location in real time.*
- *Obtained the shipment contract with Holcim and PMJ (Pipit Mutiara Jaya).*

### 2009

- Mengalihkan hampir 50% armada yang dimiliki untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.
- *Diverted almost 50% of its own fleets to transport sands from Vietnam and Cambodia to Singapore.*

### 2006

- Mengemban kepercayaan dari bank untuk melakukan pembiayaan kapal.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- *Was trusted by the bank to finance vessels.*
- *Earned the ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.*

### 2008

- Melakukan pengiriman (*shipment*) ke Filipina dengan COA (Contract of Affreightment) Adaro, FARM (Fuel and Raw Material Corporation), dan Holcim.
- *Conducting shipment to the Philippines with COA (Contract of Affreightment) Adaro, FARM (Fuel and Raw Material Corporation), and Holcim.*

### 2010

- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk pasokan ke PLTU 10.000 MW.
- *Secured the shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (subsidiary of PLN) to supply the PLTU 10,000 MW.*





## 2012

- Mendapatkan kontrak pengiriman (*transshipment*) dengan PT Korintiga Hutani selama 10 tahun.
  - Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Krakatau Steel Tbk.
  - Perusahaan mulai merambah ke bisnis *crane barge*.
  - Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga total Perusahaan memiliki 21 kapal tunda dan 23 tongkang.
  - Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD).
- *Obtained the transshipment contract with PT Korintiga Hutani for 10 years.*
- *Acquired the shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.*
- *The Company started to penetrate the crane barge business.*
- *The Company adds tug boats and barges bringing the total tugs and barges that the Company owns to 21 and 23, respectively.*
- *The Company relocated its Head Office to business center in Sudirman Central Business District (SCBD).*

## 2014

- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi Kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
  - Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
  - Perusahaan melakukan perubahan pada logonya.
- *The Company added 1 (one) Crane Barge to fulfill a transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.*
- *The Company signed a contract with PT Trubaindo (Banpu Group) on the transportation of coal.*
- *The Company changed its logo.*

## 2016

- Penandatanganan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
  - Perusahaan mendapat kontrak dari PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- *The signing of contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the coal transportation of Adaro to the PLN-owned steampowered electric generators.*
- *The Company secured a contract deal with PT Indominco Mandiri for transporting coal.*

## 2011

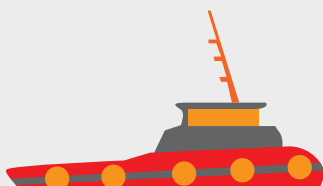
- Mendapatkan kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.
- *Procured the shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.*

## 2013

- PT Trans Power Marine resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau Initial Public Offering) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.
  - Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*)
  - Perusahaan menandatangani pembelian 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.
- *PT Trans Power Marine socially conducted Initial Public Offering or IPO and was listed as a public company in IDX.*
- *The Company added 1 (one) crane barge to strengthen transshipment.*
- *The Company signed procurement of 8 (eight) sets of tug boats and barges by utilizing IPO proceeds.*

## 2015

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
  - Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit *floating crane* guna memenuhi kebutuhan *transshipment* di Kalimantan Selatan.
  - Perusahaan menandatangani restrukturisasi Pinjaman di 3 (tiga) Bank untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- *The Company signed the coal shipping contract with PT Energi Transporter Indonesia.*
- *The Company signed the 1 (one) Floating Crane unit in order to fulfill the Transshipment needs in South Kalimantan.*
- *The Company signed the loan reconstruction of 3 (three) Banks to maintain the Company's performance.*



## Visi Misi dan Nilai - Nilai Perusahaan

*Vision, Mission and Corporate Values*



### Visi *Vision*

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.

*Becoming the professional company that has added value in transporting bulk goods, especially coal.*



### Misi *Mission*

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi stakeholders.

- *Providing the best services to customers.*

- *Providing benefits and added values to stakeholders.*



### Nilai-Nilai Perusahaan *Company's Values*

Menerapkan kebijakan mutu di setiap lini dan departemen Perusahaan sehingga bersama-sama dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan di masa yang akan datang.

*Implementing good quality policy in each line and Company's department so that together may realize the Company's vision and mission into reality in the future.*

## Kebijakan Mutu

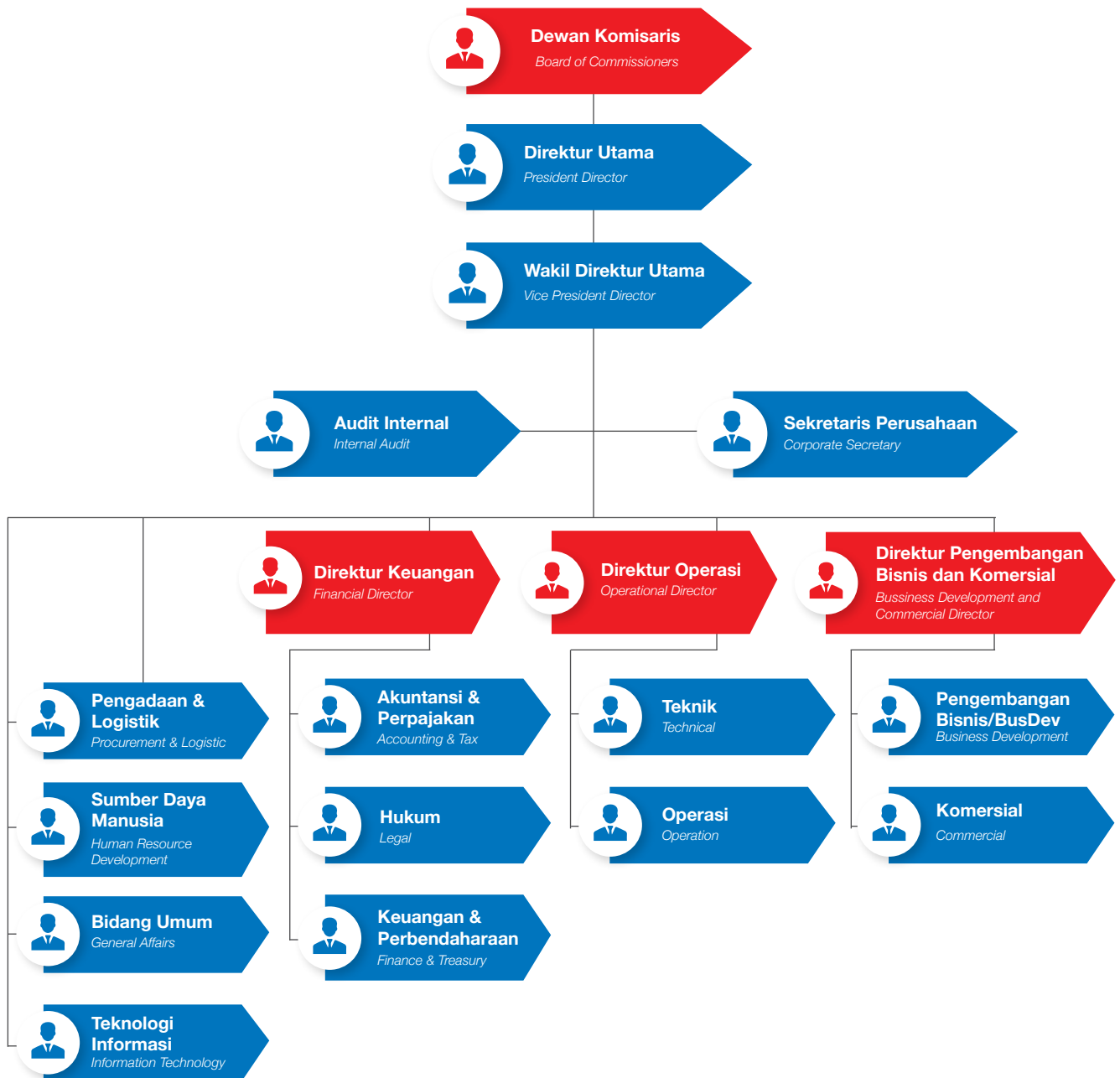
*Quality Policy*

Menjadi pemain yang dominan dalam bisnis transportasi barang-barang curah yang akan memberikan layanan terbaik dan mempunyai nilai tambah kepada pelanggan dengan keandalan armada dan kru kapal, ketepatan waktu pengiriman, dan sistem informasi yang dapat dipercaya untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

*Becoming the dominant business player in transporting bulk goods which will provide the best services and also has added values for customers through the reliability of fleets and shipping crew along with the trustworthy information system to meet customers' satisfaction.*

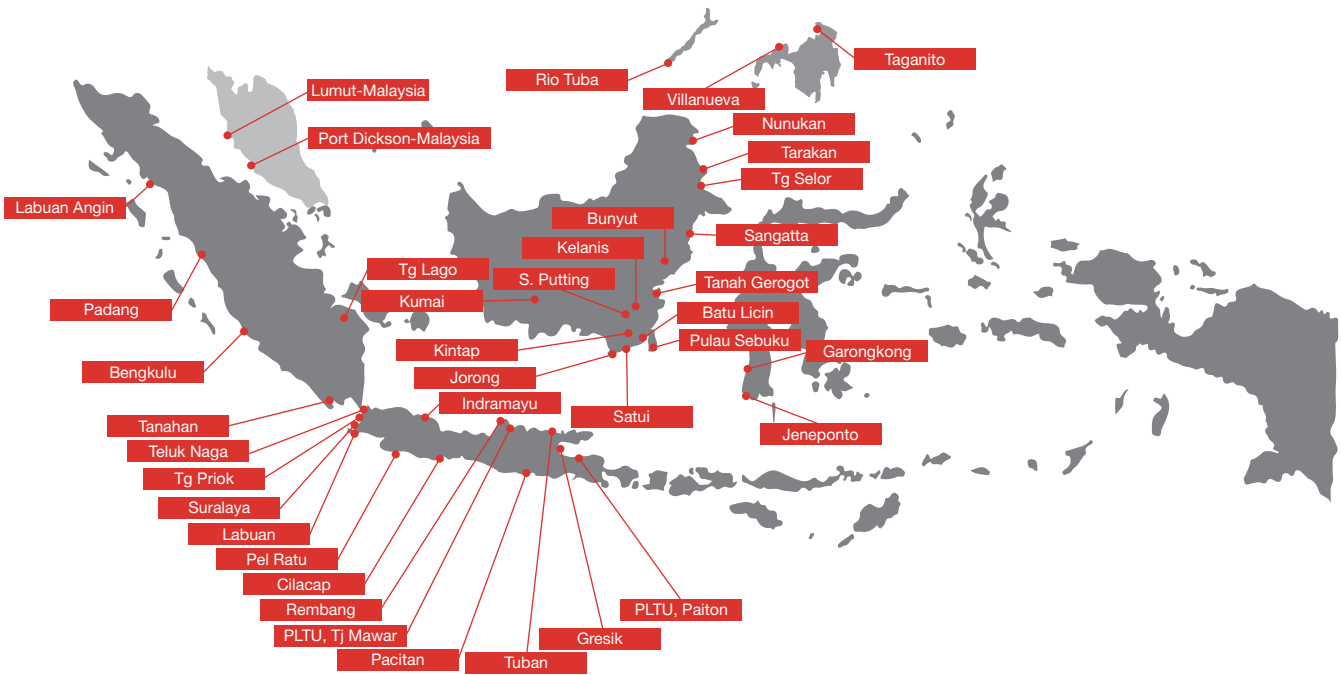
# Struktur Organisasi

Organizational Structure



## Area Operasional

Operational Area



## Entitas Anak

Subsidiary

Perusahaan memiliki 1 (satu) entitas anak dengan detail sebagai berikut:  
*The Company has 1 (one) subsidiary with the details as follows:*

**Nama Perusahaan Entitas Anak**  
*Subsidiary's Name*

**Alamat, Nomor Telepon & Fax**  
*Address, Phone and Fax Number*

**Kegiatan Usaha**  
*Business Field*

**Status Operasi**  
*Operational Status*

**Tahun Pendirian**  
*Establishment Year*

**Kepemilikan Efektif**  
*Effective Ownership*

PT Trans Logistik Perkasa

OBF Gedung Artha Graha, Lt.20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan  
 (021) 5155551 (021) 5153385/86

Pelayaran  
*Shipping*

Belum Beroperasi  
*Non Operational*

2014

PT Trans Power Marine Tbk : 70%  
 PT Nusantara Indah Cemerlang : 30%



## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

<b>ISO 9001:2008</b>	<b>ISO 9001:2008</b>
Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta para pemangku kepentingan.	Quality Management System to maintain the Company's service quality to customers and stakeholders.
<b>Sertifikat Keanggotaan INSA</b>	<b>Membership Certificate of INSA</b>
Perusahaan terdaftar sebagai salah satu anggota dari Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor 1324/INSA/III/2005.	The Company is listed as a member of Indonesian National Shipowners' Association or INSA number 1324/INSA/III/2005.
<b>Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)</b>	<b>International Management Code Certification for the Safety Operation of Ships and Pollution Prevention (ISM Code)</b>
Atas implementasi sistem dan prosedur pencegahan dan penanggulangan terhadap peristiwa gangguan terhadap keselamatan dalam manajemen operasional kapal.	For the implementation of systems and procedures for the prevention and mitigation of the disruptions toward safety in the vessel operational management.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Professionals and Institutions Supporting Capital Market

#### Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountants

Nama / Name	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat / Address	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940 Tel. (+6221) 300 562 67, 300 562 70 Fax. (+6221) 300 562 69
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Melakukan audit laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 Conducting audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2016
Biaya / Fee	Rp180.000.000 Rp180,000,000

#### Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama / Name	PT Sinartama Gunita
Alamat / Address	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Tel. (+6221) 392 2332, Fax. (+6221) 392 3003
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek pada periode tahun 2016 Carrying out share registration and distribution of share-related rights for the period of 2016
Biaya / Fee	Rp25.000.000 Rp25,000,000

#### Notaris

Notary

Nama / Name	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.
Alamat / Address	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3a Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Tel. (+6221) 708 00852, 981 12042, Fax. (+6221) 560 1142
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Membuat akta-akta perusahaan pada periode tahun 2016 Carrying out share registration and Making the Company's deeds for the period of 2016
Biaya / Fee	Rp20.000.000 Rp20,000,000



# INFORMASI

## SAHAM

### Share Information

Kinerja saham perusahaan mengalami perbaikan. Harga saham berkode TPM menyentuh angka Rp316 atau mulai kembali naik melebihi nilai saham yang ditawarkan saat Perusahaan menjual saham perdananya yaitu Rp230.

*The Company's share performance also improved. The price of shares with TPM ticker code touched on Rp316 or started to rebound, surpassing the offering share price when the Company sold its first shares, i.e. Rp230.*

## Informasi Saham

Share Information



### Pergerakan Saham TPM

TPM Share Movement

Tahun 2016 Year 2016	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowes	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham tercatat Amount Shared Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalitation
Triwulan I Quarter I	238	278	188	223	1.641.000	2.633.300.000	587.225.900.000
Triwulan II Quarter II	223	225	150	151	220.600	2.633.300.000	397.628.300.000
Triwulan III Quarter III	151	198	110	145	3.898.800	2.633.300.000	381.828.500.000
Triwulan IV Quarter IV	145	350	143	316	185.863.400	2.633.300.000	832.122.800.000

Tahun 2015 Year 2015	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham tercatat Amount Shared Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalitation
Triwulan I Quarter I	434	520	345	370	268.300	2.633.300.000	974.321.000.000
Triwulan II Quarter II	370	400	242	325	466.300	2.633.300.000	855.822.500.000
Triwulan III Quarter III	325	330	190	257	330.700	2.633.300.000	676.758.100.000
Triwulan IV Quarter IV	275	279	201	238	107.500	2.633.300.000	626.725.400.000



## Kronologi Pencatatan Saham

### *Chronology of Share Listings*

Seiring dengan kualitas Perusahaan yang semakin diakui serta kapasitas yang semakin tinggi, TPM dengan percaya diri memasuki pasar modal dan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO). Pada tanggal 20 Februari 2013, sebanyak 395.000.000 lembar saham secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA. Jumlah tersebut terhitung sebesar 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230 per saham.

Sukses dengan IPO tersebut, Perusahaan kemudian kembali mencatatkan sebagian sahamnya atas nama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri sebesar 2.238.125.000 (dua miliar dua ratus tiga puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau sebesar 84,99%. Selain itu Perusahaan juga mencatatkan saham atas milik Silvy Oktrianti sejumlah 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham atau 0,01%. Secara akumulatif, jumlah saham TPMA di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2.633.300.000 (dua miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu) saham dengan nominal Rp263.330.000.000.

Atas dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk capex (*capital expenditure*) yang direalisasikan sebagai modal Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas armadanya. Sebanyak 8 unit kapal tunda dan 8 unit kapal tongkang ditambahkan sebagai aset tetap yang dapat menunjang efisiensi operasional Perusahaan. Dengan investasi tersebut Perusahaan juga menunjukkan bahwa komitmennya untuk menjawab setiap kebutuhan pelanggan dan konsisten memberikan pelayanan prima.

### Aksi Korporasi

Konsistensi dalam memberikan layanan prima serta realisasi investasi yang efektif membawa Perusahaan pada kinerja finansial yang positif. Dari kinerja positif tersebut, di tahun 2014 Perusahaan berhasil membagikan dividen tunai sebanyak Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham kepada pemegang saham. Jumlah dividen tunai tersebut setara dengan 30% (tiga puluh persen) laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013. Pembagian dividen tunai tersebut diselenggarakan secara resmi pada 26 Agustus 2014 dengan rasio *payout* yang patuh terhadap hukum serta Undang-undang yang berlaku.

*As the Company is more widely acknowledged and improves its capacity, TPM with confidence entered the stock market and conducted an IPO (Initial Public Offering). On February 20, 2013, 395,000,000 stocks were officially listed n BEI (Indonesia Stock Exchange) with TPMA as its ticker code. The amount was equal to 15% of the issued and fully-paid-up capital following the Initial Offering at Rp230 per stock as its offering price.*

*After the IPO, the Company relisted some of its shares under the name of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri, amounting 2,238,125,000 (two billion two hundred thirty eight million one hundred twenty five thousand) stocks or 84.99%. Aside from that, the Company also listed its stocks under the name of Silvy Oktrianti amounting 175,000 (one hundred seventy five thousand) shares or 0.01%. In total, the amount of TPMA shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) was 2,633,300,000 (two billion six hundred thirty three million three hundred thousand) stocks worth Rp263,330,000,000.*

*With the proceeds of the IPO, the Company invested again in its capital expenditure in order to adding its capacity of fleets. There are 8 unit of tug boats and 8 units of barges added as permanent assets to support the Company's operational efficiency. With the investment, the Company also showed its commitment to fulfil the needs of its customers and to consistently provide the best quality service.*

### Corporate Action

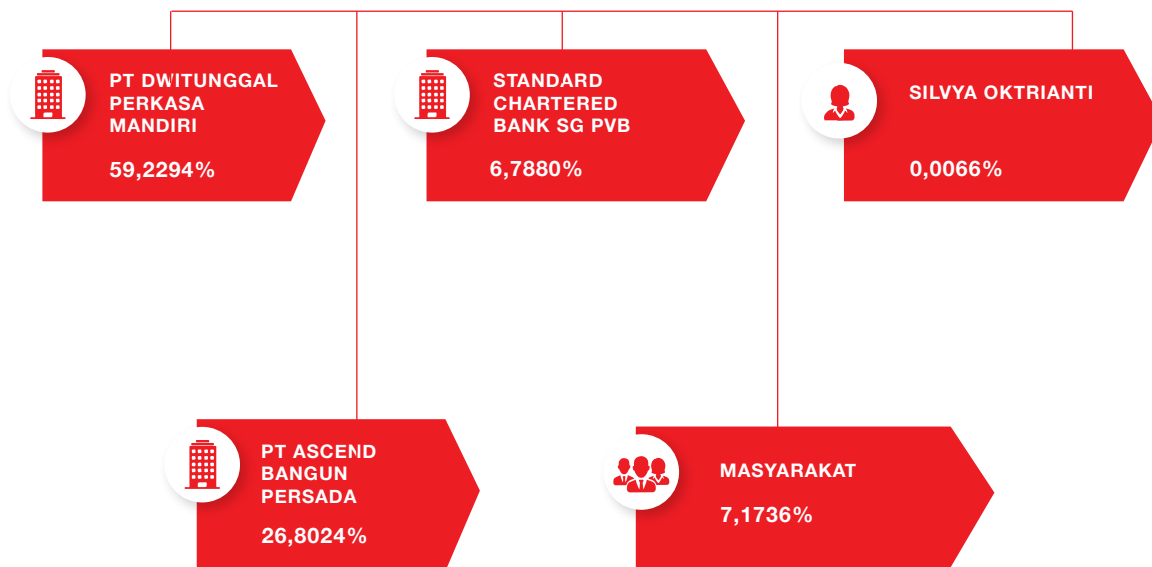
*Consistency of providing the best quality service and effective investment realization led the Company to a positive financial achievement. Thanks to this positive performance, in 2014 the Company managed to distribute cash dividend worth Rp28,966,300,000 (twenty eight billion nine hundred sixty six million three hundred thousand Rupiahs) or equal to Rp11 (eleven Rupiahs) per share to its shareholders. The amount of cash dividend was equal to 30% (thirty percent) of the net profits made in 2013. The cash dividend distribution was officially carried out on August 26, 2014, with payout ratio pursuant to the prevailing laws and regulations.*

# Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



PT Transpower Marine Tbk



Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Saham Amount of Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Nominal of Shares (IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.559.687.500	155.968.750.000	59,2294%
PT Ascend Bangun Persada	705.788.500	70.578.850.000	26,8024%
Silvy Oktrianti	175.000	17.500.000	0,0066%
Masyarakat / Public :			
Standard Chartered Bank SG PVB	178.748.500	17.874.850.000	6,7880%
Lainnya / Others	188.900.500	18.890.050.000	7,1736%
Jumlah / Total	2.633.300.000	263.330.000.000	100%

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Board of Commissioners Stock Ownership

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor/ Stock Ownership of the Members of TPM BOC as much as 5% or More from the Paid-up Capital of TPM			
Pemegang Saham Shareholder	Ada/ Tidak Yes/ No	Keterangan (Jika Ada)/ Information (If Any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki di TPM/ Stock Type Owned in TPM	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki di TPM/ Stock Amount Owned in TPM
Yonggi Tanuwidjaja (Komisaris Utama/ President Commissioner)	Tidak/ No	-	-
Silvia Oktrianti (Komisaris/ Commissioner)	Ada/ Yes	Saham Biasa/ Common Stock	175.000
Hongisisilia (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Tidak/ No	-	-

Efektif sejak tanggal pemberian persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi ketentuan yang berlaku./ Effective as of the approval date of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and in compliant with the applicable regulations.

## Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Stock Ownership

Kepemilikan Saham Anggota Direksi TPM Sebesar 5% atau Lebih Dari Modal Disetor/ Stock Ownership of the Members of TPM BOC as much as 5% or More from the Paid-up Capital of TPM			
Pemegang Saham Shareholder	Ada/ Tidak Yes/ No	Keterangan (Jika Ada)/ Information (If Any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki di TPM/ Stock Type Owned in TPM	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki di TPM/ Stock Amount Owned in TPM
Ronny Kurniawan (Direktur Utama/President Director)	Tidak/ No	-	-
Daniel Wardojo (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	Tidak/ No	-	-
Rudy Sutiono (Direktur/ Director)	Tidak/ No	-	-
Aman Suaedi (Direktur/ Director)	Tidak/ No	-	-
Agus Endro Prabowo (Direktur Independen/ Independent Director)	Tidak/ No	-	-

Efektif sejak tanggal pemberian persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi ketentuan yang berlaku./ Effective as of the approval date of the Financial Services Authority (FSA) on the Fit and Proper Test and in compliant with the applicable regulations.





# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan rangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai aspek operasional termasuk keahlian teknis maupun manajerial.

*Throughout 2016, the Company already conducted a series of training programs including various operational aspects which consists of technical and managerial skills.*



# 05

Para karyawan dan awak kapal adalah ujung tombak Perusahaan yang memegang peranan utama dalam menentukan kinerja serta masa depan Perusahaan. Terlebih lagi, industri pelayaran dan pengangkutan selalu dihadapkan pada persaingan yang ketat serta kondisi operasional yang tidak dapat diprediksi. Untuk itu, sangatlah penting bagi Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas serta kapasitas sumber daya manusianya demi meraih kinerja optimal baik dari segi operasional maupun finansial. Perusahaan sangat menyadari bahwa visi tersebut tidak dapat serta merta dicapai, melainkan harus melalui proses panjang dan komitmen.

Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, Perusahaan mengimplementasikan strategi selektif dengan menjaga kualitas sumber daya manusianya sejak proses seleksi dan rekrutmen. Calon-calon karyawan yang akan menjadi bagian dari Perusahaan diseleksi dengan prosedur serta kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sementara karyawan *existing* terus ditingkatkan kompetensinya dengan pelatihan-pelatihan yang konstruktif dan bermanfaat sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerjanya sehari-hari. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan operasional Perusahaan serta mengukuhkan nama TPM sebagai pemain terdepan di peta persaingan.

Secara lebih spesifik, untuk mewujudkan perangkat SDM yang berkualitas dari segi kompetensi karakter, Perusahaan secara konsisten memperbaiki kebijakan manajemen yang terkait pengelolaan SDM. Antara lain dengan melakukan berbagai upaya terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai pedoman Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Sementara dari segi kualitas, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun pelatihan yang diberikan Perusahaan mencakup *managerial skill*, *soft skill* dan *technical skill*.

Seluruh upaya tersebut adalah wujud komitmen Perusahaan untuk mencetak insan TPM menjadi sumber daya manusia yang adaptif dan tanggap terhadap kondisi yang dihadapi Perusahaan. Untuk memastikan bahwa setiap tahap yang dijalankan dapat mencapai objektif yang

*All of the employees and crew are the spearhead of the Company in holding the key role of determining the performance and the future of the Company. Furthermore, the shipping and transportation industry is always confronted with the tight competition and unpredictable operational condition. Therefore, it is significant that the Company constantly improves its quality and capacity of the human resources it has for the sake of the best operational and financial achievement. The Company is fully aware that the vision cannot be reached in an instant, and it has to go through a long process and tough commitment.*

*In realizing the aim, the Company implements a selective strategy by maintaining its human resource quality since the selection and recruitment processes. Candidates of employees are selected according to procedures and criteria set based on the Company needs. Meanwhile, the existing employees continue to enhance their competence by means of taking part in constructive and useful trainings so as to improve the daily performance quality. These efforts aim to create quality human resource with skills, focus, and high dedication to optimize the entire operational activities of the Company and maintain a strong foothold of the Company as a leading player in the map of competition.*

*Specifically, to actualize the quality human resource means in terms of character competence, the Company consistently updates its amnagement policies related to the human resource management, among other things by varied efforts regarding Labor, Health and Safety practices based on the guidance from the Government Regulations and the prevailing Labor Laws. In the meantime, in the perspective of quality, the Company periodically holds strategic trainings and developments conducted sustainably with the previous year's activities, whereas the Company provides some trainings which include ones related to managerial skill, soft skill and technical skill.*

*All of these efforts are the actualization of the Company's commitment to create adaptive and responsive human resources able to respond well to all conditions the Company deals with. To assure that every phase undergone can reach the set objectives, the Company routinely*

telah ditetapkan, Perusahaan secara rutin mengevaluasi kemajuan kapabilitas SDM yang telah terealisasi. Dengan demikian Perusahaan dapat menyusun fokus serta langkah strategis selanjutnya dan semakin meningkatkan kompetensi SDM dan mewujudkan cita-cita Perusahaan.

*evaluates the progress of human resource capability already achieved. Consequently, the Company is able to set its focus and next strategic efforts and increasingly improve the human resource competence and realize the objective of the Company.*

## Komposisi Karyawan & Awak Kapal

### Composition of Employees & Crew Members

Hingga 31 Desember 2016, Perusahaan tercatat memiliki total jumlah karyawan sebanyak 83 orang dan awak kapal sebanyak 485 orang, masing-masing mengalami penurunan sebesar 5,7% dan 6% dari tahun sebelumnya. Penambahan jumlah awak kapal secara signifikan dilakukan Perusahaan untuk mendukung kelancaran aspek operasional Perusahaan. Adapun para awak kapal Perusahaan masuk ke dalam kategori non staf dan karenanya memiliki status kerja tidak tetap. Berikut adalah komposisi karyawan dan awak kapal Perusahaan berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, kelompok usia dan status kerja.

*As of December 31, 2016, the record indicates that the Company has a total number of employees 83 people and crew members as many as 485 people, each of which has decreased as much as 5.7% and 6% from the previous year. The addition of the ship crew significantly is conducted by the Company to support the Company's operational lines. Concurrently, all the Company's ship crew are included in the category of non-staff and hence, they belong to the temporary employee category. What follows is the composition of the employees and ship crew of the Company based on position, the education level, age group and employment status.*

## KARYAWAN

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

*Employees' Compositions by Position*

Keterangan Description	2016	2015
Komisaris / Commissioners	3	3
Direksi / Directors	5	5
Manajer / Managers	5	6
Staf / Staff	62	65
Sopir dan Non Staf / Driver and Non-Staff	8	9
Jumlah / Total	83	88

## EMPLOYEES

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

*Employees' Compositions by Education Level*

Keterangan Description	2016	2015
Master (S2) / Master Degree	4	2
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	41	54
Akademi (D3) / Non Degree	14	9
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	22	21
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama / Junior High School	2	2
Jumlah / Total	83	88

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employees' Compositions by Age

Keterangan Description	2016	2015
18 – 25	8	14
26 – 35	37	39
36 – 45	30	28
46 – 55	7	5
> 55	1	2
Jumlah / Total	83	88

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employees' Composition by Status

Keterangan Description	2016	2015
Tetap / Full Time	67	70
Kontrak / Contingent	16	18
Jumlah / Total	83	88

## AWAK KAPAL

## CREW

### Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan

Crew's Compositions by Ranks

Keterangan Description	2016	2015
> Perwira / > Officers	256	271
Rating / Rating	229	245
Jumlah / Total	485	516

### Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia

Crew Composition by Age

Keterangan Description	2016	2015
18 – 25	129	118
26 – 35	178	163
36 – 45	113	174
46 – 55	55	41
> 55	10	20
Jumlah / Total	485	516

### Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Crew Composition by Education Level

Keterangan Description	2016	2015
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	34	53
Akademi (D3) / Non Degree	98	102
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	353	361
Jumlah / Total	485	516

## Pelatihan dan Pengembangan

*Trainings and Developments*

**Melalui kegiatan-kegiatan tersebut Perusahaan berharap dapat terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan dan awak kapal. Seluruh rangkaian program pengembangan tersebut dilakukan secara merata, tepat sasaran dan mengacu pada standar operasional Perusahaan.**

***Through all these activities, the Company expects that it continues to optimize the capacity, and capability of employees and crew's. All of the entire development programs can be conducted evenly, efficiently, and complies with the Company's operational standards.***

Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia TPM dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan SDM yang unggul, kompeten dan profesional sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Sebagai dasar pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan telah memiliki program pengukuran kompetensi yang diperuntukkan bagi setiap karyawan dengan orientasi pada visi dan misi Perusahaan yakni memberikan layanan terbaik pada pelanggan dan seluruh *stakeholders*. Dalam pelaksanaannya, program-program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara internal. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa program pelatihan yang melibatkan pihak ketiga dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan rangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai aspek operasional termasuk keahlian teknis maupun manajerial. Di antaranya adalah program pelatihan *training* Pengawas Operasional Pratama dan diklat SMKP.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perusahaan berharap dapat terus meningkatkan kapasitas serta kapabilitas karyawan dan awak kapal. Seluruh rangkaian program pengembangan tersebut dilakukan secara merata, tepat sasaran dan mengacu pada standar operasional Perusahaan. Seluruh karyawan Perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dan menjalani jenjang karir yang sesuai dengan kompetensi dan bakat yang dimiliki.

*The the Company's program of human resource training and development is conducted sustainably to obtain the human resources with excellence, competence and professionalism in accordance with the Company's business development and demands. As the development basic of the employees' competence, the Company has set up a competence measurement program specifically designed for every employee, i.e. providing the best service for customers and all stakeholders. In its realization, the training and development programs are conducted internally. Despite this fact, the training program is open to a possibility that the training program involving third parties doable to meet the Company's needs.*

*Throughout 2016, the Company already conducted a series of training programs including various operational aspects which consists of technical and managerial skills, among other things are Junior Operations Supervisor and SMKP training.*

*Through all these activities, the Company expects that it continues to optimize the capacity, employees' capability and ship crew. All of the entire development programs can be conducted evenly, efficiently, and complies with the Company's operational standards. The entire employees of the Company has the equal rights to develop and take part in the career ladder according to each of employee's competence and talents.*



## Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

*Practice of Employment, Occupational Health and Safety*

Terkait pelaksanaan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan melakukan penekanan pada keselamatan serta kesejahteraan karyawan dan awak kapal. Dalam hal kesejahteraan, Perusahaan memberikan upah minimum sesuai dengan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K). Nilai upah yang telah ditetapkan dapat dipertimbangkan kenaikannya berlandaskan pada keadilan internal maupun eksternal, kinerja dan prestasi serta kompetensi karyawan.

Sementara dari sisi keselamatan, Perusahaan memberlakukan pendekatan preventif. Pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dilakukan dengan pembekalan konsep K3 serta kewajiban memakai peralatan pengaman (safety) sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Tak berhenti di situ, Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan dengan memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
- program keluarga berencana
- upah selama sakit
- tunjangan kecelakaan kerja
- tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja
- istirahat mingguan dan harian
- cuti hamil
- keselamatan kerja dan perlengkapan kerja
- kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu
- tunjangan melahirkan

Mengingat bahwa awak kapal terpapar risiko kerja yang berbeda seiring tugas operasionalnya di lapangan, Perusahaan merasa perlu untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang berbeda. Selain asuransi Protection and Indemnity yang melekat pada setiap aset kapal Perusahaan, sejumlah hak dan fasilitas lainnya terkait dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga diberikan kepada seluruh awak kapal dengan mengacu pada Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya

*Regarding the implementation of the Labor, Health and Safety practice (K3), the Company put an emphasis on the safety and welfare of the employees and crew. In terms of welfare, the Company provides a minimum wage according to the policy of Provincial/Regencal Minimum Wage (UMP/K). The wage nominal set can be considered the raise based on internal and external fairness, performance and achievement as well as the employees' competence.*

*While from the perspective of safety, the Company applies the preventive approach. The accident prevention at workplace is conducted with the K3 concept induction training and the obligation of wearing safety equipment according to each work description. On top of that, the Company also always concentrates on the welfare and health of the employees by providing such facilities as follows:*

- *medical insurance for employees and families*
- *the planned family program*
- *wages during sick days*
- *a work accident benefit*
- *a non-work accident death benefit*
- *weekly and daily breaks*
- *pregnancy leaves*
- *work equipment and work safety*
- *work vehicles for employees with certain positions*
  
- *maternity benefit*

*Considering that the ship crew are exposed to different work risks based on their operational duties in field, the Company deems necessary to provide various facilities. Aside from Protection and Indemnity innate in each of the Company's ship asset, a number of rights and other facilities related to Work Health and Safety aspect were also provided to all of the ship crew members by referring to the Sailor Accident Regulation 1940 and Implementation Regulation and Government Regulation No. 7 Year 2000*

serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk merealisasikan hak-hak seluruh awak kapal yang tercatat sebagai berikut:

- Hak atas lembur
- Waktu istirahat minimal harian
- Cuti tahunan
- Minuman makanan dan alat-alat pelayanan
- Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut
- Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan
- Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat
- Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal
- Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja
- Biaya pemulangan dan penguburan jenazah
- Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal

Seluruh upaya tersebut adalah cerminan kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditentukan oleh peraturan dan Undang-Undang. Di sisi lain, Perusahaan juga menunjukkan komitmen dalam menghargai hak serta kesejahteraan seluruh karyawan. Perusahaan berharap bahwa upaya tersebut dapat berjalan beriringan dengan peningkatan kualitas produktivitas tenaga kerja baik secara individual maupun secara keseluruhan sehingga dapat terus mendorong peningkatan keunggulan kompetitif Perusahaan.

*on Seaman'ship. Based on these regulations, the Company is responsible for the realization of rights of the entire ship crew members, which are as follows:*

- *Rights for overtime*
- *Daily minimum rest period*
- *Yearly leaves*
- *Service tools, food and beverages*
- *Repatriation cost to the place of domicile or place in which the work agreement is signed*
- *Severance pay in the case of termination by the Company*
- *Medical benefits and treatment for crew members who are sick or injured while in board or ashore if it should be dismounted to the land*
- *Compensation for loss of belongings of the crew due to drowning or burnt ship*
- *Compensation for permanent disability due to workplace accidents*
- *Repatriation and burial costs*
- *Death benefits in the case of death on board*

*All of the efforts are reflections of compliance of the Company with the fulfillment of Labor, Work Health and Safety determined by the regulations and laws. On the other hand, the Company also shows its commitment to respecting rights and welfare of all the employees. The Company expects that such efforts can go on along with the quality improvement of labor productivity both in terms of individual and general sense so as to continue to encourage the improvement of the Company's competitive excellence.*



# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis

Dari sisi kinerja keuangan pada tahun 2016, total aset Perusahaan sebesar USD121.215.065, pendapatan usaha adalah USD33.181.074 dan laba bersih menjadi USD1.510.819. Pencapaian tersebut dinilai cukup baik di tengah tantangan yang muncul dan kondisi yang masih belum pulih di tahun 2016.

*From the financial performance aspect in 2016, the Company's total assets amounted USD121,215,065, operating revenues reached USD33,181,074 and net profit was USD1,510,819. The achievement was considered quite good amid the arising challenges and condition in 2016.*



## Tinjauan Umum

### General Overview

IMF menyatakan bahwa pertumbuhan global pada tahun 2016 mencapai penurunan pascakrisis sebesar 2,3%. Kondisi ini disebabkan oleh perdagangan dunia yang stagnan, investasi yang lemah dan merebaknya ketidakpastian dalam ranah kebijakan.

Meskipun demikian, menurut OECD, Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi sebagaimana ditegaskan dalam beberapa indikator ekonomi penting. Pertumbuhan PDB diprediksi akan meningkat dalam dua tahun mendatang. Belanja infrastruktur pemerintah terus mendorong perekonomian nasional. Konsumsi dan investasi swasta dalam negeri terus menunjukkan aktivitas penguatan. Defisit anggaran berjalan juga diproyeksi dapat dikendalikan dengan baik.

Pemerintah terus memprioritaskan belanja infrastruktur dan layanan sosial terutama di sektor kesehatan dan pendidikan. Kebijakan ini diterima dengan baik karena akan menggairahkan perekonomian nasional dan memperluas akses kesehatan dan pendidikan yang sangat fundamental bagi ekonomi dan produktivitas bangsa. Namun, dekatnya defisit dengan ambang batas legal memicu pemangkasan dalam pengeluaran yang terencana. Program Amnesti Pajak yang digulirkan selama 2016 dapat meringankan kondisi ini dalam jangka pendek. Diperlukan pula upaya menambah penerimaan pajak secara jangka panjang. Kebijakan-kebijakan terus diperlukan untuk mengatasi sejumlah masalah kunci dalam perpajakan nasional seperti basis pajak yang sempit, angka wajib pajak yang masih relatif rendah dan kepatuhan yang lemah.

Tahun 2016 juga menjadi tonggak bersejarah bagi industri maritim nasional setelah Pemerintah mencanangkan "Program Poros Maritim Indonesia". Itikad baik ini membuka pintu peluang yang lebih lebar bagi banyak pihak untuk menggali potensi kelautan yang selama ini belum tergarap maksimal. Sebagaimana diketahui industri maritim Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan besar seperti keterlibatan investor dalam negeri dan luar negeri dalam pengembangan Poros Maritim, opsi investasi global untuk industri maritim, serta infrastruktur pelabuhan di berbagai daerah di Indonesia yang masih jauh dari memadai.

*IMF stated the global growth in 2016 reached the post-crisis decline at 2.3%. This condition was caused by the stagnant global trades, weakening investments and the prevailing uncertainty in terms of policy making domain.*

*Despite this, according to OECD, Indonesia still has a high growth opportunity as shown by several key economic indicators. The GDP growth is predicted to rise within the next two years. The government infrastructure expenditure continues to boost the national economy. The domestic private consumption and investment still shows the intensifying activities. The budget deficit of current year is also projected to be under control.*

*The government keeps prioritizing the infrastructure and social service expenditure especially in health and educational sector. The policy is accepted well as it shall spur the national economy and widen the health and education access fundamental to the nation's economy and productivity. However, the deficit level which almost surpassed the threshold triggered the curtailing of planned expenditure. The Tax Amnesty Program initiated in 2016 may ease the condition in the short term. It requires more efforts for a higher tax income in the long term. Policies are still required to overcome a number of key issues in national taxation sector such as the narrow tax base, a relatively low tax payer number and a low compliance level.*

*The year 2016 also served as a historical milestone for the national maritime industry after the Government initiated "Indonesia Maritime Axis Program". The goodwill opens up more opportunities for more parties to dig in the untapped maritime potentials of Indonesia. As we know, the country's maritime industry still faces a number of key issues such as the involvement of domestic and foreign investors and the development of Maritime Axis, global investment options for the maritime industry and port infrastructure in various regions in Indonesia is far from sufficient.*



PT Trans Power Marine Tbk yakin bahwa program Pemerintah tersebut selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dengan meningkatnya aktivitas industri maritim nasional, bisnis Perusahaan juga akan makin maju. Perusahaan turut mendukung kepemimpinan dengan visi yang kuat pada pembangunan berbasis maritim karena dapat bertindak sebagai solusi akselerasi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

*PT Trans Power Marine Tbk is certain that the Government's program is in accordance with the Company's vision and mission. By the increasing national maritime industry activities, the Company's business will also improve. The Company also supports the leaders with a strong vision in the maritime-based development as they can act as the Indonesia's economic growth acceleration solution.*

## Tinjauan Kinerja Operasional

### Operational Performance Review

#### Aktivitas Operasional Perusahaan

Terdapat 3 (tiga) tipe pengangkutan dalam aspek aktivitas operasional Perusahaan. Berikut ialah rinciannya:

1. *Transshipment*  
*Transshipment* dapat didefinisikan sebagai sebuah aktivitas transportasi barang/komoditas dari satu tempat dengan memakai kapal tunda dan kapal tongkang Perusahaan ke kapal induk (*mother vessel/ MV*). Dari sini, kapal induk memindahkannya ke tempat lain.
2. Pengangkutan antarpulau  
Aktivitas transportasi barang antarpulau merupakan aktivitas pengangkutan muatan dari pelabuhan antarpulau di wilayah Indonesia.
3. Pengangkutan luar negeri  
Pengangkutan luar negeri yakni aktivitas transportasi barang dari pelabuhan dalam negeri ke tujuan di luar negeri, terutama dari Indonesia ke negara-negara lain di Asia Tenggara.

#### The Company's Operational Activities

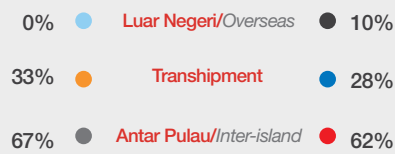
*There are 3 (three) types of transportation in the aspect of operational activities in the Company. Below is the elaboration:*

1. *Transshipment*  
*Transshipment* can be defined as a goods transportation activity from one place by tug boats and barges of the Company to a mother vessel (*MV*). From here, a mother vessel transports to another place.
2. *Inter-island Transportation*  
*Inter-island good transportation activities are ones of transporting goods from an inter-island port in Indonesian territory.*
3. *Overseas Transportation*  
*It is an activity of transporting goods from domestic ports to overseas destination, especially from Indonesia to other countries in the South East Asia region.*

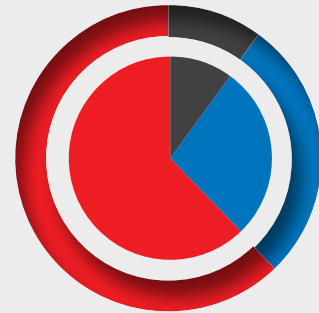
## Segmentasi Pendapatan Usaha Berdasarkan Tipe Pengangkutan

## Segmentation of Revenues Based on Types of Transportation

2016



2015



### 1. Pelabuhan Muat

Menurut kesepakatan dalam perjanjian, kapal tongkang bersandar di pelabuhan muat dengan tarikan kapal tunda. Proses pemuatan dilakukan hingga kapasitas terpenuhi tanpa mengabaikan sisi keamanan dan kelayakan berlayar sebagaimana yang ditetapkan dalam regulasi. Kapal tongkang ditarik kapal tunda untuk kemudian bergerak menuju ke pelabuhan tujuan.

### 1. Loading Port

*According to agreement in a contract, a barge props at a loading port by the tug that pulled it. Loading procedure is conducted until the capacity is reached without setting aside the safety and sailing properness aspect as stated in the regulations. A barge is then pulled by a tug boat so as to be able to move to a port of destination.*

## 2. Berlayar

Kapal tunda menarik kapal tongkang sehingga kapal tongkang akan dapat berlayar ke pelabuhan bongkar berdasarkan kesepakatan dalam kontrak. Para kru kapal tunda senantiasa menyampaikan laporan perihal posisi kapal dan kondisi barang ke kantor pusat. Pihak pusat akan menyampaikan kabar tersebut kepada pelanggan. Dari sini, terdapat 2 (dua) jenis tujuan, yaitu:

- a. *Mother Vessel* (kapal besar). Kapal tunda menarik kapal tongkang ke kapal besar yang bersandar di muara sungai atau laut lepas dalam rangka memindahkan muatan dari kapal tongkang ke kapal besar. Kapal besar tidak dapat menyusuri sungai atau merapat di pelabuhan muat karena memiliki kedalaman yang lebih besar dibandingkan dengan kedalaman sungai atau pelabuhan muat. Inilah yang disebut *transshipment*.
- b. Pelabuhan bongkar antarpulau baik dalam negeri maupun regional. Inilah yang dinamakan antarpulau.

## 2. Voyage

*A tug boat pulls a barge so the tug boat will be able to sail to a discharge port based on a contract agreed. The tug boat crew always submits reports on the ship condition and goods condition to the head office. The head office conveys the update to a customer. From here, there are 2 (two) types of destination, namely:*

- a. *Mother Vessel (large vessel). A tug boat pulls a barge to a mother vessel propping in a river's estuary or offshore to move goods from a barge to a mother vessel. A mother vessel cannot sail through a river or even propped to loading port due to its depth which is bigger than the river or loading port. This is called transshipment.*
- b. *Inter-island discharge port, both in domestic and regional territories. This shipment is called inter-island.*

## Armada Kapal Perusahaan

Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat mempunyai armada keseluruhan mencapai 73 unit kapal. Jumlah total ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. 37 unit kapal tunda,
- b. 33 kapal tongkang, dan
- c. 3 unit *crane barge*.

Upaya merevitalisasi dan memelihara armada kapal selalu dilaksanakan secara periodik. Perusahaan hingga sekarang belum melaksanakan penggantian kapal dalam armadanya dengan pertimbangan umur kapal dalam armada masih dalam umur ekonomis. Adapun rata-rata usia ekonomi kapal tunda, kapal tongkang dan *crane barge* hingga tahun 2016 ialah 6 tahun.

Di samping itu, untuk perawatan yang lebih maksimal dan komprehensif, Perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun senantiasa melaksanakan *docking* besar bagi kapal-kapal dalam armadanya.

## The Company's Ship Fleet

*The Company as of December 31, 2016 recorded that it has a total fleet amounting 73 units. The detail of the Company's total number of fleet is as follows:*

- a. *37 tug boats,*
- b. *33 barges, and*
- c. *3 crane barges.*

*The efforts of revitalization and maintenance of ship fleet are always conducted periodically. The Company to date has not conducted any ship change in the fleet under the consideration that the ship age of the fleet is still in the range of economic age. The average of economic age of tug boats, barges and crane barges until 2016 is 6 years.*

*In addition to that, for more optimum and comprehensive maintenance, the Company within the 5-year period always carries out a large docking for its ships in the fleet.*

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Keterangan	2016	2015	(%)	Description
Pendapatan Usaha	33.181.074	50.389.838	(34,2%)	Revenues
Beban Langsung	25.627.241	40.190.788	(36,2%)	Direct Costs
Laba Bruto	7.553.833	10.199.050	(25,9%)	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.069.666)	(3.127.210)	(1,8%)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(2.776.734)	(3.664.682)	(24,2%)	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih	199.046	(573.974)	134,7%	Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net
Lain-lain – Bersih	(25.072)	(293.204)	(91,4%)	Others – Net
Laba sebelum Pajak Final	1.881.407	2.539.980	(25,9%)	Profit before Final Tax
Beban Pajak Final	(398.173)	(604.678)	(34,2%)	Final Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.483.234	1.935.302	(23,4%)	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi Laba Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	27.585	96.759	(71,5%)	Other Comprehensive Income: Item that will not be Reclassified to Profit or Loss Remeasurement Gain of Employee Benefit Liability
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.510.819</b>	<b>2.032.061</b>	<b>(25,7%)</b>	<b>Total Comprehensive Income For the Year</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.505.199	1.955.887	(23,0%)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(21.965)	(20.585)	6,7%	Non-controlling Interest
	1.483.234	1.935.302	(23,4%)	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.532.784	2.052.646	(25,3%)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(21.965)	(20.585)	6,7%	Non-controlling Interest
	<b>1.510.819</b>	<b>2.032.061</b>	<b>(25,7%)</b>	

### • Pendapatan

Perusahaan membukukan angka pendapatan sejumlah US\$33.181.074 sepanjang 2016. Pencapaian tersebut lebih rendah 34,2% daripada raihan tahun sebelumnya, US\$50.389.838. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan industri batu bara secara global dan menurunnya ekspor batu bara ke luar negeri. Tarif pengangkutan batu bara juga mengalami penurunan. Untuk ke depannya, Perusahaan optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 10-15% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada.

### • Beban Langsung

Pada tahun 2016, Perusahaan membukukan beban langsung sejumlah US\$25.627.241. Penurunan sebesar 36,2% dibanding tahun 2015 yang tercatat

### • Revenues

The Company recorded a revenue figure as much as US\$33,181,074 throughout 2016. The achievement is 34.2% lower than the previous year's achievement, US\$50,389,838. The coal transportation tariff also decreased. This was caused by the decrease of global coal industry and coal export. Moving forward, the Company is optimistic to increase revenue by 10-15% due to the addition of new contracts with new customers along with the increased shipping volume from existing customers.

### • Direct Costs

In 2016, the Company recorded direct cost of US\$25,627,241. A decrease of 36.2% compared to 2015 which amounted to US\$40,190,788, was mainly

sebesar US\$40.190.788, terutama dikarenakan penurunan biaya sewa kapal dan bahan bakar yang sejalan dengan penurunan pendapatan. Tarif biaya sewa kapal dan harga bahan bakar di tahun 2016 secara global juga mengalami penurunan.

#### • **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi Perusahaan di tahun 2016 berjumlah US\$3.069.666. Angka ini menunjukkan adanya penurunan 1,8% dibanding pencapaian tahun sebelumnya sejumlah US\$3.127.210. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jasa profesional seiring dengan tidak adanya penambahan utang bank.

#### • **Beban Keuangan**

Jumlah beban keuangan Perusahaan di tahun 2016 mencapai US\$2.776.734. Hal ini menunjukkan penurunan 24,2% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, US\$3.664.682. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran cicilan utang bank Perusahaan.

#### • **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Perusahaan mencatatkan laba komprehensif di tahun 2016 sebesar US\$1.510.819, menurun sebesar 25,7% dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar US\$2.032.061. Kondisi ini terjadi seiring dengan penurunan pendapatan usaha Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan labanya dengan penerapan strategi bisnis yang berfokus pada penambahan volume pelayaran untuk pelanggan baru maupun lama.

*due to the decrease of vessel charter and fuel which in line with the decline in revenue. Globally, vessel charter expense rates and fuel prices in 2016 also decreased.*

#### • **General and Administrative Expenses**

*The general and administrative expenses of the Company in 2016 reached US\$3,069.666. The figure showed a 1.8% decline compared to the previous year's which amounted to US\$3,127,210. The decrease was mainly due to by the decrease of professional fee along with no additional bank loan.*

#### • **Financial Cost**

*The financial cost of the Company in 2016 amounted US\$2,776,734. This shows a 24.2% decline compared to the previous year's achievement of US\$3,664,682. The decrease was due to the repayment of Company's loan to the bank.*

#### • **Other Comprehensive Income for the Year**

*The Company recorded comprehensive income in 2016 of US\$1,510,819, decrease by 25.7%, compared to the 2015 which amounted to US\$2,032,061. The decrease was in line to the Company's revenue. For the future, the Company plans to improve its profit by implementing business strategy focused on the addition of shipping volume both for new and existing customers.*

Keterangan	2016	2015	(%)	Description
Aset Lancar	14.379.829	16.690.395	(13,8%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	106.835.236	114.372.683	(6,6%)	Non-current Assets
Jumlah Aset	121.215.065	131.063.078	(7,5%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	28.420.789	32.260.889	(11,9%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	26.555.603	34.074.335	(22,1%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	54.976.392	66.335.224	(17,1%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.238.673	64.727.854	2,3%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	121.215.065	131.063.078	(7,5%)	Total Liabilities and Equity



## • Aset

Perusahaan membukukan aset US\$121.215.065 di tahun 2016. Dibandingkan aset tahun 2015 yang berjumlah US\$131.063.078, telah terjadi penurunan sebanyak 7,5%. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya penurunan pada aset tidak lancar Perusahaan yang disebabkan oleh biaya penyusutan.

## • Liabilitas

Liabilitas Perusahaan di tahun 2016 sejumlah US\$54.976.392, menurun sebesar 17,1% US\$34.074.335. Penurunan ini terjadi terutama karena adanya pelunasan utang bank yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan kapal tongkang.

## • Ekuitas

Perusahaan di tahun 2016 mencatat jumlah ekuitasnya mencapai US\$66.238.673. Angka tersebut menunjukkan kenaikan 2,3% setelah dibandingkan dengan ekuitas tahun 2015 yang berjumlah US\$64.727.854. Kenaikan terutama disebabkan oleh laba bersih Perusahaan di tahun 2016.

## • Assets

The Company recorded a total asset worth US\$121,215,065 in 2016. Compared to the 2015 asset amounting US\$131,063,078, there has been a 7.5% decline. The decrease was mainly due to the decrease of non-current assets of the Company caused by the depreciation expense.

## • Liabilities

The Company's liabilities in 2016 reach US\$54,976,392, decrease by 17.1% compared to 2015 which amounted to US\$34,074,335. The decrease is mainly due to the repayment of bank loan which is used to finance the purchase of tugs and barges.

## • Equity

The Company in 2016 recorded the equity amounting US\$66,238,673. This figure shows a 2.3% rise after being compared with the 2015 equity amounting US\$64,727,854. The decrease was mainly driven by net profit in 2016.

Keterangan	2016	2015	(%)	Description
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flow
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	11.313.949	11.212.046	0,9%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(865.888)	(1.147.496)	(24,5%)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(9.389.972)	(9.595.007)	(2,1%)	Cash Flows from Financing Activities
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(29.692)	(83.754)	(64,5%)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
Kenaikan (Penurunan) Neto				Net Increases (Decrease)
Kas dan Setara kas				Cash and Cash Equivalent
- Awal Tahun	1.620.112	1.234.323	31,3%	At the Beginning of Year
- Akhir Tahun	2.648.509	1.620.112	63,5%	At the End of Year

## • Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatatkan arus kas dari aktivitas operasi sepanjang 2016 sejumlah US\$11.313.949. Sementara itu, arus kas dari aktivitas operasi tahun 2015 mencapai US\$11.212.046. Dengan demikian, terjadi kenaikan 0,9% yang disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

## • Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded cash flow from operating activities in 2016 which amounted to US\$11,313,949. Meanwhile, the 2015 cash flow from operating activities reached US\$11,212,046. Hence, there was an increase of 0.9%, which was triggered by the increase of cash revenue from customers.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan sepanjang 2016 mencapai US\$865.888, mengalami penurunan sebesar 24,5% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai US\$1.147.496. Hal ini terutama disebabkan di tahun 2015 Perusahaan melakukan *docking* aset tetap yang cukup besar.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Terkait jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan sepanjang 2016, Perusahaan membukukan US\$9.389.972. Dibandingkan dengan angka tahun 2015 yang mencapai US\$9.595.007, terjadi penurunan 2,1% yang dikarenakan adanya pembayaran utang bank.

- **Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)**

Rasio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan sepanjang 2016 mencapai 83%. Angka ini lebih rendah dari tahun 2015, 102,5%. Hal itu dikarenakan penurunan utang bank Perusahaan.

- **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Perusahaan sepanjang 2016 mencatatkan tingkat kolektibilitas piutang dengan rata-rata pengembalian piutang selama 90 hari. Pencapaian ini dianggap masih dapat memudahkan realisasi profit sebagaimana target yang dibebankan. Namun, di tahun mendatang Perusahaan senantiasa berusaha memacu tingkat kolektibilitas piutangnya agar mengoptimalkan pemasukan dan menekan risiko penurunan kapabilitas pembayaran utang kepada debitur maupun pemasok dan risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

- **Cash Flow from Investing Activities**

*Cash flow from investing activities of the Company throughout 2016 reached US\$865,888, decreasing by 24.5% compared to 2015 which amounted to US\$1,147,496. The decrease was mainly due to bigger docking expense in 2015.*

- **Cash Flow from Financing Activities**

*Regarding cash flow from financing activities in 2016, the Company recorded US\$9,389,972. Compared with the 2015 figure, amounting US\$9,595,007, there was 2.1% decrease related to the repayment of bank loan.*

- **Ability to Repay Debts (Solvency)**

*Liability ratio against total equity of the Company throughout 2016 reached 83.0%. The figure is lower than one in 2015, 102.5%. This was caused by the decline of Company's bank loan.*

- **The Company's Collectibility Level of Receivables**

*The Company throughout 2016 recorded the collectability level of receivables with the receivables payment average of 90 days. The achievement is considered to be able to reach the profit realization as targeted before with ease. Nonetheless, in the upcoming year, the Company always strives to improve its receivables collectability level to optimize the revenues and lessen the risks of Company's ability to pay to debtor or even supplier as well as the risk of currency debasement as a result of late billing on its trade receivables.*

- **Struktur Permodalan**

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan liabilitas terhadap modal. Tujuan Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup sehingga membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi turunnya kinerja keuangan.

Struktur Permodalan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha yang optimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

- **Capital Structure**

*The Company is committed to have optimum capital structure to achieve business objective by maintaining healthy capital ratio that guarantees the maximization of shareholders' value. The Company's Management monitors the capital structure by using precise measurement instrument that can be depend on just like the one in the calculation of debt equity ratio. The Company's objective is to maintain the debt of equity ratio of sufficient amount that made the Company achieved the balance between risk and rates of returns. This balance is important to be achieved as the form of Company's efforts in minimizing the potential risk of its financial performance.*

*The current Company's capital structure is already in accordance with the Management's policy in conducting maximum business activity according to initial target.*

Keterangan	2016	2015	(%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	28.420.789	32.260.889	(11,9%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	26.555.603	34.074.335	(22,1%)	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	54.976.392	66.335.224	(17,1%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.238.673	64.727.854	2,3%	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	83,0%	102,48%		Liabilities to Equity Ratio (%)

- **Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai**

Adapun kinerja bisnis Perusahaan sepanjang 2016 yang dibandingkan dengan anggaran dapat dibaca di tabel di bawah ini:

- **Comparison between Target and Results Achieved**

*Meanwhile, the Company's business performance throughout 2016 compared to the budget can be read below:*

Keterangan Description	Target	Realisasi 2016 2016 Realization	%
Jumlah Aset / Total Assets	125.000.000	121.215.065	97,0%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	52.500.000	54.976.392	104,7%
Pendapatan Usaha / Revenues	35.000.000	33.181.074	94,8%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1.600.000	1.510.819	94,4%

- **Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan untuk Setahun Mendatang**

Perusahaan menetapkan target kenaikan pendapatan dan laba untuk tahun 2017 sekitar 10-15%. Angka target tersebut ditetapkan dengan pertimbangan adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume dari pelanggan yang sudah ada. Untuk struktur permodalan Perusahaan masih tetap sama dan tidak ada perubahan.

- **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak ada peristiwa penting dan kejadian yang bersifat material yang terjadi pasca tanggal laporan akuntan.

- **Target/Projection for the Company to Achieve in the Next Year**

*The Company's target of increasing revenue and income in 2017 is about 10-15% due to addition of new contracts with new customers and volume increase from the existing customers. There is no change in the Company's capital structure.*

- **Information and Material Facts Occuring After the Date of Auditors' Report**

*There is no significant event and even that is material after the date of the auditor's report.*

## **Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perusahaan melaporkan laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan mata uang Dolar AS. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (*US Dollar*) dicatat dengan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (*US Dollar*) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Perusahaan memantau fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar secara ketat dan dengan perhitungan akurat. Upaya ini diterapkan untuk menanggulangi efek dari fluktuasi sehingga Perusahaan selalu siaga dalam memutuskan langkah-langkah yang paling tepat dan menguntungkan.

## **The Foreign Currency Exchange Rate Impacts**

*The Company reports the consolidated financial statement in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to the current consolidated statements of comprehensive income. The Company closely monitors the fluctuations of foreign exchange rates and market expectations by doing accurate calculations. This is to overcome fluctuations in foreign currencies so that the Company can take necessary actions benefited most to the Company in due time.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2016, Perusahaan menetapkan implementasi standar akuntansi dan interpretasi baru. Adapun revisi kebijakan akuntansi yang dilaksanakan telah mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Implementasi standar akuntansi berikut berlaku efektif 1 Januari 2016. Dengan perubahan yang dilakukan, berikut ialah pengaruhnya bagi laporan finansial konsolidasian Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

## Accounting Policy Change

*In 2016, the Company stipulated the accounting standard and new interpretation implementation. The accounting policy revision conducted had complied with the Statement of Financial Statements ("PSAK").*

*The following accounting standards implementation applies effectively since January 1, 2016. With this revisions, these are the impacts in the consolidated financial reports of the Company:*

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.*
- *PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures. The PSAK adds requirements for related parties and clarify the disclosure of compensation paid by the entity management.*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*
- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.*



- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees. The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.*
- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*
- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entitites: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*
- *PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Plant, Property and Equipment. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.*
- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. The PSAK provides clarification that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interrelated. An entity may refer to PSAK No. 13 to determine whether or not property is investment property or owner-occupied property. Entity may also refer to PSAK No. 22 to determine whether or not the acquisition of investment property is a business combination.*

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tidak Berwujud. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- *PSAK No. 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015): Business Combinations. The PSAK clarifies the scope and the obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instruments are recognized as a financial liability or as equity.*
- *PSAK No. 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The PSAK provides editorial revision on the limitations of retrospective application.*
- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.*
- *PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.*
- *ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.*

### Dampak Perubahan Harga Batu Bara

Sepanjang 2016, pasar komoditas masih belum pulih benar sehingga harga-harga komoditas terus mengalami fluktuasi. Perubahan harga komoditas patut menjadi perhatian karena ia menjadi salah satu faktor penentu kinerja bisnis Perusahaan secara langsung dan tidak langsung. Ini karena para pengguna layanan Perusahaan adalah produsen komoditas-komoditas penting tersebut.

Namun demikian, harga komoditas batu bara di akhir tahun 2016 menunjukkan fenomena penguatan yang menggembirakan. Harga Batu Bara Acuan (HBA) per Desember 2016 tercatat mengalami tren kenaikan. Dapat disimpulkan bahwa hal tersebut berdampak positif bagi pencapaian target Perusahaan.

### Coal Price Change Impact

*Throughout 2016, the commodity markets have not fully recovered therefore commodity prices continue to fluctuate. The commodity price changes are of great concerns as it is one of the determining factors of the Company business performance directly and indirectly. This is because the Company's service users are producers of these key commodities.*

*Despite this, the coal price by the end of 2016 indicated a strengthening phenomenon. The Coal Reference Price as of December 2016 recorded a rising trend. It is concluded that this offers positive impacts on the Company's target achievement.*

### Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Sebagai entitas yang patuh terhadap perundang-undangan, kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan, industri keuangan, dan pertambangan turut mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan seperti asas *cabotage* dan *Domestic Market Obligation* sangat berdampak positif bagi Perusahaan.

- Implementasi Asas *Cabotage*  
Asas *cabotage* merupakan kebijakan yang disusun Pemerintah Indonesia untuk industri pelayaran di Indonesia yaitu mengharuskan seluruh kapal yang digunakan dalam pelayaran domestik untuk berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia. Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan asas *cabotage*, yaitu Instruksi Presiden No. 5 tanggal 28 Maret 2005, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005, dan UU No. 20 tahun 2010 tentang pelayaran yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Asas *cabotage* secara bertahap diterapkan berdasarkan komoditi yang diangkut oleh kapal dan kegunaan kapal di mana seluruh tahapan telah secara efektif. Untuk kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia sudah diterapkan sejak 7 Mei 2011. Dari segi ekonomi, tujuan diberlakukannya asas *cabotage* adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut nasional dan lokal. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi kapal dalam negeri karena seluruh kapal yang berlayar di Indonesia harus berbendera Indonesia.

### Government Policy and Changes in Regulation

*As a Company that has complied with legislation, the government policies in the shipping, finance, and mining industries certainly affect our business. Government policy in the shipping industry such as cabotage and Domestic Market Obligation leave a very positive impact on the Company.*

- *The Implementation of Cabotage Principle*  
*The point of cabotage principle is that the entire vessels that are used for domestic voyage must have Indonesian flag and also be manned by Indonesian crews. The government has issued several policies related to cabotage principle, which are Presidential Instruction No. 5 dated March 28th, 2005, the Decree of Ministry of Transportation No. 71 of 2005, and Act No. 20 of 2010 regarding voyage, of which the implementation is set forth by the Regulation of Ministry of Transportation No. PM 48 of 2011 on the Procedures and Requirements for Issuance of Authorization to Use Foreign Ships Excluding Other Activities for Transporting Passengers and/or Goods in Transporting Activities.*

*The cabotage principle is applied gradually based on the commodities that are transported by vessels and on the use of vessels where all stages have been effectively implemented except for vessels used on upstream and downstream businesses supporting oil and natural gas inside Indonesia's territory since May 7<sup>th</sup>, 2011. Economically, the implementation of cabotage principle is to enhance the Indonesian people's economic condition by giving them the widest opportunity in conducting business activity for national and local shipping company. The regulation is expected to enhance the vessels' production domestically because every vessel that sets sail in Indonesia must have Indonesian flag in Domestic Sea.*

- Implementasi *Domestic Market Obligation (DMO)*  
Pemberlakuan DMO batu bara mengacu kepada Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 mengenai Kebijakan Energi Nasional yang menetapkan pada tahun 2025 kontribusi batu bara sebesar 35% dalam bauran energi nasional. Pemberlakuan DMO batu bara juga berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

DMO batu bara bertujuan untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batu bara serta menjamin keamanan pasokan batu bara domestik secara berkelanjutan. Saat ini, kebijakan ketentuan penerapan DMO batu bara telah tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 pasal 2 disebutkan bahwa Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara harus mengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batu bara untuk kepentingan dalam negeri. Sebagai konsekuensinya maka setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menjual batu bara yang diproduksinya berdasarkan Persentase Minimal Penjualan Mineral atau Batu bara yang ditetapkan oleh Menteri dan dituangkan dalam perjanjian jual beli mineral atau batu bara antara Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara dengan pemakai mineral atau batu bara.

Pada tahun 2015, Pemerintah telah mencanangkan asas *beyond cabotage* sebagai kelanjutan asas *cabotage* yang secara umum mewajibkan penggunaan kapal berbendera Indonesia untuk komoditas ekspor. Penerapan *beyond cabotage* telah dilaksanakan pada tahun 2016 dan terutama bertujuan untuk mendukung kemajuan industri pelayaran nasional dalam mengangkut sejumlah komoditas ekspor sekaligus mengurangi ketergantungan industri nasional dalam menggunakan kapal asing. Perusahaan sangat optimis bahwa kebijakan-kebijakan Pemerintah tersebut akan memberikan dampak positif bagi bisnis Perusahaan.

- *Implementation of Domestic Market Obligation (DMO)*  
*The implementation of coal DMO refer to the Presidential Decree No. 5 of 2006 on the Policy of National Energy which sets that in 2025, the coal shall contribute 35% in the mixture of national energy. The implementation of coal DMO is also based on the Act No. 3 of 2007 on the Energy and Act No. 4 of 2009 on the Mining of Coal and Mineral.*

*The enactment of coal DMO aims to prevent the scarcity of coal supply along with the security of domestic coal supply continuously. As of right now, the policy regarding the implementation of coal DMO has been set on Government's Regulation of ESDM No. 34 year 2009 regarding Prioritization of Domestic Needs for Mineral and Coal Supply for the National Benefit.*

*Based on Government Regulations No. 34 of 2009 clause 2, it is stated that Business Entities in Mining of Coal and Mineral should prioritize the supply needs of coal mineral for national interest. Consequently, every company is obliged to sell coals that it produces based on the Minimum Sales Percentage of Coal and Mineral set by the Minister and outlined onto the agreement of coal or mineral trade between Business Entities in Mining of Coal and Mineral with consumers of coal or mineral.*

*In 2015, The government also looks forward to implementing beyond cabotage principle as the continuation of cabotage principle which requires the use of Indonesia-flagged vessels for export commodities. The implementation of beyond cabotage were taken effect in 2016 and is particularly aimed to support the advance of national shipping industry in transporting export commodities as well as reduce the national industry's dependence on foreign vessels. The Company is optimistic that the government policies will affect the Company's business positively.*

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Perusahaan meyakini bahwa aspek pemasaran merupakan salah satu elemen penting dalam keberlangsungan bisnisnya yang mencakup wilayah Indonesia dan Asia Tenggara. Untuk itu, Perusahaan mendirikan sejumlah kantor perwakilan di Indonesia. Terdapat 3 (tiga) kantor perwakilan yang berada di kota-kota tempat berkonsentrasinya aktivitas transportasi komoditas yaitu Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), serta Kumai (Kalimantan Tengah).

Perusahaan telah merumuskan beberapa poin perencanaan strategis terkait perbaikan performa di tahun mendatang. Berikut ialah rinciannya:

1. Memaksimalkan utilisasi armada kapal tunda dan kapal tongkang  
Sebagian besar penggunaan armada Perusahaan adalah untuk pengangkutan batu bara sesuai dengan jadwal dan kontrak yang disepakati. Namun pada beberapa kasus di mana terdapat jadwal yang kosong, Perusahaan juga memasarkan jasanya dengan menyewakan kapalnya secara *spot charter*. Adapun penyewaan kapal dengan sistem *spot charter* ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor kondisi keuangan pelanggan, jejak rekam pembayaran dari pelanggan, lamanya hubungan yang telah terjalin, serta jarak dan jangka waktu pelayaran sehingga tidak mengganggu jadwal kontrak yang sudah ada guna meningkatkan pendapatan.
2. Diversifikasi jasa angkutan  
Melanjutkan upaya diversifikasi yang diterapkan sejak tahun 2012, Perusahaan akan semakin serius menggarap pasar pengangkutan komoditas non batu bara seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip* sehingga meningkatkan pendapatan Perusahaan dan meminimalkan risiko ketergantungan terhadap satu jenis pengangkutan.
3. Menjalinkan hubungan baik  
Menjalinkan hubungan yang baik dengan pelanggan merupakan faktor penting penunjang kinerja Perusahaan, untuk itu Perusahaan berupaya menekankan pentingnya kepuasan pelanggan melalui pelayanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga membina hubungan baik dengan pemerintah dan sesama perusahaan pemilik armada dengan masuk menjadi anggota INSA (*Indonesian National Shipowners Association*). INSA adalah asosiasi perusahaan

*The Company believes that the marketing aspect is one of the key elements in the business sustainability which includes Indonesia and South East Asia. For this reason, the Company established a number of representative offices in cities where commodity transportation activities concentrate, i.e. Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Borneo), and Kumai (Central Borneo).*

*The Company has formulated several strategic planning points regarding the improvement of performance in the upcoming year. Here is the detail:*

1. *Maximize the utilization of fleet of tugs and barges*  
*Most of the Company's fleet utilization is for coal transportation in accordance with the agreed schedule and contract. However, in some cases where there is an empty schedule, the Company also markets its services by leasing out vessels on the spot charter. As for the rental of vessels with charter spot system is done while considering the factors of the customer's financial condition, the track record of payments from customers, the duration of existing relationships, as well as the distance and period of time that does not interfere cruise itinerary existing contracts in order to increase revenue.*
2. *Diversification of transport services*  
*Continuing the diversification efforts implemented since 2012, the Company will become more serious in exploring non-coal transporting commodities such as iron ore, clinker, iron ore processed (sponge rotary kiln), and woodchip thus increasing our revenues and minimize the risk of dependence on a type of carriage.*
3. *Establish good relationships*  
*Establish a good relationship with the customer is an important factor supporting the performance of the Company, thus the Company seeks to emphasize the importance of customer satisfaction through quality service according to customer requirements. In addition, the Company also maintains good relations with the government and fellow company fleet owners to become a member of INSA (Indonesian National Shipowners Association). INSA is the association of shipping companies in Indonesia which is recognized*



pelayaran di Indonesia yang diakui keberadaannya oleh Pemerintah Indonesia. INSA menjadi sarana dalam penyebarluasan informasi bisnis untuk menuntun para anggotanya dan membina kerja sama dengan asosiasi yang ada di Indonesia dan di luar negeri serta turut berperan aktif dalam pertemuan yang membahas pelayaran di dalam negeri maupun di dunia internasional.

4. Perluasan jaringan pemasaran dan operasi  
Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya agar lebih mudah menjangkau pelanggan dan sekaligus meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga. Pada tahun 2013, Perusahaan menambah kantor perwakilan baru di Kumai untuk menjamin pelayanan yang lebih maksimal, dan pada tahun 2014, Perusahaan mengikuti *Coal Trans* dan memperkenalkan jenis pelayaran melalui pameran yang diselenggarakan di Bali. Pada tahun 2015, Perusahaan juga mengikuti *Coal Trans* untuk membina hubungan dengan pelanggan dan *supplier*.

*by the Government of Indonesia. INSA is instrumental in the dissemination of business information to guide its members and foster cooperation with associates in Indonesia and abroad as well as take an active role in the meeting to discuss shipping domestically and internationally.*

4. *Expansion of marketing and operations network*  
*Company's marketing activities to get support from the existing representative offices. The Company plans to increase the number of its representative office in order to more easily reach customers, and at the same time improving service to the valuable existing customers of the Company. In 2013, the Company added a new representative office in Kumai to ensure maximum service, and in 2014, the Company attended the Coal Trans and introduce this type of cruise through the exhibition held in Bali. In 2015, the Company also attended the Coal Trans to build relationships with customers and suppliers.*

## Prospek Usaha Pemasaran TPM

Terkait prospek bisnis pemasaran di tahun 2017, Perusahaan memiliki optimisme tinggi dalam rangka kesinambungan bisnis dan mencapai target yang ditetapkan bersama. Hal ini dikarenakan masih terbuka lebarnya peluang untuk mendapatkan konsumen baru. Perusahaan juga yakin bahwa dengan kejeliannya di tahun 2017 Perusahaan akan merealisasikan sejumlah kontrak perpanjangan.

Secara lebih spesifik, Perusahaan sepanjang 2016 berkomitmen dalam perwujudan jasa transportasi batu bara dan komoditas lainnya. Adapun untuk informasi yang lebih rinci dapat dibaca di tabel berikut ini.

## TPM Marketing Business Prospects

*Regarding the marketing business prospects in 2017, the Company possesses high optimism in maintaining the business sustainability and the target set together. This is because there are many opportunities to acquire new customers. The Company is also confident that with its responsiveness in 2017 it will realize a number of extended contracts.*

*More specifically, the Company throughout 2016 is committed to actualizing the coal and other commodities transportation service. For further information, kindly read the following table.*

No.	Nama Proyek <i>Project Name</i>	Pemberi Kerja <i>Owner</i>	Mulai Proyek <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek <i>End of Project</i>
1.	Kontrak Pengiriman Batu Bara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>
2.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ <i>September 2014</i>	Agustus 2016/ <i>August 2016</i>
3.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ <i>May 2013</i>	Mei 2023/ <i>May 2023</i>
4.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015/ <i>November 2015</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>
5.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ <i>December 2013</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>
6.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Energi Samudra Logistics	November 2014/ <i>November 2014</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>
7.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>
8.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>
9.	Kontrak Pengiriman Batu Bara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Indominco Mandiri	September 2016/ <i>September 2016</i>	Mei 2017/ <i>May 2017</i>

Sampai dengan tanggal pelaporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Borneo Indobara, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining, dan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) sedang dalam proses finalisasi administrasi.

*As of the reporting of financial statements, the extension of the sales contracts of PT Borneo Indobara, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining, and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) are still in the process of documentary finalization.*

## Strategi dan Prospek Usaha

*Strategies and Business Prospects*



Peran sektor pelayaran bagi bangsa dan negara amat penting. Ia menjadi penopang beragam aktivitas bangsa yang tinggal di kepulauan yang terhubung dengan laut dan selat. Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa terdapat potensi yang belum tergali maksimal dalam industri transportasi ekspor impor. Di sini, Perusahaan bekerja keras dan cerdas untuk membangun berbagai kerjasama yang erat dengan sejumlah pihak yang kompeten. Yang tidak kalah penting ialah kenyataan bahwa negeri ini memproduksi banyak komoditas bernilai ekonomis tinggi. Di antaranya yakni batu bara serta bijih besi.

Strategi yang dicanangkan Perusahaan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya ialah dengan diversifikasi usaha. Hal ini sudah terbukti tepat mengingat pasar angkutan komoditas non batu bara yang terus mengalami pertumbuhan signifikan, khususnya untuk *woodchip* yang merupakan bahan baku kertas. Dengan kekuatan diversifikasi yang dimiliki, Perusahaan akan mengaplikasikan keahlian fungsional dari pengalaman yang teruji dan sumber daya yang terpilih untuk menjalankan strategi terbaik di setiap tingkatan unit bisnis.

*The role of shipping sector for the country and nation proves to be pivotal. It serves as a supporter of various activities of the nation living in an archipelago connected by seas and straits. It is no overstatement that there are untapped potentials in the export-import transportation industry. Here, the Company works hard and smartly to forge relationship with a number of competent parties. What also matters is the fact that the country produces numerous high-value commodities. Among other things are coal and iron ores.*

*The strategy initiated by the Company to develop the business is diversification. This attempt has also been shown to be accurate, given the nonmarket coal commodity transportation that continues to undergo significant growth, especially for woodchip which is the raw material of paper. With the power of diversification, the Company would apply the functional expertise of proven experience and selected resources to run best strategy in each business unit level.*

Selain itu, Perusahaan senantiasa memacu tingkat pertumbuhan bisnisnya dengan merumuskan sejumlah kebijakan yang selaras dengan kebijakan Pemerintah Indonesia yang makin memberikan dukungan kuat bagi sektor pelayaran domestik. Untuk itu, Perusahaan mengaplikasikan sistem *cabotage* dan *Domestic Market Obligation (DMO)* batu bara. Kebijakan ini dipilih dalam rangka memastikan dan menstabilkan suplai batu bara di Indonesia.

Perusahaan meyakini bahwa prediksi-prediksi tersebut berpotensi tinggi bagi kemajuan bisnis Perusahaan ke depan. Namun, untuk bisa mencapainya, Perusahaan harus selalu memperkuat aspek internalnya. Sementara itu, di sisi eksternal, Perusahaan turut mendukung akselerasi perbaikan dan pengembangan beragam fasilitas dan infrastruktur yang berkaitan dengan operasional bisnisnya. Perusahaan juga memberikan dukungan penuh bagi Pemerintah Indonesia untuk segera merealisasikan pembenahan kebijakan yang dirasa mendesak demi realisasi Program Poros Maritim Indonesia.

*On top of that, the Company always boosts its business growth rate by formulating a number of policies in accordance with the Indonesia Government policies that shows more support for the domestic shipping sector. For this reason, the Company applies the cabotage system and Coal Domestic Market Obligation (DMO). The policy was chosen in order to ensure and stabilize the coal supply in Indonesia.*

*The Company believes that the predictions offer high potentials for the business advancement of the Company in the future. However, to achieve this, the Company must always strengthen its internal aspect. Meanwhile, in terms of external aspect, the Company also condones the improvement and development acceleration of various facilities and infrastructures related to its business operations. The Company also provides full support for the Indonesia Government to realize the policy reform required as soon as possible for the sake of Indonesia Maritime Axis Program.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Implementasi prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku.

*The Implementation of GCG principles had been realized well and compliance with the prevailing laws.*

07

## Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Good Corporate Governance Implementation*

Untuk meraih daya tahan yang kuat dalam menghadapi setiap tantangan, PT Trans Power Marine Tbk sangat menyadari bahwa kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan adalah hal yang harus selalu dijaga. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menunjukkan komitmen sebagai Perusahaan publik yang patuh terhadap undang-undang yang berlaku. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dipegang teguh dan terus ditingkatkan implementasinya sehingga seluruh hak pemangku kepentingan dapat terlindungi. Adapun prinsip-prinsip tersebut tertuang dalam 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

- **Transparansi**  
Mengedepankan penyediaan segala informasi perusahaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.
- **Akuntabilitas**  
Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Pertanggungjawaban**  
Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- **Kemandirian**  
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**  
Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

Dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dianut Perusahaan serta kebijakan dan praktik GCG yang ditetapkan oleh Undang-undang, Perusahaan bertekad untuk menciptakan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis Perusahaan dan kepentingan para *Stakeholders*. Untuk itu, etika kerja, prosedur operasi standar, proses bisnis hingga pengendalian kepentingan, seluruhnya diawasi serta dikaji secara berkala sehingga Perusahaan dapat menjadi entitas yang kredibel dan dapat diandalkan.

*To actualize a robust resilience of dealing with every challenge, PT Trans Power Marine Tbk is fully aware of the fact that trust of all stakeholders must be retained. Therefore, the Company continually shows its commitment as a public company that complies with prevailing laws. The principles of Good Corporate Governance is closely held and improved its implementation continuously so as to protect all stakeholders' rights. The principles in question are as follows:*

- **Transparency**  
*Uphold the provision of all of the Company's information including financial statements, annual reports, and other relevant matters accurately, clearly, and punctually.*
- **Accountability**  
*Ensure that every decision and action of the Company can be held accountable to the public.*
- **Responsibility**  
*Be responsible for every and each decision and action of the Company in compliance with the compliance principle on the prevailing laws.*
- **Independence**  
*Run the activities of the Company independently.*
- **Fairness and Equality**  
*Be fair and equal in fulfilling the rights of each stakeholder.*

*Based on the principles and policies and practices of GCG directed by the laws that the Company embraces, the Company is determined to create equanimity between continuity of the Company's business and interests of Stakeholders. For this reason, working ethics, standard operational procedures, and all related to this are monitored and analyzed periodically so that the Company can be a credible and reliable entity.*

## Struktur GCG

GCG Structure

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas mensyaratkan adanya 3 (tiga) organ Perseroan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Struktur pertama dalam organ-organ utama tersebut adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dengan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Kewenangan RUPS yaitu mengambil keputusan tentang masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, jumlah remunerasi Direktur dan Dewan Komisaris, pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan, pengesahan laporan tahunan, penunjukan auditor eksternal, persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar, dan pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti semua keputusan RUPS.

Setiap tahunnya, Perusahaan menyelenggarakan dua jenis RUPS yaitu; RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa. RUPST sendiri diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun dan dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan di luar waktu RUPST. Dalam kedua RUPS tersebut, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dan didasarkan pada keberlanjutan usaha.

Pada tanggal 3 Juni 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Tahunan dan satu (1) kali RUPS Luar Biasa dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Bapepam Bo. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Paparan hasil RUPS Tahunan juga telah dipublikasikan pada publik melalui media nasional. Adapun agenda RUPST PT Trans Power Marine Tbk 2016 adalah:

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The Laws of Indonesia Republic on Limited Company requires the formation of 3 (three) organs of the Company, as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMoS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

The first structure of these three main organs is General Meeting of Shareholders (GMoS), which is an organ which holds the highest authority with all rights that neither Board of Directors nor Board of Commissioners does. The authorities of GMoS are to make decisions on crucial issues related to the business and operational aspect of the Company, such as appointment and resignation of Board of Directors and Commissioners' members, remuneration amount of Board of Directors and Commissioners, announcement/approval on distribution of profits and dividend, validation of annual reports, approval on amendment of Article of Association, and provision of authority to Board of Directors to follow up all of decisions of GMoS.

Every year, the Company holds two kind of GMS namely: Annual GMS (AGM) and Extraordinary GMS. Annual GMoS (AGMoS) is held at least once a year, not later than 6 (six) months after the end of a fiscal year concludes. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMoS) may take place later than AGMoS. In both GMoS, all shareholders have equal rights to decide substantial matters related to and based on the business continuity.

On June 3, 2016, the Company held one (1) Annual GMoS and one (1) Extraordinary GMoS with implementations in compliance with Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Bapepam Bo. IX.J.1 on the Articles of Association of the Company which holds a Public Offering on Equity Securities and of the Public Companies. Exposition of Annual GMoS results had also been publicized on national media. What follows is the agenda of Annual GMoS of PT Trans Power Marine Tbk 2016:

Agenda RUPS Tahunan

1. i. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
- ii. Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan
- iii. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
4. Menyetujui dan menegaskan penetapan susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penetapan Gaji dan Tunjangan dan/atau Penghasilan Lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016.

Pada hari yang sama, Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda:

Persetujuan untuk pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.

**Keputusan RUPS Tahunan:**

AGENDA Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat dan Kelima, telah disetujui secara musyawarah mufakat dengan suara bulat sebagai berikut:

1. i. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- ii. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota

*The Agenda of Annual GMoS*

1. i. *Approval of the Annual Report for the year ended December 31, 2015*
- ii. *Ratification of Financial Report (audited) for the year ended December 31, 2015 dan*
- iii. *Ratification of the Annual Report on the Supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2015.*
2. *Determination of the Company's Use of Profit for the year ended December 31, 2015.*
3. *Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2016.*
4. *Approval and affirmation of composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
5. *Determining Salaries and Other Benefits and/or Other Income for members of Board of Directors and Commissioners for fiscal year 2016.*

*On the same day, the Company also held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMoS) with the following agenda:*

*Approval of grant New Warranty to creditors (kreditur), which if combined with all the other warranties given previously will amount to more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company.*

*The Results of Annual GMoS:*

*The First, Second, Third, Fourth, and Fifth AGENDA had been approved of by consensus unanimously, which are as follows:*

1. i. *Agreeing and approving of the Company's Annual Reports for a fiscal ending on December 31, 2015;*
- ii. *Approving of Balance and Calculation of Profits/Loss of the Company of the fiscal year ending on December 31, 2015 as well as its elaboration which had been audited by Public Accountant Office Teramihardja, Pradhono & Chandra and Granting accomplishment and full freedom of responsibility (*acquitt et de charge*) to all the members of Board of Directors for management*



Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;

- iii. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015:
  1. Oleh karena Perseroan masih membutuhkan dana untuk pengembangan usaha dan kegiatan operasional, maka untuk tahun buku 2015 Perseroan tidak membagikan Dividen kepada Pemegang Saham;
  2. Sebesar USD4.100 (empat ribu seratus Dollar Amerika Serikat) atau ekuivalen Rp54.136.400 (lima puluh empat juta seratus tiga puluh enam ribu empat ratus Rupiah) dengan kurs Rp13.204 (tiga belas ribu dua ratus empat Rupiah) pada tanggal 30 April 2016, disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPT dan sesuai Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan;
  3. Laba bersih Perseroan ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut;
  1. Menyetujui dan menegaskan penetapan susunan anggota Direksi dan/atau Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama: Yonggi Tanuwidjaja  
Komisaris: Silvy Oktrianti  
Komisaris Independen: Hongisisilia

Direksi  
Direktur Utama: Ronny Kurniawan  
Wakil Direktur Utama: Daniel Wardojo  
Direktur: Rudy Sutiono  
Direktur: Aman Suaedi  
Direktur Independen: Agus Endro Prabowo

actions and to all members of Board of Commissioners for monitoring actions conducted during the fiscal year ending on December 31, 2015;

- iii. Approving of the Company's Board of Commissioners' Annual Monitoring Task Report for the fiscal year ending on December 31, 2015.
2. Approving of the Company's Profits Allocation for Fiscal Year ending on December 31, 2015:
  1. As the Company still requires funds for the development of business and operational activities, for the fiscal year 2015 the Company did not distribute any Dividend to Shareholders;
  2. USD4,100 (four thousand one hundred US Dollars) or equal to Rp54,136,400 (fifty four million one hundred thirty six thousand four hundred Rupiahs) on April 30, 2016, was allocated as Reserve as required on Article 70 UUPT and in line with Article 23 Article of Association of the Company;
  3. The net profits of the Company set as retained earning which will be spent for the needs of the Company's working capital.
3. Authorizing Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the Financial Statements of the Company in the fiscal year 2016, and determining the honorarium of the Public Accountant and other requirements related to the appointment of the Public Accountant;
  1. Approving of and determining the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, which is as follows:

Board of Commissioners  
President Commissioner: Yonggi Tanuwidjaja  
Commissioner: Silvy Oktrianti  
Independent Commissioner: Hongisisilia

Board of Directors  
President Director: Ronny Kurniawan  
Vice President Director: Daniel Wardojo  
Director: Rudy Sutiono  
Director: Aman Suaedi  
Independent Director: Agus Endro Prabowo



- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan yang tersebut dalam bentuk akta notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat dan menandatangani semua surat/akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna, untuk itu satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.</p>  | <p>2. <i>Authorizing the Board of Directors of the Company to state the related results in form of notary deeds. For this reason, direct meeting if necessary, making or delegating and signing all letter/deeds required and acting whatever deemed necessary and useful, for this and another there is no exception.</i></p>   |
| <p>4. 1. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016 maksimum sebesar USD 500.000 (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat);</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan /atau penghasilan lainnya untuk anggota Direksi tahun buku 2016.</p> | <p>4. 1. <i>Approving of determining salaries and benefits to members of Board of Commissioners for fiscal year 2016 from January 1, 2016 to December 31, 2016 not more than USD500,000 (five hundred thousand US Dollars);</i></p> <p>2. <i>Authorizing the Company's Board of Commissioners to set salaries and other benefits and/or other incomes for members of Board of Directors during the fiscal year 2016.</i></p> |

#### RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham telah memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.548.164.400 saham atau 96,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

#### Keputusan RUPS Luar Biasa:

Satu-satunya agenda yang terdapat dalam Rapat, telah disetujui secara musyawarah mufakat dengan suara bulat sebagai berikut:

- Menyetujui Pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas.

#### Extraordinary GMoS

*General Meeting of Shareholders had qualified to form a quorum as it was attended by shareholders representing 2,548,164,400 shares or 96.77% of all shares with the valid voting rights issued by the Company in accordance with the Company's Article of Association and the prevailing laws.*

#### Extraordinary GMoS Results:

*The sole agenda in the Meeting approved of by consensus unanimously is as follows:*

- *Approving of the Granting New Guarantee to Creditors (-creditors), in which the new guarantee in case it is combined with all prior guarantees given by the Company, will be more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets.*
- *Authorizing Board of Directors for conducting every legal action related to the aforementioned decisions.*

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan independensi, integritas, dedikasi, pemahaman terhadap manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan kemampuan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tiga komisaris yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2016, tidak terjadi perubahan pada susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Trans Power Marine No. 17 tanggal 8 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

*Appointment of Board of Commissioners' members is conducted by considering independence, integrity, dedication, understanding of company management relevant to one of the management functions, adequate knowledge in the Company's business sector and ability of providing ample amount of time to execute tasks and other requirements.*

*The Company's Board of Commissioners consists of three commissioners comprising 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. In 2016, there was no change to the composition of Board of Commissioners of the Company. Hence, the composition of the Board of Commissioners by December 31, 2016 as stated in the Decree of Minutes of Meeting of the Company dated No. 17 dated June 8, 2015, is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMoS 2015
Silvia Oktrianti	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMoS 2015
Hongisisilia	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMoS 2015

## TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang dengan rincian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun operasional Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang

## DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *The Board of Commissioners shall conducted supervision on management policies, the maintenance of the course in general, both regarding the Company and its operation, along with giving advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at any given time in office hours have the right to enter the building and yard or other place that is used or held by the Company and shall be entitled to examine all documents, letters and other evidence, checking*

kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya;
7. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

*and matching bank and other cash and is entitled to informed of all actions that have been implemented by the Board of Directors;*

3. *The Board of Directors and its member is obliged to giving explanation regarding everything that is stated by the Board of Commissioners;*
4. *If all members of the Board of Directors temporarily terminated for any reason or if the Company does not have even one member of the Board of Directors then for certain period, the Board of Commissioners is required to manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more of the members of the Board of Commissioners at responsibility of the Board of Commissioners;*
5. *In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to President Commissioner or to any member of the Board of Commissioners also apply to him/her;*
6. *At any time, the Board of Commissioners, through the decision of the Board of Commissioners' Meeting, held the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members acted contrary to the statutes and/or prevailing regulations in, such dismissal is conducted also with its reason;*
7. *The temporary termination is conducted by referring to the Articles of Association.*

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dilakukan melalui rapat-rapat, evaluasi laporan operasional dan diskusi dengan komite-komite yang terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan secara kolektif dan menilai strategi serta kinerja Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Pada tahun 2016 Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

## THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

*The monitoring process of the Company's operational activities was conducted through meetings, operational report evaluation and discussions with related committees according to the issues in need of solving. Board of Commissioners Meeting holds at least 1 (once) in a year. Meetings of Board of Commissioners also function as a forum of collective decision making and assessment of the Board of Directors' performance and strategies in managing the Company. In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance percentage shown in the following table:*

## Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Meeting Attendance Level*

No.	Keterangan <i>Description</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Level</i>
1.	Yonggi Tanuwidjaja – Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	100%
2.	Silvia Oktrianti – Komisaris / <i>Commissioner</i>	100%
3.	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	100%

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan berdasar para undang-undang negara yang berlaku. Sesuai ketentuan tersebut, pada tahun 2016, remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah USD 23.412.

## BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

*Remuneration for the members of Board of Commissioners decided by GMoS based in the prevailing laws. According to the regulations, in 2016 remuneration for Board of Commissioners is USD23,412.*

## Direksi

*Board of Directors*

Perusahaan memiliki 5 (lima) anggota Direksi, termasuk Direktur Utama yang memimpin Perusahaan dengan dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama, 2 (dua) Direktur dan 1 (satu) Direktur Independen. Masing-masing Direktur memiliki pembedaan khusus dalam pengelolaan Perusahaan yang mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Anggota Direksi juga berwenang untuk bertindak mewakili Perusahaan dengan fungsi koordinasi dan penentu keputusan akhir berada di tangan Direktur Utama.

*The Company has 5 (five) members of Board of Directors, including President Director who leads the Company assisted by 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Directors and 1 (one) Independent Director. Each Director has special areas in managing the Company in line with regulations and laws relevant to the Company's business activities. Members of Board of Directors are also authorized to act on behalf of the Company with coordination function and financial decision is in the hand of President Director.*

## Komposisi Direksi per 31 Desember 2016

*Board of Directors Composition as of December 31, 2016*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pengangkatan <i>Appointment</i>
Ronny Kurniawan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	RUPS Tahunan 2015 / <i>Annual GMoS 2015</i>
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	RUPS Tahunan 2015 / <i>Annual GMoS 2015</i>
Rudy Sutiono	Direktur / <i>Director</i>	RUPS Tahunan 2015 / <i>Annual GMoS 2015</i>
Aman Suaedi	Direktur / <i>Director</i>	RUPS Tahunan 2015 / <i>Annual GMoS 2015</i>
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	RUPS Tahunan 2015 / <i>Annual GMoS 2015</i>

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, di mana tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012 untuk masa jabatan selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan.

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan susunan Direksi sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015.

*Board of Directors' members are appointed and dismissed by GMS, in which tasks and responsibilities of Board of Directors apply as of the mentioned date in the Deed of Minutes of EGMS of PT Trans Power Marine No. 8 dated October 12, 2012 for a five-year period commencing from the date of appointment.*

*In 2016, there is no change of Board of Directors' structure based in the Decree of Minutes of Meeting No. 17 dated June 8, 2015.*

## TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan wewenang dengan detail sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
3. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
  - a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
  - b) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c) Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 (empat) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pembuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi

## DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Duties and Authorities of the Board of Directors are as follows:*

1. *The Board of Directors is fully responsible for performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;*
2. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith along with responsibility, carry out their duties with regard to the prevailing legislation and the Articles of Association;*
3. *The Board of Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with another party and the other party to the Company and to execute any action, either regarding matters on management or ownership, but with restrictions to:*
  - a) *borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money in the bank) in which the amount exceeded the limit that from time to time will be determined by the Board of Commissioners, as long as the acceptance or granting of the loan money do not require the approval of the GMS which in accordance with the regulations of Capital Markets;*
  - b) *establish a new business or participate in other companies in both domestic and abroad;*
  - c) *The Board of Directors must receive the approval from the Board of Commissioners, without limit to the provisions of paragraph 4 (four) stated below along with the prevailing legislation.*
4. *Legal actions to transfer, dispose of right or make warranties for all or most of the debt with value of more than 50% of Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether in relation to each other or not; the referred transaction is regarded as net transfer of Company's wealth which occurs within a*



dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;

5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan; dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*period of 1 (one) financial year that must be approved by GMS with terms and conditions as set forth in the Articles of Association;*

5. *Legal actions to perform Material Transaction, Affiliated Transactions, and Transactions of Certain Conflict of Interest as referred to in the prevailing legislation in Capital Market that requires the approval from the Company's GMS with requirements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market;*
6. *The President Director has the right along with authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and legitimately represents the Company, in which case of when the President Director could not be present for any reason, which does not need to be proved to a third party, thus one of the other Board members are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the legitimately represents the Company;*
7. *The division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors were determined by the GMS, in case the GMS did not set, then the divisions were to be designated through the Board of Directors Meeting;*
8. *In the event when the Company has personal conflict of interests with any member of the Board of Directors, then the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the event when the Company has an interest in things that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners in regard with the prevailing laws and regulations.*

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan secara berkala jika dianggap perlu. Jalannya rapat ini dipimpin oleh Direktur Utama dan wajib dihadiri seluruh anggotanya. Rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi hadir dan menyetujui keputusan yang ditetapkan. Akan tetapi jika ada satu atau lebih anggota tidak dapat hadir, maka berhak untuk diwakili oleh anggota lainnya yang ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa. Pembahasan dalam rapat Direksi ini juga menjadi sarana

## THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

*Meetings of the Board of Directors as regulated in the Articles of Association of the Company is held on a regular basis if deemed necessary. The meeting shall be presented by all members led by the President Director. Meetings of the Board of Directors has no authority to make decisions with the exception that every member is present and approves of decisions made. However, in the event that one or more members are absent, the other members are allowed to represent the absent one(s) if given the authority to do so by letters. The discussion in*

untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan terkait dengan kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan pada RUPS di tahun sebelumnya.

*the Meeting concerns the evaluation of the Company's operations, financial position, and the realization of strategies and policies that have been set in the previous year's GMoS.*

Selama tahun 2016, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

*Throughout 2016, the Board of Directors held 12 (twelve) Meetings with the attendance percentage of Directors' members in the meeting shown in the following table:*

### Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

*Board of Directors Attendance Frequency Table*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>
Ronny Kurniawan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	100%
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama / <i>Vice President Director</i>	100%
Rudy Sutiono	Direktur / <i>Director</i>	100%
Aman Suaedi	Direktur / <i>Director</i>	100%
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	100%

## REMUNERASI DIREKSI

Selain gaji, Direksi juga berhak atas tunjangan, fasilitas serta remunerasi yang pada tahun 2016 berjumlah sebesar USD668.947.

## REMUNERATION OF DIRECTORS

*Aside from salary, the Board of Directors is also entitled to benefits, facilities and remuneration amounted to USD668,947.*

## PANDANGAN DIREKSI MENGENAI PENERAPAN GCG

Sepanjang tahun 2016, Direksi secara rutin memantau implementasi GCG di seluruh aspek perusahaan. Dari evaluasi yang telah dilakukan, Direksi memandang bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku. Dari awal hingga berakhirnya tahun 2016, Perusahaan telah memenuhi standar tata kelola perusahaan yang baik dengan mengesahkan kembali Komisaris Independen, Direktur Independen serta Sekretaris Perusahaan melalui RUPS. Seluruh pengambilan keputusan dilakukan secara bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*). Dengan demikian, Perusahaan mampu menanggulangi risiko-risiko yang timbul di sepanjang tahun dengan strategi dan mitigasi terbaik.

## THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

*Throughout 2016, the Board of Directors routinely monitored the implementation of GCG in all of the Company's lines, the Directors deem that the implementation of GCG principles had been realized well and in compliance with the prevailing laws. By the end of 2016, the Company had already met the standards of good corporate governance well by appointing an Independent Commissioner, Independent Director and Corporate Secretary by means of GMoS. Every decision making was conducted in a prudent manner. Hence, the Company is able to anticipate any risks possibly arising during the year with its best strategies and mitigations.*

## Di tahun 2016, Perusahaan menilai bahwa seluruh jajaran Direksi telah menunjukkan kinerja yang positif seperti yang telah diwujudkan secara kontinyu pada tahun-tahun sebelumnya.

*During 2016, the Company considers that the Board of Directors has shown a positive performance as shown continuously in the previous years.*

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan termasuk juga prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Setiap tahunnya, kinerja Direksi dalam menjalankan setiap kewajibannya dievaluasi dengan kriteria-kriteria yang disusun berdasarkan target kinerja yang telah dicanangkan di awal tahun. Tercapai atau tidaknya target yang telah ditetapkan tersebut, termasuk komitmen, usaha serta motivasi yang dikerahkan oleh masing-masing anggota akan menjadi tolok ukur tersendiri yang mempengaruhi penilaian rutin para pemegang saham serta rekomendasi Dewan Komisaris.

Di tahun 2016, Perusahaan menilai bahwa seluruh jajaran Direksi telah menunjukkan kinerja yang positif seperti yang telah diwujudkan secara kontinyu pada tahun-tahun sebelumnya. Keputusan-keputusan RUPS berjalan dengan baik dan target yang dicanangkan di awal tahun pun tercapai. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Direksi berhasil melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta Undang-undang yang telah ditetapkan.

### ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

*Board of Directors is fully responsible for the Company management by the guidance of the Company's Article of Association, laws and regulations including professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Every year, performance of Board of Directors in executing each of its duties is evaluated based on criteria set according to performance target determined in the beginning of year. Whether or not the target is achieved, including commitment, efforts and motivation shown by each director will be indicators which affect routine assessment of all shareholders and Board of Commissioners' recommendation.*

*During 2016, the Company considers that the Board of Directors has shown a positive performance as shown continuously in the previous years. The results of GMoS were achieved well and targets set in the beginning of the year were also attained. Therefore, it is concluded that the Board of Directors managed to execute its tasks for the sake of the Company's interests and objectives and to represent the Company according to the Articles of Association and prevailing laws.*

# Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan dengan patuh dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik
4. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
5. Berdomisili di Indonesia

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No.IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 dan penunjukan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan no.114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, posisi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dijabat oleh Rudy Sutiono.

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rudy Sutiono

Profil Beliau dapat dilihat pada pada Profil Direksi.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;

*Corporate Secretary is an organ under Board of Directors responsible for conducting management functions in secretarial duties, investor relations, corporate communications, public relations, and providing suggestions for improvement policies in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the implementation of good corporate governance.*

*The appointment of Corporate Secretary was conducted with compliance and in accordance with Regulation of Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014 on Emitent Corporate Secretary or Public Companies, i.e. meeting all the following requirements:*

1. *To be able to conduct legal actions*
2. *To have knowledge and understanding of law, finance, and good corporate governance*
3. *To understand the Emitent business activity and Public Companies*
4. *To be able to communicate well, and*
5. *To reside in Indonesia.*

*As required in Regulation No.IX.I.4 by the Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree No.Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 and Decree of the Company's Board of Directors No.114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the position of Corporate Secretary is taken by Rudy Sutiono.*

## PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

*Rudy Sutiono*

*His profile is included in the Profile of Directors.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

*The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:*

1. *To follow the progress in Capital Market especially regarding the regulations that applied in the Capital Market;*
2. *To provide the public with any information needed by investors related to the Company's condition;*

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
  4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web
    - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
    - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
    - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
    - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
  5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.
3. *To recommend the Board of Directors regarding the compliance with the provisions of the Act No. 8 of 1995 on Capital Market and its regulations;*
  4. *To help the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance which includes:*
    - a. *Information disclosure to the public, including the information availability on the website*
    - b. *Submission of report to the Financial Services Authority in timely manner*
    - c. *Organization and documentation of GMS*
    - d. *Organization and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meeting*
    - e. *Implementation of company's induction program to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*
  5. *To act as a liaison or contact person between the Company and the FSA and public.*

## PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2016,
2. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2016,
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku,
4. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, dan
6. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.

## THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2016, Secretary of the Company undertook these following major activities:

1. *Conducted the Annual GMoS on June 3, 2016,*
2. *Conducted the Extraordinary GMoS of Shareholders on June 3, 2016,*
3. *Followed Capital Market development particularly to the prevailing legislations,*
4. *Provided the recommendations to the Board of Commissioners and Directors to comply with the legislations of Capital Market,*
5. *Assisted the Board of Commissioners and Directors in the implementation of GCG, and*
6. *To act as a liaison or contact person between the Company or Public Company and stakeholders, Financial Service Authority, IDX, and other shareholders.*



## Komite Audit

### Audit Committee

Untuk membantu tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk dengan anggota-anggota yang bersifat independen dan bukan termasuk ke dalam manajemen internal Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berjalan secara optimal serta terhindarkan dari adanya benturan kepentingan.

Pembentukan Komite Audit ditetapkan untuk memenuhi komitmen yang tertuang dalam Surat Pernyataan Kesiapan Membentuk Komite Audit tanggal 7 Januari 2013 dan ketentuan pemerintah yang tercatat dalam Surat Keputusan Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan tanggal 1 Mei 2013 memutuskan komposisi Komite Audit Perusahaan agar terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi yang merangkap sebagai Ketua Komite
- 2 (dua) orang tenaga ahli yang bukan pegawai Perusahaan.

Masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Adapun susunan Komite Audit Perusahaan hingga 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*To assist the Board of Commissioners in executing its duties, Audit Committee was established with independent members, separated from the Company's internal management. This is meant to optimize the duties of Audit Committee and prevent from conflict of interests.*

*The establishment of the Audit Committee is set to meet the commitments set forth in the Statement of Agreement to Establish Audit Committee dated January 7, 2013 and the government regulations based on Bapepam Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, the IDX Regulation No. 1-A of the General Provisions of Listing of Equity Securities in the Exchange and Attachment of the Chairman Jakarta Stock Exchange Decree No. Kep 305/JSE/07/2004 dated July 19, 2004 on the Audit Committee.*

*The Board of Commissioners Meeting held on May 1, 2013 decided the composition of the Company's Audit Committee to consist of:*

- *1 (one) Independent Commissioner with financial and accounting expertise who also serves as Committee Head*
- *2 (two) experts who are not employees of the Company.*

*The service period of Head and Members of Audit Committee is not longer than one of Board of Commissioners and members of Audit Committee are only able to be reelected only for 1 (one) subsequent period. Meanwhile, the composition of Audit Committee of the Company until December 31, 2016 is as follows:*

Jabatan Position	Nama Name
Ketua / Head	Hongisisilia
Anggota / Member	Sunarto Cahyono
Anggota / Member	Pauline Maria

## PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit – Hongisisilia  
Profil Beliau bisa ditemukan pada Profil Dewan Komisaris.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Perusahaan mewujudkan komitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penyusunan Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit telah menjadi pedoman Komite Audit dalam melaksanakan setiap tugas pengawasan Perusahaan yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Head of the Audit Committee – Hongisisilia  
Her profile is stated in the Board of Commissioners' Profile.

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company realized a commitment of implementing principles of Good Corporate Governance (GCG) on all levels of the management in compliance with the prevailing regulations. The preparation of the Audit Committee Charter is in accordance with the provisions of Regulation No. IX.1.5 Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee in carrying out any supervisory duties mandated by the Company's Board of Commissioners.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To review the Company's compliance to laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business;
3. To review the inspection that was conducted by the team of external and internal auditors;
4. To report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and applying risk management that needs to be implemented by the Board of Directors;
5. To review and report to the Commissioner regarding complaints related to the Company as a public company;
6. To maintain confidentiality regarding documents, data, and Company's information.

## WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit Perusahaan telah melakukan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya mencakup:

1. Melakukan penelaahan atas laporan triwulan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
6. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

## AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

*In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:*

1. *Access any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund, assets, and resources;*
2. *Directly communicate with the employees including the Directors and parties in charge of serving internal audit functions, risk management, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee's members to help performing its duties (if necessary); and*
4. *Perform other authorities provided by the Board of Commissioners.*

## THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

*In 2016, the Audit Committee has conducted several activities related to its duties and authorities, namely:*

1. *Review the Company's quarterly financial report;*
2. *Monitor and review the planning and implementation of internal and external audit activities;*
3. *Discussion with Internal Audit on their findings;*
4. *Monitor the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
5. *Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners; and*
6. *Conduct discussion with External Auditor on audit planning and result of Financial Report.*

## RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman kerja, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan dengan kehadiran  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat yang diselenggarakan tersebut membahas mengenai Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan Perusahaan.

## Komite Lain

*Other Committees*

Pada tahun 2016, PT Trans Power Marine Tbk belum membentuk komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

## Audit Internal

*Internal Audit*

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Selain itu berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.1/TPM/BOD/XI/2015 tanggal 02 November 2015 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksanaan Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perusahaan menunjuk Ellen Gunawan sebagai Ketua Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal dibentuk sebagai pedoman agar setiap anggota Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

## AUDIT COMMITTEE MEETING

*Pursuant to the Audit Committee Charter which serves as the working guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee Meeting shall be conducted at least once every three months with attendance of  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total members. In 2016, the Audit Committee had conducted 4 (four) meetings with 100% level of attendance. The meeting agenda included discussion on Quarterly and Annual Financial Reports of the Company.*

*In 2016, PT Trans Power Marine Tbk did not establish other committees under the Board of Commissioners.*

*The Company has established an Internal Audit Unit and stipulated the internal Audit Charter as regulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. Besides that, based on Decree of Board of Directors No.1/TPM/BOD/XI/2015 dated November 02, 2015 on appointment of Chairman and the implementation of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter, the Company appointed Ellen Gunawan Head of Internal Audit Chairman and stipulated the Internal Audit Charter.*

## INTERNAL AUDIT CHARTER

*The Internal Audit Charter was made as a guidance for every member of Internal Audit to execute their duties and responsibilities competently, independently and responsibly to achieve accountability from all related parties.*

## STRUKTUR DAN ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perusahaan menetapkan struktur dan kedudukan Audit Internal per 31 Desember 2013 terdiri dari seorang Ketua Unit Audit Internal.

Seperti tercantum dalam Piagam Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap anggota Audit Internal dipastikan memiliki kompetensi sebagai praktisi ahli yang memiliki kecakapan memadai, tingkat kecermatan seksama, profesional dalam mengerjakan kegiatan audit dan berintegritas tinggi.

## PROFIL AUDIT INTERNAL

Ketua Unit Audit Internal – Ellen Gunawan  
Beliau ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan 1/TPM/BOD/XI/2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal di PT Trans Power Marine Tbk sejak 2 November 2015.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

## STRUCTURE AND MEMBERS OF INTERNAL AUDIT

*Based on the Board of Directors' Decree No.115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 regarding the appointment of the Chairman and practitioner of the Internal Audit Department along with the Internal Audit Charter, the Company established that the structure and position of Internal Audit as of December 31, 2013 consists of 1 (one) Head of Internal Audit.*

*As written in the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Every member of the Internal Audit is also an expert practitioner with adequate skills, high level of accuracy, professionalism of auditing and high integrity.*

## PROFILE OF INTERNAL AUDIT

*Head of Internal Audit Unit – Ellen Gunawan  
He was appointed Head of Internal Audit in 2015 based on the Board of Directors' Decree 1/TPM/BOD/XI/2015. Currently, he serves as the Head of Internal Audit of PT Trans Power Marine Tbk since November 2, 2015.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

*The duties and authorities of Internal Audit are as follows:*

1. *To develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
3. *To inspect and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *To provide any suggestion of improvements and objective information about the activities examined at all management levels;*
5. *To make audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*



7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## WEWENANG AUDIT INTERNAL

Adapun wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

1. Menyusun rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang dipaksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

7. *To cooperate with Audit Committee;*
8. *To compile a program to evaluate the quality of the internal audit activity that has been done;*
9. *To conduct special inspections if necessary.*

## AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

*Meanwhile, the authorities of Internal Audit are as follows:*

1. *To access all the relevant information regarding the Company that related to its duties and functions;*
2. *To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
3. *To hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
4. *To coordinate its activities with the activities of the external auditor.*

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

*Throughout 2016, Internal Audit Unit already conducted various activities related to its duties and responsibilities with the following details:*

1. *Draft the annual Internal Audit plan;*
2. *Monitor and evaluate the implementation of internal control and risk management system;*
3. *Provide corrective suggestion and objective information about the activities examined at all management levels;*
4. *Formulate audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
6. *Cooperate with Audit Committee to formulate programs to evaluate the quality of the internal audit activity that has been conducted.*

## Audit Eksternal

### External Audit

Pada periode tahun 2016, Perusahaan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen. Adapun independensi yang dimaksud pada penunjukan auditor eksternal ini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Biaya yang dikeluarkan untuk penunjukan ini mencapai Rp180.000.000.

### TUGAS POKOK

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra menyatakan bahwa laporan konsolidan PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In 2016, the Company reappointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct the Company's financial audit to the Company's Financial Statements independently. In the meantime, the independence meant in appointing external auditors is pertaining to providing recommendation to the performance of the Company in the ongoing year in the perspective of third parties in an objective manner regarding fairness and compliance of the Company's financial statements with the Indonesia Financial Accounting Standards and the prevailing laws and regulations. The fee expedited for this appointment amounted IDR180,000,000.*

### MAIN TASK

*Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra has a main task as a public accountant to perform standards auditing formulated by the IICPA. The standards need PA to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, proofs that support the amounts and disclosures in the financial reports. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation made by management, as well as evaluating the overall financial report.*

### ASSESSMENT RESULT

*The audit result for fiscal year 2016 carried out by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra stated that the consolidated reports of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 have been presented fairly in all material respects, as well as financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.*

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Unit Audit Internal dan Audit Eksternal menggunakan Sistem Pengendalian Internal sebagai metode tersendiri untuk mendorong ketaatan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan undang-undang. Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas dan pengelolaan Perusahaan, sistem pengendalian ini menjadi suatu upaya penting untuk mengawasi dan mengendalikan jalannya Perusahaan. Mulai dari aspek operasional, keuangan, kepatuhan terhadap perundang-undangan serta untuk menekan potensi risiko usaha maupun penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan dengan independensi serta objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif. Perusahaan pun dapat mewujudkan pengendalian internal yang optimal di sepanjang tahun 2016 terutama dalam pengelolaan perusahaan serta pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan yang transparan, wajar, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

## PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL

Mekanisme pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI) yang berkoordinasi dengan auditor eksternal Perusahaan. Sinergi antara UAI dan audit eksternal adalah hal penting yang dapat menentukan bahwa hasil audit kedua pihak telah memenuhi standar yang berlaku sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi unit kerja yang telah melalui proses audit. Dalam melaksanakan tugasnya, UAI memantau dan memastikan bahwa pelaksanaan tugas audit eksternal termasuk menyediakan materi audit dilakukan dengan efisien, efektif dan komprehensif. Jika dirasa belum tepat, UAI berwenang untuk mengarahkan audit eksternal dengan pendapat dan penjelasan yang wajar.

Dari hasil evaluasi yang dijalankan di tahun 2016, Perusahaan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diberlakukan telah mampu memaksimalkan berjalannya proses operasional Perusahaan serta menghindarkan inefisiensi. Laporan Keuangan Konsolidasian dinilai wajar dalam semua hal seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan disampaikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

*The Internal Audit Unit and External Audit Unit employ Internal Control System as a separate method to encourage compliance with the implementation of GCG and policies stipulated by the laws. In executing its monitoring task to the activities and management of the Company, the control system serves as a vital effort to monitor and control how the Company is managed. From the operational, financial aspect, to compliance with the laws as well as to minimize the business risk potentials and business ethics violations which affect the Company negatively.*

*The Company's Internal Control System was conducted at several stages, namely examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvements. All of these stages were conducted with independence and objectivity in a structured and effective system. The Company can also realize the maximum internal control throughout 2016 especially in its management and reporting of the Company's Financial Statements which are transparent, fair, punctual, and in line with the regulations of Financial Service Authority.*

## INTERNAL CONTROL PROCEDURES

*The mechanisms of the Company's internal control are conducted by Internal Audit Unit (IAU) in cooperation with the Company's external auditors. The cooperation between IAU and the Company's external audit is a crucial matter which may determine if results of both sides comply with the prevailing standards so the results are useful to the working units which have undergone the auditing process. In carrying out its tasks, IAU monitors and ensures that external audit task realization includes providing audit materials efficiently, effectively and comprehensively. If deemed unfit, IAU is authorized to direct external audit with a fair recommendation and explanation.*

*Based on the evaluations results in 2016, the Company assessed that the internal control system applied has been able to optimize the implementation of the Company's operational processes and to prevent inefficiency. Consolidated Financial Statements was considered reasonable in all respects as in previous years and submitted in accordance with the regulations of Financial Service Authority.*

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menghambat atau menghalangi pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah perusahaan.

Demi menjamin keberlanjutan usaha, PT Trans Power Marine Tbk mengembangkan sistem manajemen risiko terstruktur sebagai sarana untuk mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko. Sistem ini juga merupakan tindakan preventif Perusahaan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko yang mungkin muncul agar dapat ditangani secara efektif dan efisien.

Selama pelaksanaannya, Perusahaan menilai bahwa implementasi sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Baik secara internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menerapkan sikap antisipatif dan meningkatkan penerapan keputusan yang sistematis.

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perusahaan serta langkah-langkah mitigasi dalam mengelola risiko tersebut adalah:

### 1. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

### 2. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

*Risks is defined as the possibility of an event to occur which may hinder or obstruct the attainment of target or objective set by the Company. Risk management that works well is an absolute proof of a company's capability.*

*In order to retain its business continuity, PT Trans Power Marine Tbk develops a structured risk management system as a means of identifying, measuring, mapping, and developing alternative risk management. The system also serves as a preventive measure of the Company to raise alertness towards risks that may arise so they can be handled effectively and efficiently.*

*During the implementation, the Company considers that the risk management system has worked effectively. Both internally and externally, the Company is capable of applying preventive attitude and improving the application of systematic decision-making process.*

*Some major risks significantly impacting on the Company's business activities and mitigation measures of managing such risks are as follows:*

### 1. Capital Risk Management

*The Company and Its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and Its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity that consisting of fully paid capital stock and retained earnings.*

*Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, Directors consider the cost of capital and related risk.*

### 2. Financial Risk Factors

*The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:*

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit atas piutang usaha adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

a. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.*

*The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

b. Credit risk

*The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.*

*Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.*

*Cash and cash equivalents*

*Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's and its Subsidiary policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*Trade receivables*

*Credit risk of trade receivables is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.*



Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

*Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

c. Market risk

*Non-functional currency risk*

*Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.*

*The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.*

*The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.*

*The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.*

d. Liquidity risk

*Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.*

## Perkara Hukum

### *Legal Disputes*

Selama tahun 2016, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

*Throughout 2016, the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners were not facing any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative agencies in the face of bankruptcy of Indonesian courts, which have a material effect on the Company's business continuity along with its assets.*

## Program Kepemilikan Saham

### *Employee Stock Allocation*

Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No.08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui rencana alokasi saham Perseroan kepada karyawan (Employee Stock Allocation atau ESA).

*Based on the Deed of Minutes of EGM No. 08 dated October 12, 2012, notarized by Pratiwi Handayani, S.H. in Jakarta, the shareholders had approved the Company's plan of allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation or ESA).*

Sebanyak 0,13% (nol koma tiga belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana telah ditawarkan kepada karyawan atau sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) saham dan merupakan penghargaan dari Perusahaan kepada para karyawan ("Saham Penghargaan") dengan berdasarkan kepada Peraturan No.IX.A.7.

*A total of 0.13% (zero point thirteen percent) of the total shares offered in the IPO has been offered to employees or as many as 500,000 (five hundred thousand) shares and is a tribute to the employees of the Company ("Share Award") based on Regulation No.IX.A.7.*

Peserta Program Employee Stock Allocation (ESA) adalah seluruh karyawan Perusahaan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan kriteria peserta program ESA adalah sebagai berikut:

*The participants ESA Program are the Company's employees, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners with criterion of the participants as follows:*

- Karyawan tetap yang terdaftar pada 30 September 2012;
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

- *Permanent employees registered on September 30, 2012;*
- *Still working up to the effective issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

## Keterbukaan Informasi

### *Information Disclosure*

Salah satu esensi utama yang dikedepankan dalam implementasi tata kelola perusahaan adalah transparansi. Bentuk transparansi antara lain adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi perusahaan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku. Terkait transparansi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk selalu menyampaikan proses pengambilan keputusan dan informasi materiil yang telah terbaru serta relevan.

Implementasi prinsip keterbukaan tersebut diwujudkan Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal Indonesia tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, pelanggan dan manajemen. Publikasi berkala dipaparkan melalui *website* Bursa Efek Indonesia di [www.idx.com](http://www.idx.com) serta situs resmi Perusahaan di [www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com). Situs resmi ini dikelola dan diperbaharui secara rutin dengan informasi-informasi tentang profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, hingga keputusan RUPS. Melalui komitmen tersebut, Perusahaan berharap agar kebutuhan *stakeholders* tentang informasi perusahaan dapat terpenuhi dengan baik.

*One of the main points highlighted in the implementation of good corporate governance is transparency. The form of transparency here is disclosure of submitting company information accurately, which is recorded, processed and extracted into a report within a certain period of time according to the prevailing information disclosure regulations. Regarding transparency, the Company is committed to always submitting decision making processes and updated and relevant material information.*

*The implementation of disclosure principle was actualized by the Company by referring to stipulations set by Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange without overlooking the obligation to protect confidential information on the Company, customers, and management. Periodical publishing of the Company's information on the website of the Indonesia Stock Exchange at [www.idx.com](http://www.idx.com) and the Company's official website ([www.transpowermarine.com](http://www.transpowermarine.com)). The official site is managed and updated routinely with information on the Company's profile, company services, advertisement, as well as General Meeting of Shareholders results. With such commitment, the Company expects that the stakeholders' needs of information on the Company can be met well.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### *Whistleblowing System*

Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu Perusahaan mengembangkan sebuah sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang bertujuan untuk menghindarkan Perusahaan dari penyimpangan-penyimpangan yang berpotensi menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial dalam kegiatan operasional Perusahaan. Sistem ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diyakini dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga akan tercipta iklim keterbukaan serta transparansi.

*The violation of Ethics Code and fraud may harm performance, reputation and business continuation. As a consequence, the Company develops a whistleblowing system aiming to prevent violations which may cause damages in terms of financial and non-financial aspect related to the Company's operational activities. The system is an integral part of the implementation of GCG believed to be able to encourage the employees and stakeholders' active participation to enforce business ethics and values so that it will create transparency and openness.*

Seluruh jenjang jabatan tanpa terkecuali memiliki kewajiban yang sama untuk mengungkapkan penyimpangan yang terjadi. Perlindungan penuh dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun menjadi jaminan bagi pihak pelapor (*whistleblower*) selama pelapor juga menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya. Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme.

Setelah aduan diterima dan diidentifikasi dengan baik, Perusahaan kemudian akan menerapkan *standard operating procedure* selanjutnya. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Jika pihak yang diadukan ternyata terbukti melanggar, maka ia akan ditindak sesuai kebijakan serta ketetapan yang berlaku. Sanksi yang diberikan akan dipertimbangkan berdasarkan aspek hukum serta ganjaran yang setimpal dengan tindak penyimpangan yang dilakukan.

Whistleblowing system ini tak hanya berlaku untuk pihak internal, namun juga untuk pihak eksternal Perusahaan. Pengaduan dapat disampaikan dengan menghubungi nomor (+6221) 515 5551 atau melalui e-mail [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com). Melalui sistem ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bersih dari segala praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan penyelewengan sehingga PT Trans Power Marine dapat terus menjaga reputasi serta kredibilitasnya.

*All position levels without exception hold the similar responsibilities to disclose any occurring violation. Full protection against all kinds of threats, intimidation, or unpleasant actions of any party during the reporting and also maintains the confidentiality of a reported case. The Company shall ensure full protection for whistleblowers by keeping their identities confidential and putting forward the principle of presumption of innocence professionally.*

*After a complaint is received and identified well, the Company then will apply a standard operating procedure. The complaint shall be followed up based on the regulations of the Company and the prevailing laws. In case a person in question proves to be guilty, s/he will be sanctioned in accordance with the prevailing policies and stipulations. Sanctions given will be considered based on legal and retributive aspects, ensuring a sanction is equal to violation.*

*The whistleblowing system applies not only to the internal parties, but also any external parties related to the Company. Complaints or disclosures may be submitted by contacting the Company at (+6221) 515 5551 or by e-mail at [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com). By means of the system, the Company is committed to realizing a workplace and operations free from any corruption, nepotism and violation practices. This way, PT Trans Power Marine continuously maintains its reputation and credibility.*

## Budaya Korporasi dan Kode Etik

### *Corporate Culture and Code of Conduct*

Dalam rangka memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diimplementasikan secara menyeluruh, rancangan Budaya Korporasi dan Kode Etik disusun sebagai pedoman standar perilaku yang wajib diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya keterbukaan, akuntabilitas dan kepatuhan dibangun dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya. Dengan mengaktualisasikan keseluruhan sikap tersebut, diharapkan adanya peningkatan kesadaran, pola pikir, sikap serta perilaku segenap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Adapun pokok-pokok Budaya Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- **Efficiency**  
Kami bekerja dengan sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
- **Agile**  
Tim kami aktif bekerja dan cepat tanggap mengatasi semua tantangan dan menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- **Speed**  
Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.
- **Youth**  
Tim kami terdiri dari kaum muda yang penuh semangat, pekerja keras, dan disiplin untuk melakukan yang terbaik.

*In order to ensure that GCG principles are implemented comprehensively, Corporate Culture and Code of Conduct is formulated as a standard guidance of conduct which must be applied consistently to every daily activity by everyone in the Company. The corporate culture, accountability and compliance built by socializing and publicizing code of conduct as well as implementation procedures, reporting, monitoring and evaluation. By actualizing those attitudes, all of the employees are expected to improve their awareness, mindset, attitude and behaviors in accordance with GCG principles.*

*Meanwhile, the Corporate Culture values are as follows:*

- **Efficiency**  
*We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes.*
- **Agile**  
*Our team actively works and responds to all challenges and solves all problems based on the needs of customers.*
- **Speed**  
*Speed is the main excellence of PT Trans Power Marine Tbk. We always ensure we deliver all of customers' commodities faster than other service providers do.*
- **Youth**  
*Our team consists of young professionals full of spirit, hardworking and disciplined to do their best.*



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Perusahaan memahami sepenuhnya bahwa demi kesinambungannya hingga masa datang, diperlukan suatu keseimbangan dan hubungan yang positif antara aspek bisnis dan tanggung jawab sosial. Adapun aspek kedua tersebut berkaitan erat dengan beragam pemangku kepentingan dari masyarakat sekitar, lingkungan hidup sampai para konsumen.

Komitmen terhadap tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan oleh Perusahaan sebagai upaya mematuhi regulasi yang berlaku serta untuk menunjukkan tekadnya menjadi warga korporasi yang baik. Program tersebut berfokus pada peningkatan kepedulian pada lingkungan dan masyarakat dari segenap jajaran manajemen Perusahaan beserta stafnya. Dengan terselenggaranya aktivitas-aktivitas yang mengutamakan kekompakan tersebut, relasi antarpegawai turut dipupuk.

Adapun realisasi tanggung jawab sosial PT Trans Power Marine Tbk sepanjang tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Terkait dengan bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan kegiatan sosial antara lain berupa kegiatan amal Corporate Social Responsibility di Yayasan Al Muharam yang berlokasi di Jl Cipinang Cempedak II Jakarta Timur. Dalam aktivitas sosial tersebut, Perusahaan membagikan sejumlah bingkisan tas dan perlengkapan sekolah. Di samping aktivitas tersebut, Perusahaan juga ikut menyumbang dalam pembelian hewan qurban dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 1437 H yang dilaksanakan di Cianjur Jawa Barat. Perusahaan turut memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar dengan membeli kebutuhan untuk para krunya dari penduduk lokal. Keduanya hanya beberapa hal di antara masih banyak lagi aktivitas sosial Perusahaan terkait tanggung jawab sosial pada masyarakat lokal.

*The Company entirely comprehends that for the sake of its sustainability to the future, it requires an equanimity and positive ties between the business and social responsibility aspect. The second aspect is closely related to various stakeholders, ranging from the society, living environment to consumers.*

*The commitment to social responsibility is realized by the Company as an effort of regulation compliance as well as actualizing its determination to become a good corporate citizen. The program focuses upon the improvement of care towards environment and society from the entire managerial officials and staff of the Company. By holding activities that prioritize solidarity, relations among employees is also strengthened.*

*In the meantime, the realization of social corporate responsibility of PT Trans Power Marine Tbk throughout 2016 shall be elaborated as follows:*

- **Social and Societal Development**

*Regarding the social and societal development aspect, the Company conducted several social activities, among other things are a Corporate Social Responsibility charity event in the Foundation of Al Muharam in Jl Cipinang Cempedak II Jakarta Timur. In this event, the Company distributed a number of gifts that contained bags and stationery. Besides that, the Company also took part in donating the purchase of cattle on 1437 H Idul Adha celebration. The Company participated actively in empowering the local community economy by purchasing daily needs for its crew from the local people. Both are only several of many social activities of the Company related to social corporate responsibility for the local community.*



- **Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Kepedulian pada manajemen lingkungan dalam Perusahaan terealisasi dengan mengkonsentrasikan upaya-upaya tanggung jawab sosialnya pada pelestarian unsur-unsur pembangun lingkungan, dari tanah, air hingga udara. Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan pemeliharaan armadanya secara berkala. Seluruh kapal dalam armada Perusahaan menjalani proses pemeriksaan serta perawatan rutin untuk menekan tingkat risiko kebocoran bahan bakar yang dapat mencemari lingkungan dan merusak ekosistem laut serta menimbulkan bahaya bagi pegawai serta kerugian bagi Perusahaan. Ditinjau dari sudut pandang operasional, tekad menjaga kelestarian lingkungan hidup direalisasikan Perusahaan dengan berhasil mengantongi Sertifikasi ISM Code Safety Management System.

- **Praktik Ketenagakerjaan yang Aman dan Bertanggungjawab**

PT Trans Power Marine Tbk secara konsisten menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menunjukkan tanggung jawab atas terjaganya keselamatan serta kesehatan segenap pegawainya. Upaya konkret atas komitmen tersebut dapat dicapai dengan implementasi prinsip kehati-hatian dalam proses kerja sehingga menekan risiko kecelakaan di tempat kerja. Selaras dengan hal itu, Perusahaan tidak lupa untuk memberikan apresiasi dan pengakuan atas hak-hak personal setiap pegawainya dalam bentuk pemberian asuransi serta fasilitas kesehatan dan peluang setara dalam meningkatkan kualitas diri.

- **Tanggung Jawab terhadap Konsumen**

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan dan kesetiaan para konsumen dalam kelanggengan bisnisnya. Dengan berbekal pemahaman tersebut, Perusahaan selalu menjaga kualitas pelayanannya agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan sebaik mungkin. Langkah-langkah penting yang ditempuh Perusahaan untuk mewujudkan hal itu sepanjang tahun 2016 yakni:

- **Environmental Management**

*The concern about environment management in the Company is realized by concentrating its efforts upon the preservation of natural elements, from ground, water to air. The Company always conducts fleet maintenance activities periodically. All ships in the fleet of the Company undergo overhaul process and routine maintenance to lessen risks of fuel leakage that may harm the environment and cause damage on the marine ecosystem and pose hazards on employees and loss for the Company. From the operational point of view, the determination of natural preservation is actualized by the Company by gaining certification of ISM Code Safety Management System.*

- **Safe and Responsible Employment Practices**

*PT Trans Power Marine Tbk consistently applies Occupational Health and Safety (K3) to indicate responsibility for the safety and health of all of its employees. The concrete efforts of the commitment can be achieved by implementing caution principle in work processes so as to lessen the accident risk in workplace. In accordance with this, the Company always remembers to provide appreciation and acknowledgment of personal rights of every employee in form of insurance and health benefit as well as equal chance to promote self quality.*

- **Responsibility towards Clients**

*The Company realizes the importance of the existence and loyalty of clients in the business sustainability. With this understanding in kind, the Company always maintains the quality of its services so as to meet their needs well. Important steps taken by the Company to achieve this throughout 2016 are:*

o Pemeliharaan Kapal

Di samping mencegah terjadinya kebocoran bahan bakar kapal, upaya pemeliharaan kapal dimaksudkan agar seluruh aset Perusahaan senantiasa terawat dengan baik sehingga kegiatan operasional berjalan lancar, yang ditandai dengan pengangkutan barang yang tepat waktu sesuai ekspektasi konsumen dalam kondisi yang utuh. Perawatan kapal-kapal dalam armada TPM dilaksanakan secara rutin setiap bulan, setiap tahun dan setiap 2,5 dan 5 tahun. Dalam pemeriksaan setiap 2,5 tahun dan 5 tahun tersebut, perawatan kapal dilaksanakan dengan memakai *docking* untuk dapat memastikan kondisi dan kinerja kapal secara lebih komprehensif.

o Pengaplikasian teknologi internet dalam pemeriksaan status kapal

Perusahaan menerapkan system pelacakan dengan teknologi internet yang disebut *vessel tracking system*. Teknologi tersebut memungkinkan Perusahaan mengetahui posisi kapal dalam armadanya secara *real time* dengan praktis. Cara ini menguatkan kepercayaan dari pelanggan pada Perusahaan.

o Sertifikasi ISO 9001:2008

PT Trans Power Marine Tbk berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari United Registrar of Systems (URS) atas nama United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan International Accreditation Forum (IAF) untuk Sistem Kualitas Manajemen untuk mempertahankan mutu pelayanan Perusahaan pada pelanggan dan segenap pemangku kepentingan.

Perusahaan menyiapkan kanal penyampaian masukan dari masyarakat dengan nomor pengaduan pelanggan di nomor telepon (+6221) 515 5551. Perusahaan mengumpulkan masukan yang diterima melalui nomor tersebut untuk kemudian memberikan tanggapan dan jawaban secara terarah dan sistematis.

o *Maintenance of Fleet*

*In addition to preventing leakage of fuel, ship maintenance is intended that all assets of the Company are always taken care of so the operational activities run smoothly, indicated by punctual goods delivery as expected by clients in intact condition. Ship maintenance in the TPM fleet is conducted routinely every month, year and 2.5 and 5 years. In the 2.5 and 5 year overhaul, ship maintenance is carried out by means of docking to ensure their condition and performance in a more comprehensive manner.*

o *Internet Technology Application in Checking Out Ship Location*

*The Company applies a tracking system with internet technology called vessel tracking system. The technology enables the Company to find out position of its ships real time. This method strengthens trust of clients to the Company.*

o *Certificate ISO 9001:2008*

*PT Trans Power Marine Tbk managed to obtain certification of ISO 9001:2008 from United Registrar of Systems (URS) on behalf of United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and International Accreditation Forum (IAF) for Management Quality System to attain service quality of the Company to clients and all stakeholders.*

*The Company prepares a dedicated number for complaints from the society at (+6221) 515 5551. The Company collects complaints received in the number to be handled by giving responses and answers systematically.*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**

*This page is intentionally left blank*

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Trans Power Marine Tbk

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

25 April 2017

*We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the 2016 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,*

*April 25, 2017*

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Yonggi Tanuwidjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Silvy Oktrianti**  
Komisaris  
Commissioner



**Hongisilia**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

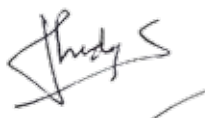
## Direksi Board of Directors



**Ronny Kurniawan**  
Direktur Utama  
President Director



**Daniel Wardojo**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Rudy Sutiono**  
Direktur  
Director



**Aman Suaedi**  
Direktur  
Director



**Agus Endro Prabowo**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Halaman ini sengaja dikosongkan**

*This page is intentionally left blank*



---

# LAPORAN

## Keuangan

Financial Statement

Laporan Keuangan  
31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen

(Mata Uang Dollar Amerika Serikat)

*Financial Statements  
December 31, 2016 and for the Year Than Ended With  
Independent Auditors' Report*

*(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2016  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
As Of December 31, 2016  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2016  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2016  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(United States Dollar Currency)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in .....Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 64	<i>Notes to the Consolidated .....Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

- Nama/Name : Ronny Kurniawan  
Alamat kantor/Office address : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20-21,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Alamat domisili/Domicile address : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,  
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Nomor telepon/Phone number : 6221-5155551  
Jabatan/Position : Direktur Utama/ President Director
- Nama/Name : Rudy Sutiono  
Alamat kantor/Office address : Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20-21,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Alamat domisili/Domicile address : Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,  
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat  
Nomor telepon/Phone number : 6221-5155551  
Jabatan/ Position : Direktur/ Director

Menyatakan bahwa/state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

*1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

*2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

*3. a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct;*

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

*4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret 2017 / March 20, 2017  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Ronny Kurniawan  
Direktur Utama /  
Presiden Director

Rudy Sutiono  
Direktur / Director



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

Laporan No. 0018/TPC-GA/SBO/AF/2017

*Report No. 0018/TPC-GA/SBO/AF/2017*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT TRANS POWER MARINE Tbk**

***The Stockholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT TRANS POWER MARINE Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by The Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statement are free from material misstatement.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Laporan No. 0018/TPC-GA/SBO/AF/2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Independent Auditors' Report (Continued)

Report No. 0018/TPC-GA/SBO/AF/2017

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453  
20 Maret 2017/March 20, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,648,509	2d,2e,2f, 4,22,23	1,620,112	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	10,450,600	2d,2e, 5,22,23	13,763,008	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	361,932	2d,2e, 22,23	129,991	<i>Third parties</i>
Persediaan	572,310	2g,6	556,575	<i>Inventories</i>
Pembayaran dimuka	346,478	2h,7	620,709	<i>Prepayments</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>14,379,829</b>		<b>16,690,395</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 38.305.078 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$ 31.365.575 pada tanggal 31 Desember 2015	106,366,714	2i,2k,8	112,240,376	<i>Vessels and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 38,305,078 as of December 31, 2016 and US\$ 31,365,575 as of December 31, 2015</i>
Uang muka pembelian aset tetap	262,670		1,864,211	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Aset lain-lain	205,852	2d,2e,2j, 22,23	268,096	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>106,835,236</b>		<b>114,372,683</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>121,215,065</b>		<b>131,063,078</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	15,393,127	2d,11,23	18,033,216	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	4,562,192	2d,2e,9,22,23	5,324,034	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	25,868		1,123,900	Other payables Third parties
Utang pajak	185,079	2p,10	62,156	Taxes payable
Beban akrual	682,500	2d,2e,22,23	1,064,009	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,572,023	2d,2e,11,22,23	6,653,574	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28,420,789		32,260,889	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25,991,902	2d,2e,11,22,23	33,659,230	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	563,701	2n,12	415,105	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26,555,603		34,074,335	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>54,976,392</b>		<b>66,335,224</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m,14	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	211,266	15	207,166	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32,809,152		31,280,468	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	66,245,052		64,712,268	Total equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	( 6,379)	2c	15,586	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>66,238,673</b>		<b>64,727,854</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>121,215,065</b>		<b>131,063,078</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan usaha	33,181,074	2o,16	50,389,838	<i>Revenues</i>
Beban langsung	25,627,241	2o,17	40,190,788	<i>Direct costs</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>7,553,833</b>		<b>10,199,050</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,069,666 )	2o,21,18	( 3,127,210 )	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	( 2,776,734 )	2o	( 3,664,682 )	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	199,046	2e	( 573,974 )	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	( 25,072 )	2o	( 293,204 )	<i>Others - net</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Final</b>	<b>1,881,407</b>		<b>2,539,980</b>	<b>Profit Before Final Tax</b>
Beban pajak final	( 398,173 )	2p,10	( 604,678 )	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,483,234</b>		<b>1,935,302</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	27,585	2n,12	96,759	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,510,819</b>		<b>2,032,061</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1,505,199		1,955,887	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	( 21,965 )		( 20,585 )	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>1,483,234</b>		<b>1,935,302</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1,532,784		2,052,646	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	( 21,965 )		( 20,585 )	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>1,510,819</b>		<b>2,032,061</b>	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0006	2q,19	0.0007	<i>Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>183,166</b>	<b>29,251,822</b>	<b>62,659,622</b>	<b>36,171</b>	<b>62,695,793</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Pembentukan pencadangan umum	15	-	24,000	( 24,000 )	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	1,955,887	1,955,887	( 20,585 )	1,935,302	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	96,759	96,759	-	96,759	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>207,166</b>	<b>31,280,468</b>	<b>64,712,268</b>	<b>15,586</b>	<b>64,727,854</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Pembentukan pencadangan umum	15	-	4,100	( 4,100 )	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	1,505,199	1,505,199	( 21,965 )	1,483,234	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	27,585	27,585	-	27,585	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>28,298,347</b>	<b>4,926,287</b>	<b>211,266</b>	<b>32,809,152</b>	<b>66,245,052</b>	<b>( 6,379 )</b>	<b>66,238,673</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	35,867,250		47,479,290	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	( 18,364,583)		( 29,543,591)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	( 3,223,520)		( 3,008,243)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	( 2,776,734)		( 3,664,682)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain, bersih	( 188,464)		( 50,728)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11,313,949		11,212,046	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 3,009,122)		( 622,307)	<i>Acquisition of vessel and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	( 230,277)		( 2,558,753)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Hasil pelepasan aset tetap	2,388,511	8	2,033,640	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipment</i>
Perolehan aset lain-lain	( 15,000)		( 76)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	( 865,888)		( 1,147,496)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	255,000		7,697,796	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	( 9,644,972)		( 17,292,803)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	( 9,389,972)		( 9,595,007)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,058,089</b>		<b>469,543</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 29,692)</b>		<b>( 83,754)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,620,112</b>	4	<b>1,234,323</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2,648,509</b>	4	<b>1,620,112</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	29,982		21,901	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,450,820		1,126,728	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,167,707		471,483	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,648,509</b>		<b>1,620,112</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia S.H., No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishments**

*PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia S.H., No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.*

*The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).*

*PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.*

**b. The Company's Public Offering**

*Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2016	2015
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	70%	\$ 509,246	\$ 575,607

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Structure of the Company and its Subsidiary**

As of December 31, 2016 and 2015, the consolidated Subsidiary are as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015		
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Yonggi Tanuwidjaja	President Commissioner
Komisaris	: Silvy Oktrianti	Commissioner
Komisaris Independen	: Hongisisilia	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	: Ronny Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	: Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	: Rudy Sutiono	Directors
	: Aman Suedi	
Direktur Independen	: Agus Endro Prabowo	Independent Director
31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015		
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Hongisisilia	Chairman
Anggota	: S. Cahyono	Member
	: P. Maria	

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.



**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 81 dan 86 orang (tidak diaudit).

**e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang juga mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Key Management and Other Information (Continued)**

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company had 81 and 86 permanent employees, respectively (unaudited).*

**e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 20, 2017.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure of Issues or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).*

*Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
dan Berlaku Efektif**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective**

*The Company and its Subsidiary had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.*
- *PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures. The PSAK adds requirements for related parties and clarify the disclosure of compensation paid by the entity management.*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*
- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
dan Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective  
(Continued)**

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees. The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.*
- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*
- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.*
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*
- *PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Plant, Property and Equipment. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
dan Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tidak Berwujud. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective  
(Continued)**

- *PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. The PSAK provides clarification that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are interrelated. An entity may refer to PSAK No. 13 to determine whether or not property is investment property or owner-occupied property. Entity may also refer to PSAK No. 22 to determine whether or not the acquisition of investment property is a business combination.*
- *PSAK No. 19 (Adjustment 2015): Intangible Assets. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015): Business Combinations. The PSAK clarifies the scope and the obligation to pay contingent consideration that meets the definition of a financial instruments are recognized as a financial liability or as equity.*
- *PSAK No. 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The PSAK provides editorial revision on the limitations of retrospective application.*
- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.*
- *PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
dan Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif. Berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Accounting Standards Issued and Effective  
(Continued)**

- ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.

*Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective. Will be effective on January 1, 2017:*

- Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company and its Subsidiary.*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Company's voting rights and potential voting rights*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-Company's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan Komprehensif Lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

**d. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

Initial recognition (Continued)

*Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commit to purchase or sell the assets.*

*The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Derecognition

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- ii. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba dan rugi.

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

Derecognition (Continued)

- ii. *the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, is recognized as profit and loss.*

*A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

Impairment

*At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

Impairment (Continued)

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or of group financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial asset carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

Impairment (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya di amortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.*

*The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrual expenses.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya di amortisasi (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial liabilities measured at amortized cost (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss or other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**iii. Effective Interest Rate (EIR) Method**

*The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.*

**iv. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**v. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di Catatan 23.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**vi. Fair Value of Financial Instruments**

*The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in Note 23.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan  
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Level 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**vi. Fair Value of Financial Instruments  
(Continued)**

*The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: Fair values measured base on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>
Rupiah1	13,436
Euro1	1.05
SGD1	0.69

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transaction and Balances**

*The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used are as follows:*

	<b>31 Desember 2015 / December 31, 2015</b>	
	13,795	<i>Rupiah1</i>
	1.09	<i>Euro1</i>
	0.71	<i>SGD1</i>

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted as to use.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Vessels and Equipment**

*Vessels and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of vessels and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of vessels and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*

*Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:*

*The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

**j. Aset Lain-Lain**

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Vessels and Equipment (Continued)**

*Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.*

**j. Other Assets**

*Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.*

*Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.*

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

*The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**I. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**m. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal diantara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Transactions with Related Parties**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**m. Stock Issuance Cost**

*Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.*

**n. Employee benefits**

*The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.*

*Employee benefits liability is calculated by an independent actuary using the projected-unit-method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service cost are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) *The date of the plan amendment or curtailment, and;*
- ii) *The date of the entity recognizes related restructuring costs or related termination benefit.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**q. Laba per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Employee benefits (Continued)**

*Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis event over the terms of the time charter agreements. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Income Tax**

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.*

*Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.*

**q. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sesuai dengan PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal mengacu pada standar akuntansi keuangan yang relevan.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Asset and Liabilities of Tax Amnesty**

*In accordance with PSAK No. 70, the assets for tax amnesty are measured at the time of initial recognition of the tax amnesty asset acquisition based on the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) issued by the Ministry of Finance in accordance with Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty. Costs of tax amnesty asset is deemed cost and become a basis for the Company and its Subsidiary in the measurement after initial recognition refers to the relevant accounting standards.*

*Liabilities of tax amnesty are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Company and its Subsidiary recognized the redemption that was paid in profit or loss in the period SKPP was delivered.*

**s. Provisions**

*A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**t. Events after the Financial Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

• **Determination of Functional Currency**

*The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.*

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2d.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

• **Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments (Continued)**

• **Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 5.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

• **Depreciation of Vessels and Equipment**

*The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

• **Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 8.

• **Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

• **Depreciation of Vessels and Equipment (Continued)**

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the vessels and equipment are disclosed in Note 8.*

• **Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.*

*The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*The fair value of the Company's and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.*

• **Impairment of Non-Financial Assets**

*Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.*



**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

• **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(Lanjutan)**

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

• **Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

• **Impairment of Non-Financial Assets  
(Continued)**

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

• **Employee Benefits**

*The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 12.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan  
Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2016</u>
Kas	29,982
<b>Bank</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	317,915
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297,172
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	118,857

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

• **Allowance for Decline in Market Values  
and Obsolescence of Inventories**

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

• **Uncertain Tax Exposure**

*In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2015</u>	
	21,901	Cash on hand
		<b>Cash in banks</b>
		<b>Third parties</b>
		Rupiah
	13,846	PT Bank OCBC NISP Tbk
	100,953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	176,693	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44,380
Indonesia Eximbank	27,628
PT Bank Central Asia Tbk	3,387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,849
PT Bank Jasa Jakarta	1,840
Dolar AS	
Indonesia Eximbank	211,792
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	195,947
PT Bank OCBC NISP Tbk	109,217
PT Bank QNB Indonesia Tbk	69,833
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	40,075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,055
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,873
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1,450,820</b>
<b>Deposito berjangka Pihak ketiga</b>	
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	870,000
Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	148,854
PT Bank OCBC NISP Tbk	148,853
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1,167,707</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,648,509</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4%-7,75% dan 4,5%-7% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan 0,5% untuk mata uang Dolar AS pada tahun 2016.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2015	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121,304	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	6,752	Indonesia Eximbank
PT Bank Central Asia Tbk	3,317	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,831	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	4,049	PT Bank Jasa Jakarta US Dollar
Dolar AS		
Indonesia Eximbank	274,289	Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113,256	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	204,159	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	46,647	PT Bank QNB Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41,354	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,934	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>1,126,728</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Time deposits Third parties</b>		<b>Time deposits Third parties</b>
Dolar AS		US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah		Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	471,483	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>471,483</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>1,620,112</b>	<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4%-7.75% and 4.5%-7% for Rupiah currency in 2016 and 2015, respectively, and 0.5% for US Dollar currency in 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>2016</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Korintiga Hutani	2,204,621
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	1,694,914
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,365,816
PT Energi Samudra Logistics	1,337,131
PT Dwi Guna Laksana	1,271,461
PT Energy Transporter Indonesia	705,162
PT Jorong Barutama Greston	580,302
PT Trubaindo Coal Mining	390,008
PT Bharinto Ekatama	335,971
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	683,025
Sub-jumlah	10,568,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (	117,811 )
<b>Jumlah</b>	<b>10,450,600</b>

b. Berdasarkan umur

	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo	6,469,003
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,377,930
31 – 60 hari	695,458
61 – 90 hari	145,727
> 90 hari	1,880,293
Jumlah	10,568,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (	117,811 )
<b>Jumlah neto</b>	<b>10,450,600</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>2016</b>
Rupiah	6,787,375
Dolar AS	3,781,036
Jumlah	10,568,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (	117,811 )
<b>Jumlah neto</b>	<b>10,450,600</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

a. By debtor

	<b>2015</b>	
		<b>Third parties</b>
	2,545,598	PT Korintiga Hutani
	-	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
	876,083	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	1,337,131	PT Energi Samudra Logistics
	-	PT Dwi Guna Laksana
	5,006,863	PT Energy Transporter Indonesia
	1,464,521	PT Jorong Barutama Greston
	-	PT Trubaindo Coal Mining
	719,209	PT Bharinto Ekatama
	1,835,688	Other (below US\$ 300,000 each)
	13,785,093	Sub-total
	( 22,085 )	Less allowance for impairment in value
	<b>13,763,008</b>	<b>Total</b>

b. By age category

	<b>2015</b>	
	7,994,821	Not yet due
	2,336,888	Past due
	1,132,790	1 – 30 days
	220,902	31 – 60 days
	2,099,692	61 – 90 days
	-	> 90 days
	13,785,093	Total
	( 22,085 )	Less allowance for impairment in value
	<b>13,763,008</b>	<b>Net total</b>

c. By currency used

	<b>2015</b>	
	7,100,580	Rupiah
	6,684,513	US Dollar
	13,785,093	Total
	( 22,085 )	Less allowance for impairment in value
	<b>13,763,008</b>	<b>Net total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Saldo awal	22,085
Penyisihan tahun berjalan	103,652
Penghapusan	-
Laba selisih kurs	( 7,926 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>117,811</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 11).

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2016</b>
Bahan bakar	467,905
Suku cadang	104,405
<b>Jumlah</b>	<b>572,310</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**7. PEMBAYARAN DIMUKA**

	<b>2016</b>
Beban dibayar di muka	
Asuransi	170,132
Sewa	25,623
Lain-lain	14,684
Uang muka	136,039
<b>Jumlah</b>	<b>346,478</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Change in allowance for impairment are as follows:*

	<b>2015</b>	
	108,806	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Allowance for the year</i>
	( 84,315 )	<i>Write-off</i>
	( 2,406 )	<i>Gain on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>22,085</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

*Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 11).*

**6. INVENTORIES**

	<b>2015</b>	
	459,764	<i>Fuel</i>
	96,811	<i>Spare parts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>556,575</b>	<b><i>Total</i></b>

*The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.*

**7. PREPAYMENTS**

	<b>2015</b>	
		<i>Prepaid expenses</i>
	184,466	<i>Insurance</i>
	67,441	<i>Rental</i>
	4,926	<i>Others</i>
	363,876	<i>Advances</i>
<b>Jumlah</b>	<b>620,709</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. VESSELS AND EQUIPMENT**

2016	Saldo 1 Jan 2016/ Balance as of Jan 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2016/ Balance as of Dec 31, 2016	2016
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,873,609	1,166,828	-	54,040,437	Tugboat
Tongkang	87,783,371	3,570,823	3,762,935	87,591,259	Barge
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	946,398	102,110	-	1,048,508	Ship equipment
Kendaraan	491,086	-	12,164	478,922	Vehicles
Peralatan kantor	308,688	1,179	-	309,867	Office equipment
Jumlah	143,605,951	4,840,940	3,775,099	144,671,792	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	14,105,216	3,427,474	-	17,532,690	Tugboat
Tongkang	16,206,325	4,397,927	1,371,557	19,232,695	Barge
Alat berat	294,251	150,350	-	444,601	Heavy equipment
Peralatan kapal	268,868	247,780	-	516,648	Ship equipment
Kendaraan	246,923	53,125	2,408	297,640	Vehicles
Peralatan kantor	243,992	36,812	-	280,804	Office equipment
Jumlah	31,365,575	8,313,468	1,373,965	38,305,078	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>112,240,376</b>			<b>106,366,714</b>	<b>Book value</b>

2015	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015	2015
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,674,102	199,507	-	52,873,609	Tugboat
Tongkang	82,508,906	7,886,358	2,611,893	87,783,371	Barge
Alat berat	811,675	391,124	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	439,026	507,372	-	946,398	Ship equipment
Kendaraan	471,679	58,261	38,854	491,086	Vehicles
Peralatan kantor	298,129	10,559	-	308,688	Office equipment
Jumlah	137,203,517	9,053,181	2,650,747	143,605,951	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	10,734,792	3,370,424	-	14,105,216	Tugboat
Tongkang	11,898,945	4,664,700	357,320	16,206,325	Barge
Alat berat	149,686	144,565	-	294,251	Heavy equipment
Peralatan kapal	53,862	215,006	-	268,868	Ship equipment
Kendaraan	209,988	54,246	17,311	246,923	Vehicles
Peralatan kantor	201,577	42,415	-	243,992	Office equipment
Jumlah	23,248,850	8,491,356	374,631	31,365,575	Total
<b>Nilai buku</b>	<b>113,954,667</b>			<b>112,240,376</b>	<b>Book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban langsung	8,222,707	8,394,695	Direct costs
Beban umum dan administrasi	90,761	96,661	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8,313,468</b>	<b>8,491,356</b>	<b>Total</b>



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Harga jual/penggantian	2,388,511
Nilai buku	( 2,401,134 )
<b>Rugi atas pelepasan aset tetap</b>	<b>( 12,623 )</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Purna Arthanugraha dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 107.300.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 123.178.037 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 301.564 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

**9. UTANG USAHA**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	1,054,597
PT Samudra Marine Indonesia	507,932
PT Sarana Niaga Petrogas	184,513
PT Transuta Lintas Samudra	119,732

**8. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)**

*Details of loss on disposal of vessels and equipment are as follows:*

	<u>2015</u>	
	2,033,640	<i>Selling price/claim</i>
	( 2,276,116 )	<i>Book value</i>
<b>Rugi atas pelepasan aset tetap</b>	<b>( 242,476 )</b>	<b>Loss on disposal of vessels and equipment</b>

*As of December 31, 2016, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Adira Dinamika, Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Axa Indonesia, PT Asuransi Purna Arthanugraha and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US\$ 107,300,000.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 123,178,037 as of December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans (see Note 11).*

*As of December 31, 2016, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 301,564 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.*

**9. TRADE PAYABLES**

a. *Details of trade payables based on the creditors are as follows:*

	<u>2015</u>	
	682,458	<b>Third parties</b>
	279,087	<i>PT Sinar Alam Duta Perdana II</i>
	114,752	<i>PT Samudra Marine Indonesia</i>
	-	<i>PT Sarana Niaga Petrogas</i>
		<i>PT Transuta Lintas Samudra</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. UTANG USAHA (Lanjutan)**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<b>2016</b>
PT Batuah Abadi Line	103,312
PT Mitsutama	102,168
PT Rig Tenders Indonesia Tbk	-
PT Kalibesar Raya Utama	-
PT Momentum Indonesia Investama	-
Sea Partner Holdings Ltd	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,489,938
<b>Jumlah</b>	<b>4,562,192</b>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Rupiah	4,472,703
Dolar AS	65,573
SGD	6,632
Euro	17,284
<b>Jumlah</b>	<b>4,562,192</b>

- c. Berdasarkan umur:

	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo	1,535,002
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	785,593
31 – 60 hari	656,247
61 – 90 hari	675,679
> 90 hari	909,671
<b>Jumlah</b>	<b>4,562,192</b>

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

**10. PERPAJAKAN**

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 398.173 dan US\$ 604.678 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**9. TRADE PAYABLES (Continued)**

- a. Details of trade payables based on the creditors are as follows: (Continued)

	<b>2015</b>	
-		PT Batuah Abadi Line
-		PT Mitsutama
	306,092	PT Rig Tenders Indonesia Tbk
	300,323	PT Kalibesar Raya Utama
	465,055	PT Momentum Indonesia Investama
	450,000	Sea Partner Holdings Ltd
	2,726,467	Other (below US\$ 100,000 each)
	<b>5,324,034</b>	<b>Total</b>

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>2015</b>	
	4,403,785	Rupiah
	838,041	US Dollar
	46,676	SGD
	35,532	Euro
	<b>5,324,034</b>	<b>Total</b>

- c. By age category:

	<b>2015</b>	
	2,242,229	Not yet due
		Past due
	1,302,729	1 – 30 days
	1,149,561	31 – 60 days
	284,960	61 – 90 days
	344,555	> 90 days
	<b>5,324,034</b>	<b>Total</b>

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

**10. TAXATION**

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 398,173 and US\$ 604,678 in 2016 and 2015, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	<b>2016</b>		<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,881,407		2,539,980	<i>Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	73,216		68,616	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,954,623		2,608,596	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
<b>Beda tetap</b>				<b><i>Permanent differences</i></b>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	( 33,181,074 )		( 50,389,838 )	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	28,623,782		43,258,303	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,602,669		4,522,939	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	( 1,954,623 )		( 2,608,596 )	<i>Total permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b><i>Taxable income for the current year</i></b>

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2016 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2015 ke kantor pajak.

**10. TAXATION (Continued)**

b. Non-Final Income Tax

*Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:*

	<b>2016</b>		<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1,881,407		2,539,980	<i>Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	73,216		68,616	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,954,623		2,608,596	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
<b>Beda tetap</b>				<b><i>Permanent differences</i></b>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	( 33,181,074 )		( 50,389,838 )	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	28,623,782		43,258,303	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2,602,669		4,522,939	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	( 1,954,623 )		( 2,608,596 )	<i>Total permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b><i>Taxable income for the current year</i></b>

*The amounts of the Company's taxable income for 2016, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

*The amounts of the Company's taxable income for 2015, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2015 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-87/PP/WPJ.07/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Uang tebusan sebesar Rp 22.840.617 yang telah dibayar Perusahaan pada tanggal 9 September 2016 dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam beban umum dan administrasi.

c. Utang Pajak

	2016
Pajak pertambahan nilai	152,897
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	2,370
Pasal 15	5,236
Pasal 21	23,233
Pasal 23	1,343
<b>Jumlah</b>	<b>185,079</b>

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK**

	2016
<b>Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4,835,942
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	4,509,133
Indonesia Eximbank	3,900,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,129,370
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,018,682
<b>Jumlah</b>	<b>15,393,127</b>

<b>Utang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	
Indonesia Eximbank	27,910,865
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,872,010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,597,857
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	702,391
PT Bank OCBC NISP Tbk	468,000
PT Bank Jasa Jakarta	12,802

**10. TAXATION (Continued)**

b. Non-Final Income Tax (Continued)

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-87/PP/WPJ.07/2016 by Finance Minister of Republic of Indonesia dated September 13, 2016, The Company has participated in the Tax Amnesty program. Redemption money amounting to Rp 22,840,617 has been paid by the Company on September 9, 2016 and recorded as part of taxes expenses on general and administration expenses.

c. Taxes Payable

	2015	
	35,024	Value added tax
		Income tax
	6,384	Article 4 (2)
	13,295	Article 15
	5,182	Article 21
	2,271	Article 23
<b>Total</b>	<b>62,156</b>	<b>Total</b>

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS**

	2015	
		<b>Short-term bank and non-bank financial institution loans</b>
		<b>Third parties</b>
	5,032,964	PT Bank QNB Indonesia Tbk
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	5,859,440	Indonesia Eximbank
	3,645,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2,093,989	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1,401,823	
<b>Total</b>	<b>18,033,216</b>	<b>Total</b>

		<b>Long-term bank and non bank financial institution loans</b>
		<b>Third parties</b>
	31,858,562	Indonesia Eximbank
	3,197,142	PT Bank QNB Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	2,185,857	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	1,316,988	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1,733,950	PT Bank Jasa Jakarta
	20,305	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	<u>2016</u>
Jumlah utang bank	
jangka panjang	33,563,925
Bagian jatuh tempo dalam	
satu tahun	7,572,023
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>25,991,902</u></b>

**Indonesia Eximbank**

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

	<u>2015</u>	
Jumlah utang bank		
jangka panjang	40,312,804	Total long-term bank loans
Bagian jatuh tempo dalam		
satu tahun	6,653,574	Less of current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>33,659,230</u></b>	<b>Long-term</b>

**Indonesia Eximbank**

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% and 5%-5.85% per annum in 2016 and 2015, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5% and 5%-5.85% per annum in 2016 and 2015, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5% and 5%-5.85% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5% and 5%-5.85% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Indonesia Eximbank (Lanjutan)**

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5% dan 5%-5,8% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *crane barge* dan piutang Perusahaan atas PT WHS Global Mandiri.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.947.697 dan US\$ 11.255.109.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 27.910.865 dan US\$ 31.858.562.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2017 dan dibebani bunga sebesar 5% dan 5% - 5,65% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.900.000 dan US\$ 3.645.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua dan Sovereign 8.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Indonesia Eximbank (Continued)**

*In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5% and 5%-5.8% per annum in 2016 and 2015, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months. This facility is secured by 1 (one) unit crane barge and Company's receivable of PT WHS Global Mandiri.*

*Principal installment payments in 2016 and 2015 amounted to US\$ 3,947,697 and US\$ 11,255,109, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 27,910,865 and US\$ 31,858,562, respectively.*

*In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used as working capital with a term loan facility of one year and will be due in July 2017 and bears interest at 5% and 5% - 5.65% per annum in 2016 and 2015, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,900,000 and US\$ 3,645,000, respectively.*

*All these loan facilities are secured by the following collaterals:*

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

*Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding changes in the period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum, it was agreed the restructuring of the Company's loans with the following conditions:*



**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Indonesia Eximbank (Lanjutan)**

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
  - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II
  - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
  - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
  - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
  - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk *grace period* 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 325.132 dan US\$ 855.324.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.872.010 dan US\$ 3.197.142.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2017.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Indonesia Eximbank (Continued)**

- i. Export Investment Financing Facility I
  - The maturity date was extended until October 25, 2020.
- ii. Export Investment Financing Facility II
  - The maturity date was extended until February 25, 2021.
- iii. Export Investment Financing Facility III
  - The maturity date was extended until July 25, 2021.
- iv. Export Investment Financing Facility IV
  - The maturity date was extended until December 25, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
  - The maturity date was extended until December 25, 2020.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

*In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).*

*Principal installments payments in 2016 and 2015 were US\$ 325,132 and US\$ 855,324, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 2,872,010 and US\$ 3,197,142, respectively.*

*In February 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2017.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 4.835.942 dan US\$ 5.032.964.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318, 319, dan 320;

Berdasarkan surat No. 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi utang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan pembayaran angsuran menjadi sebagai berikut:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo fasilitas pinjaman *fixed loan* diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan. Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini terutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)**

*In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due in February 2017.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the loan facilities were US\$ 4,835,942 and US\$ 5,032,964, respectively.*

*All these loan facilities are secured by:*

- *7 tug boats; they are Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 and KR Assist;*
- *5 barges; they are Gold Trans 305, 317, 318, 319, and 320;*

*Based on the letter No. 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23, 2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk regarding Credit Facility Offering Letter, it was agreed the restructuring of the Company's bank loans for fixed loan facility with installment payment are set as follows:*

- *10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.*
- *15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.*
- *25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.*
- *The maturity date of fixed loan facility was extended until October 18, 2021.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months. On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility payable in monthly installments until March 2016.*

*On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar USD 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5%-6% dan 6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205, 206, 121 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar US\$ 588.000 dan US\$ 2.480.642.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.597.857 dan US\$ 2.185.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 17.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5%-6% dan 6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2017.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

*Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of USD 2,259,857. This facility bears interest at 5.5%-6% and 6% per annum in 2016 and 2015, respectively, and will be due on November 13, 2018.*

*All these loan facilities are secured by the following collaterals:*

- *6 barges; they are Gold Trans 308, 309, 310, 323, 325 and 327;*
- *4 tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121 and 243.*
- *Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.*

*The Company is required to comply with several restrictions, among others:*

- a. *Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.*

*Principal installment payments in 2016 and 2015 amounted to US\$ 588,000 and US\$ 2,480,642, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 1,597,857 and US\$ 2,185,857, respectively.*

*On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan to Rp 17,000,000,000. This facility bears interest at 5.5%-6% and 6% per annum in 2016 and 2015, respectively and will be due on January 21, 2017.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.018.682 dan US\$ 1.401.823.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas bank garansi (BG) menjadi Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)**

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar SIBOR + 4% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar SIBOR + 3,75%-4% dan SIBOR + 4% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.540.000;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 1,018,682 and US\$ 1,401,823, respectively.*

*On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital. Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017.*

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)**

*On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at SIBOR + 4% per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at SIBOR + 3.75%-4% and SIBOR + 4% per annum in 2016 and 2015, respectively.*

*On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to become US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment become to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility becomes US\$ 5,000,000.*

*These loan facilities are secured by the following collaterals:*

- *Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,540,000;*
- *3 barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;*
- *5 tug boats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211.*

*The Company is required to comply with several restrictions among others:*

- a. *Maximum net debt to EBITDA was 3 times*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking  
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas persyaratan dari HSBC terkait rasio keuangan berdasarkan surat No. 099/CMB-MME/II/2016 tertanggal 29 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 614.597 dan US\$ 526.795.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 702.391 dan US\$ 1.316.988 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 4.509.133 dan US\$ 5.859.440.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 26 Juni 2017.

Pada tanggal 29 November 2011, Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 April 2016.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75% dan 5,75%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak;

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking  
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

- b. *Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times*
- c. *Maximum debt to equity ratio was 1.5 times*
- d. *Minimum EBITDA to interest was 3.5 times*

*The Company has obtained a waiver from HSBC about financial ratio based on the letter No. 099/CMB-MME/II/2016 dated February 29, 2016.*

*Principal installments payments in 2016 and 2015 were US\$ 614,597 and US\$ 526,795, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 702,391 and US\$ 1,316,988, respectively, while time revolving loan facility were US\$ 4,509,133 and US\$ 5,859,440, respectively.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4 and 5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. These facilities are payable in monthly installments until June 26, 2017.*

*On November 29, 2011, the Company applied a reduction of *term loan 4* investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.*

*In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (*term loan 6*) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months. This loan has been paid on April 23, 2016.*

*The above facilities bear interest at 5.75% and 5.75%-6% per annum in 2016 and 2015, respectively.*

*The Company is required to comply with several restrictions among others:*

- *Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;*
- *Assets pledged as collateral must be insured;*
- *Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date;*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 1.265.950 dan US\$ 2.005.092.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 468.000 dan US\$ 1.733.950.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5%-5,7% dan 5,7% per tahun pada tahun 2016 dan 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 1.129.370 dan US\$ 2.093.989.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322 dan 326;
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 108.106.367 (ekuivalen US\$ 8.506) dan Rp 382.801.501 (ekuivalen US\$ 33.714).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 171.996.133 (ekuivalen US\$ 12.802) dan Rp 280.102.500 (ekuivalen US\$ 20.305).

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

*Principal installment payments in 2016 and 2015 were US\$ 1,265,950 and US\$ 2,005,092, respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 468,000 and US\$ 1,733,950, respectively.*

*On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5.5%-5.7% and 5.7% per annum in 2016 and 2015, respectively and will be due on June 13, 2017.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 1,129,370 and US\$ 2,093,989, respectively.*

*All these loan facilities are secured by the following collaterals:*

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322 and 326;
- 4 tug boats; they are Trans Power 202, 212, 213 and 241.

**PT Bank Jasa Jakarta**

*In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.*

*In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.*

*Principal installments payments in 2016 and 2015 were Rp 108,106,367 (equivalent to US\$ 8,506) and Rp 382,801,501 (equivalent to US\$ 33,714), respectively.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balances for these loan facilities were Rp 171,996,133 (equivalent to US\$ 12,802) and Rp 280,102,500 (equivalent to US\$ 20,305), respectively.*



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 28 Februari 2017 dan 22 Januari 2016.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	8,49% dan 9,19% per tahun masing- masing pada tahun 2016 dan 2015/ 8.49% and 9.19% per annum for the year 2016 and 2015, respectively.	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	126,935	129,332	Current service cost
Biaya bunga	39,571	31,130	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>166,506</u></b>	<b><u>160,462</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (Continued)**

**Compliance to Loan Covenants**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements.

**12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2016 and 2015, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 28, 2017 and January 22, 2016, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	8,49% dan 9,19% per tahun masing- masing pada tahun 2016 dan 2015/ 8.49% and 9.19% per annum for the year 2016 and 2015, respectively.	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	126,935	129,332	Current service cost
Biaya bunga	39,571	31,130	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>166,506</u></b>	<b><u>160,462</u></b>	<b>Total</b>

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

	<u>2016</u>
Saldo awal tahun	415,105
Beban imbalan kerja	166,506
Penghasilan komprehensif lain	( 27,585)
Rugi (laba) selisih kurs	9,675
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>563,701</b>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>415,105</b>
Biaya jasa kini	126,935
Biaya bunga	39,571
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	( 71,027)
Perubahan asumsi	43,442
Rugi (laba) selisih kurs	9,675
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>563,701</b>

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
2016		
Kenaikan	1%	508,878
Penurunan	1%	640,821

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016:

1 tahun	11,599
2-5 tahun	19,535
5-10 tahun	236,349
Lebih dari 10 tahun	296,218
<b>Jumlah</b>	<b>563,701</b>

**12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

	<u>2015</u>	
	391,909	<i>Balance at beginning of year</i>
	160,462	<i>Employee benefits expense</i>
	( 96,759)	<i>Other comprehensive income</i>
	( 40,507)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>415,105</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2015</u>	
	<b>391,909</b>	<b><i>Balance at beginning of year</i></b>
	129,332	<i>Current service cost</i>
	31,130	<i>Interest cost</i>
		<i>Actuarial loss (gain) on:</i>
	( 51,837)	<i>Historical adjustment</i>
	( 44,922)	<i>Assumption changes</i>
	( 40,507)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>415,105</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

One-percentage point change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2016 would have had the following effects:

	<u>Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
2016			2016
Kenaikan	1%	639,793	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	508,440	<i>Decrease</i>

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2016:

<i>Within 1 year</i>
<i>2-5 years</i>
<i>5-10 years</i>
<i>Beyond 10 years</i>

**Total**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**13. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**13. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**31 Desember 2016/ December 31, 2016**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham/ Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,559,687,500	59.23%	16,885,035	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	705,788,500	26.80%	7,622,581	PT Ascend Bangun Persada
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Public: Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	188,900,500	7.17%	1,948,534	Others (each less than 5% ownership interest)
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2015/ December 31, 2015**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Saham/ Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Total (US\$)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Public: Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Others (each less than 5% ownership interest)
<b>Jumlah</b>	<b>2,633,300,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>28,298,347</b>	<b>Total</b>

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details additional paid in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal  
Biaya emisi saham

**Neto**

**14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

*Additional paid in capital in excess of par value  
Stock issuance*

5,288,091  
( 361,804)

**4,926,287**

**Net**

**15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 4.100 dan US\$ 24.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Juni 2016 dan 29 Mei 2015.

**16. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Tunda dan tongkang	24,503,375
<i>Floating Crane</i>	8,677,699
<b>Jumlah</b>	<b>33,181,074</b>

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat penjualan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
PT Korintiga Hutani	6,385,661
PT Jorong Barutama Greston	5,128,372
PT Bharinto Ekatama	3,772,623
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	3,884,067
PT Energy Transporter Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b>19,170,723</b>

**15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 4,100 and US\$ 24,000 in 2016 and 2015, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 3, 2016 and May 29, 2015, respectively.*

**16. REVENUES**

*Details of revenue are as follows:*

	<b>2015</b>	
	39,156,597	<i>Tug and barge</i>
	11,233,241	<i>Floating Crane</i>
<b>Jumlah</b>	<b>50,389,838</b>	<b>Total</b>

*All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 were derived from transportation services.*

*There is no sales transaction with related party for the years ended December 31, 2016 and 2015.*

*Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:*

	<b>2015</b>	
	7,982,683	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	7,815,371	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
	-	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
	4,911,540	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
	7,190,417	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27,900,011</b>	<b>Total</b>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN LANGSUNG**

	<b>2016</b>
Penyusutan	8,222,707
Bahan bakar	7,093,287
Gaji	1,916,303
Operasional pelabuhan	1,398,206
Asuransi	1,320,942
Perbekalan	1,140,606
Sewa kapal	1,117,118
Peralatan kapal	557,087
Perlengkapan kapal	332,619
Suku cadang	241,501
Keagenan	154,406
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	2,132,459
<b>Jumlah</b>	<b>25,627,241</b>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2016</b>
Gaji dan tunjangan	1,294,531
Sewa	283,231
Pajak	225,461
Transportasi	194,182
Penyusutan dan amortisasi	172,731
Imbalan kerja	166,506
Jamuan	144,414
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000)	588,610
<b>Jumlah</b>	<b>3,069,666</b>

**19. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,505,199

**17. DIRECT COSTS**

	<b>2015</b>	
	8,394,695	<i>Depreciation</i>
	10,035,417	<i>Fuel</i>
	1,881,595	<i>Salary</i>
	1,135,319	<i>Port operation</i>
	1,414,624	<i>Insurance</i>
	1,315,297	<i>Supplies</i>
	12,215,124	<i>Vessel rental</i>
	567,547	<i>Tools and equipment</i>
	473,102	<i>Vessel supplies</i>
	341,475	<i>Spareparts</i>
	185,465	<i>Agency</i>
	2,231,128	<i>Others (below US\$ 100,000 each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>40,190,788</b>	<b>Total</b>

*There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2016 and 2015.*

*There is no purchases transaction with related party for the years ended December 31, 2016 and 2015.*

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2015</b>	
	1,379,540	<i>Salary and allowances</i>
	268,121	<i>Rent</i>
	254,959	<i>Taxes</i>
	228,252	<i>Transportation</i>
	188,091	<i>Depreciation and amortization</i>
	160,462	<i>Employee benefits</i>
	201,840	<i>Entertainment</i>
	445,945	<i>Others (below US\$ 100,000 each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,127,210</b>	<b>Total</b>

**19. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The details of basic earnings per share computation are as follows:*

	<b>2015</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,955,887	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)**

	<b>2016</b>
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0006

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Direksi	668,947
Komisaris	23,412
<b>Jumlah</b>	<b>692,359</b>

**21. PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satu ke Cilacap/ Coal Transhipment Contract from Satu to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2016/ December 2016
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Agustus 2016/ August 2016
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015/ November 2015	September 2016/ September 2016
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	September 2017/ September 2017
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Energi Samudra Logistics	November 2014/ November 2014	Oktober 2017/ October 2017
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ January 2015	Januari 2017/ January 2017
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015/ January 2015	Desember 2017/ December 2017
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Indominco Mandiri	September 2016/ September 2016	Mei 2017/ May 2017

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Borneo Indobara, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining dan PT Pelayaran Bahtera Adiguna (Persero) sedang dalam proses finalisasi administrasi.

**19. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)**

	<b>2015</b>	
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0007	Basic earnings per share (in full US Dollars)

**20. TRANSACTION WITH RELATED PARTY**

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<b>2015</b>	
	412,271	Directors
	134,264	Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>546,535</b>	<b>Total</b>

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Borneo Indobara, PT Jorong Barutama Greston, PT Trubaindo Coal Mining and PT Pelayaran Bahtera Adiguna (Persero) are still in the process of documentary finalization.



**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

	2016		Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
	Mata Uang Non- Fungsional/Non- Functional Currency	Rp	
		US\$	
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	IDR	15,299,815,048	1,138,717
Piutang usaha-bersih	IDR	91,195,170,500	6,787,375
Piutang lain-lain	IDR	4,414,560,639	328,562
Aset lain-lain	IDR	1,283,299,232	95,512
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>112,192,845,419</b>	<b>8,350,166</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha	IDR	60,095,237,508	4,472,703
	Euro	232,227,824	17,284
	SGD	89,107,668	6,632
Utang lain-lain	IDR	347,562,448	25,868
Beban akrual	IDR	4,392,913,636	326,951
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	172,007,672	12,802
<b>Jumlah</b>	<b>IDR</b>	<b>65,329,056,756</b>	<b>4,862,240</b>
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>IDR</b>	<b>46,863,788,663</b>	<b>3,487,926</b>

**22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-  
FUNCTIONAL CURRENCY**

	2015		Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
	Mata Uang Non- Fungsional/ Non- Functional Currency	Rp	
		US\$	
<b>ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents		12,693,179,555	920,129
Trade receivables- net		97,952,501,100	7,100,580
Other receivables		569,368,485	41,274
Other assets		1,045,467,870	75,786
<b>Total</b>		<b>112,260,517,010</b>	<b>8,137,769</b>
<b>LIABILITIES</b>			
Trade payables		60,750,214,075	4,403,785
		490,163,940	35,532
		643,895,420	46,676
Other payables		370,737,825	26,875
Accrual expenses		4,898,976,965	355,127
Bank and non bank financial institution loans		280,102,570	20,305
<b>Total</b>		<b>67,434,090,795</b>	<b>4,888,300</b>
<b>Total assets - net</b>		<b>44,826,426,215</b>	<b>3,249,469</b>

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2016.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2016.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar US\$ 27.999.

*If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2016 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately US\$ 27,999.*

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**

**a. Capital risk management**

*The Company and its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.*

*The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.*

*Gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(Lanjutan)**

**a. Manajemen risiko modal (Lanjutan)**

	2016
<b>Pinjaman</b>	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	22,965,150
Pinjaman jangka panjang	25,991,902
Jumlah pinjaman	48,957,052
Kas dan setara kas	2,648,509
Pinjaman bersih	46,308,543
Ekuitas	66,238,673
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	70%

**b. Faktor risiko keuangan**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
(Continued)**

**a. Capital risk management (Continued)**

	2015	
		<b>Debt</b>
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		<b>Total debt</b>
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<b>Net-debt</b>
		<i>Equity</i>
		<b>Net debt to equity ratio</b>

**b. Financial risk factors**

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	<u>Loan currency</u>
<u>Mata uang pinjaman</u>			
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	( 5% ) ( 5%	135,367 ) 135,367	<i>Rupiah and U.S Dollar</i>

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(Lanjutan)**

**b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
(Continued)**

**b. Financial risk factors (Continued)**

b. Credit risk

*The Company have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.*

*Other than as disclosed below, the Company have no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.*

Trade receivables

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.*

*Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(Lanjutan)**

**b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)**

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	( 160,647 )
	( 5% )	191,523

Rupiah - U.S Dollar

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
(Continued)**

**b. Financial risk factors (Continued)**

c. Market risk

Non-functional currency risk

*Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.*

*The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.*

*The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.*

*The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2016:*

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(Lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2016:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	15,393,127	-	-	15,393,127	Short term bank and non bank financial institution loans
Utang usaha	4,562,192	-	-	4,562,192	Trade payables
Utang lain-lain	25,868	-	-	25,868	Other payables
Beban akrual	682,500	-	-	682,500	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	7,572,023	25,991,902	-	33,563,925	Long term bank and non bank financial institution loans
<b>Jumlah</b>	<b>28,235,710</b>	<b>25,991,902</b>	<b>-</b>	<b>54,227,612</b>	<b>Total</b>

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Current Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2,648,509	2,648,509	1,620,112	1,620,112	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	10,450,600	10,450,600	13,763,008	13,763,008	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	361,932	361,932	129,991	129,991	Third parties
Aset lain-lain	95,212	95,212	75,786	75,786	Other assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>13,556,253</b>	<b>13,556,253</b>	<b>15,588,897</b>	<b>15,588,897</b>	<b>Total Financial Assets</b>

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
(Continued)

b. Financial risk factors (Continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2016:

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(Lanjutan)**

**c. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

	2016		2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	15,393,127	15,393,127	18,033,216	18,033,216
Utang usaha Pihak ketiga	4,562,192	4,562,192	5,324,034	5,324,034
Utang lain-lain Pihak ketiga	25,868	25,868	1,123,900	1,123,900
Beban akrual	682,500	682,500	1,064,009	1,064,009
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,572,023	7,572,023	6,653,574	6,653,574
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>28,235,710</b>	<b>28,235,710</b>	<b>32,198,733</b>	<b>32,198,733</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	25,991,902	25,991,902	33,659,230	33,659,230
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>54,227,612</b>	<b>54,227,612</b>	<b>65,857,963</b>	<b>65,857,963</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
(Continued)**

**c. Fair value estimation (Continued)**

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
					<b>Short Term Financial Liabilities</b>
					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
					Short term bank loan and non-bank financial institutions loans
					Trade payables
					Third parties
					Other payables
					Third parties
					Accrual expenses
					Current portion of long term bank and non-institution loans
					<b>Total Short Term Financial Liabilities</b>
					<b>Long Term Financial Liabilities</b>
					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
					Bank and non-bank financial institution loans
					<b>Total Financial Liabilities</b>

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.



**23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL  
(Lanjutan)**

**c. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**24. AKTIVITAS NON-KAS**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	1,831,818

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2018.

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.350.000 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sampai dengan bulan Februari 2018.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
(Continued)**

**c. Fair value estimation (Continued)**

*The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.*

**24. NON-CASH ACTIVITY**

*For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company have investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:*

	<b>2015</b>	
	8,430,873	<i>Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 8)</i>

**25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*In January 2017, the Company has extended the Kredit Berjangka facility with a maximum limit of Rp 14,000,000,000 and Bank Guarantee facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to January 2018.*

*In February 2017, the Company has extended the demand loan facility with a maximum limit of US\$ 5,350,000 from PT Bank QNB Indonesia Tbk up to February 2018.*





## Head Office

Artha Graha Building, 20th fl, suite #20-01  
Sudirman Central Bussines District  
Jl Jend. Sudirman Kav 5263  
Jakarta Selatan 12190  
Telp : +62-215155551 (hunting)  
Fax : +62-215153385/86  
Email : [info@pt-tpm.com](mailto:info@pt-tpm.com)

Annual Report 2016

